

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 3 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Khoirun Nisak

NIM. 18170042



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 3 JOMBANG**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Khoirun Nisak

NIM.18170042



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 3
JOMBANG

Oleh:

Khoirun Nisak

NIM. 18170042

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing,



Devi Pramitha, M.Pd.I

NIP. 19901221 20160801 2 010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd.

NIP. 19781119 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI MANJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 3
JOMBANG

SKRIPSI
Dipersiapkan dan disusun oleh
Khoirun Nisak (18170042)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Maret 2022
Dan dinyatakan LULUS

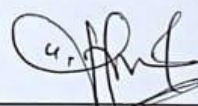
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

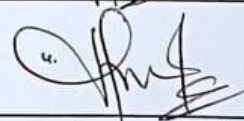
Panitia Ujian

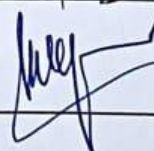
Ketua Sidang
Walid Fajar Antariksa, M.M
NIP. 19861121 201503 1 003
Sekretaris Sidang
Devi Pramitha, M.Pd.I
NIP. 19901221 20160801 2 010
Pembimbing
Devi Pramitha, M.Pd.I
NIP. 19901221 20160801 2 010
Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003

Tanda Tangan









Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Malang
Muhammad Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT. Shalawat salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Untuk yang pertama, skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan maupun bantuan dalam proses penyusunannya, baik berupa bantuan fisik maupun moril yakni kedua orang tua tercinta Bapak Muchtarom dan Ibu Samini yang telah melahirkan, merawat, mendidik penulis hingga saat ini serta selalu ikhlas dan tulus di setiap sujudnya untuk mendoakan penulis. Kedua, kakakku Adi Setiawan dan istrinya yang selalu memberi *support* dan motivasi kepada penulis untuk selalu tekun dan giat dalam menempuh proses pendidikan.

Terimakasih kepada orang terdekat penulis yang telah meluangkan waktunya, memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman yang pernah menjadi penyemangat dalam proses penyelesaian skripsi. Terimakasih sudah membantu banyak hal dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala sesuatu yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Amin ya Robbal Alamiin.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٤

“Wahai Orang-orang beriman! Bersabarlah kamu dan Kuatkanlah Kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

Devi Pramitha, M. Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Khoirun Nisak

Malang, 04 Maret 2022

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisak

NIM : 18170042

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Walaikumsalam Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Devi Pramitha, M.Pd.I

NIP. 19901221 20160801 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khoirun Nisak
NIM : 18170042
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 04 Maret 2022



Khoirun Nisak
NIM. 18170042

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu merampungkan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir S1 (Strata-1) dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia menuju jalan yang benar. Pada penelitian skripsi ini, penulis mengambil judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang”.

Selain itu, penulis mengucapkan banyak beribu terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan proposal hingga laporan akhir nanti.
5. Seluruh dosen-dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Sutrisno, S.Pd., M.E selaku kepala MAN 3 jombang beserta civitas akademik MAN 3 Jombang yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penelitian skripsi.

7. Bapak Muchtarom dan Ibu Samini sebagai orang tua terbaik, yang selalu menyayangi, mengasihi serta meridhoi setiap langkah penulis dalam menuntut ilmu.

Peneliti berharap Allah SWT memberi pahala baik kepada seluruh elemen-elemen yang terlibat dalam merampungkan skripsi ini. Penulis menyadari akan adanya kesalahan dalam proses penyusunan maupun penulisan skripsi ini, sehingga peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang berguna sebagai penyempurnaan skripsi ini. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Malang, 04 Maret 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Letter

ا	=	A	ص	=	z	ق	=	q
ة	=	B	س	=	s	ن	=	k
ث	=	T	ش	=	sy	ي	=	l
د	=	Ts	ص	=	sh	َ	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	°	=	n
ح	=	h	ط	=	th	َ	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	َ	=	h
د	=	D	ع	=	„	ء	=	,
ر	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
س	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

َ اِ = aw

َ اِ = ay

َ = u

اِ = i

ي°

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Perspektif Teori.....	16
1. Manajemen Peserta Didik	16
2. Prestasi Akademik.....	19
3. Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	25
4. Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Perspektif Islam.....	43
B. Kerangka Berpikir	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50

B. Kehadiran Peneliti.....	51
C. Lokasi Penelitian.....	51
D. Data dan Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Analisis Data.....	56
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	57
H. Prosedur Penelitian.....	59
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Paparan Data	71
1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik.....	72
2. Implementasi Manajemen Peserta Didik	76
3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik	87
C. Temuan Penelitian.....	89
BAB V ANALISIS DATA PENELITIAN	92
A. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	92
B. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	97
C. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	103
BAB VI PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 State Of The Art.....	10
Tabel 2.1 Jadwal kegiatan siswa	30
Tabel 3.1 Dokumen yang diperlukan	55
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MAN 3 Jombang.....	62
Tabel 4.2 Data pendidik dan kependidikan.....	66
Tabel 4.3 Jumlah siswa per jurusan	70
Tabel 4.4 Siswa berprestasi.....	71
Tabel 4.5 Prestasi siswa	83
Tabel 4.6 Temuan Penelitian.....	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	49
Bagan 5.1 Hasil Penelitian	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian instansi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	117
Lampiran 2 Surat keterangan penelitian di MAN 3 Jombang.....	118
Lampiran 3 Sertifikat akreditasi MAN 3 Jombang.....	119
Lampiran 4 Data jumlah peserta didik MAN 3 Jombang	120
Lampiran 5 Brosur PPDB MAN 3 Jombang 2022/2023	121
Lampiran 6 Hasil Wawancara	122
Lampiran 7 Dokumentasi penelitian	136

ABSTRAK

Nisak, Khoirun. 2022. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Devi Pramitha, M.Pd.I

Manajemen peserta didik adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengelola seluruh kegiatan peserta didik dimulai saat mereka masuk hingga menyelesaikan pendidikan dengan berbagai rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan. Kegiatan peserta didik merupakan bagian penting yang berguna untuk peningkatan potensi setiap peserta didik.

Penelitian ini memiliki tujuan (1) mendeskripsikan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang, (2) mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang, dan (3) mendeskripsikan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Setting penelitian berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan metode wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan (1) *uji credibility* (validitas internal) dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, (2) *transferability* (validitas eksternal), (3) *dependability* (reliabilitas) dan (4) *confirmability* (objektivitas).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang dilakukan sebagai tahap awal dalam menyusun suatu kegiatan dengan acuan evaluasi sebelumnya. Dalam kegiatan perencanaan ini madrasah melaksanakan berbagai program seperti rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan dan kelulusan. (2) Implementasi manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang mengacu pada perencanaan. Dalam hal ini madrasah melakukan kegiatan pelayanan meliputi penerimaan peserta didik baru, bimbingan konseling dan sarana prasarana. Kegiatan pembinaan meliputi pembinaan karakter pribadi siswa, pembinaan disiplin dan pembinaan prestasi akademik siswa. Sedangkan kegiatan pengawasan peserta didik bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling, tim keamanan madrasah dan masyarakat sekitar. (3) Evaluasi manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang dilaksanakan sebanyak 3 kali yakni evaluasi setelah kegiatan, evaluasi setiap semester dan evaluasi setiap akhir tahun ajaran. Hasil rapat evaluasi tersebut digunakan oleh madrasah sebagai bahan pertimbangan perbaikan program kegiatan peserta didik selanjutnya.

Kata Kunci: Implementasi; Manajemen Peserta Didik; Prestasi Akademik

ABSTRACT

Nisak, Khoirun. 2022. Implementation of Student Management in Improving Student Academic Achievement at Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Devi Pramitha, M.Pd.I

Pupil personnel administration is an effort made to manage all student activities starting when they enter to complete education with various series of activities that have been set in educational institutions. Student activities are an important part that is useful for increasing the potential of each student.

This study aims to (1) describe pupil personnel administration planning in improving student academic achievement at MAN 3 Jombang, (2) describe the implementation of pupil personnel administration in improving student academic achievement at MAN 3 Jombang, and (3) describe the evaluation of pupil personnel administration in improve student academic achievement at MAN 3 Jombang.

This research uses a qualitative approach and the type of case study research. The setting of this research is at Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Data collection techniques with interviews (interviews), observation and documentation. The data analysis techniques are in the form of data collection, data reduction and conclusion drawing (verification). While checking the validity of the data using (1) credibility test (internal validity) with source triangulation and technical triangulation, (2) transferability (external validity), (3) dependability (reliability) and (4) confirmability (objectivity).

The results showed that (1) the management planning of students at MAN 3 Jombang was carried out as an initial stage in preparing an activity with reference to the previous evaluation. In this planning activity, madrasahs carry out various programs such as recruitment, selection, orientation, and grouping. (2) The implementation of pupil personnel administration at MAN 3 Jombang refers to the planning program. In this case, madrasahs carry out service, coaching and monitoring activities. Service activities include the acceptance of new students. Coaching activities include fostering students' personal character, fostering discipline and fostering student academic achievement. Meanwhile, student supervision activities collaborate with BK teachers, madrasah security teams and the surrounding community. (3) Evaluation of pupil personnel administration at MAN 3 Jombang was carried out 3 times, namely evaluation after the activity, evaluation every semester and evaluation at the end of each academic year. The results of the evaluation meeting are used by the madrasah as consideration for improving the next student activity program.

Keywords: Implementation; Pupil Personnel Administration; Academic Achievement

الملخص

النساء، خير. ٢٠٢٢. تنفيذ إدارة الطلاب في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جومبانج. البحث الجامعي، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: ديفي برايمتا الماجستير.

إدارة الطلاب هي جهد يبذل لإدارة جميع الأنشطة الطلابية بدءًا من دخولهم إلى إكمال التعليم بسلسلة متنوعة من الأنشطة التي تم وضعها في المؤسسات التعليمية. تعد الأنشطة الطلابية جزءًا مهمًا مفيدًا لزيادة إمكانات كل طالب.

تهدف هذه الدراسة (ل) (1) وصف تخطيط إدارة الطلاب في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جومبانج، (2) وصف تنفيذ إدارة الطلاب في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جومبانج، و (3) وصف التقييم إدارة الطلاب في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جومبانج.

تستخدم هذه (البحث) المنهج النوعي ونوع دراسة الحالة البحثية. تم إعداد هذا البحث في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جومبانج. تقنيات جمع البيانات مع المقابلات والملاحظة والتوثيق. تكون تقنيات تحليل البيانات (هو) شكل جمع البيانات وتقليل البيانات واستخلاص النتائج (التحقق). أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام (1) اختبار المصادقية (الصلاحية الداخلية) مع تثليث المصدر والتثليث الفني، (2) قابلية النقل (الصلاحية الخارجية)، (3) الموثوقية (الموثوقية) و (4) التأكيد (الموضوعية).

أظهرت النتائج أن (1) التخطيط الإداري للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جومبانج قد تم تنفيذه كمرحلة أولية في تجميع نشاط بالرجوع إلى التقييم السابق. في (هذا) نشاط التخطيط، تنفذ المدارس الدينية برامج مختلفة مثل التوظيف والاختيار والتوجيه والتجميع. (2) يشير تنفيذ إدارة الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جومبانج إلى برنامج التخطيط. في هذه الحالة، تقوم المدارس الدينية بأنشطة الخدمة والتدريب والمراقبة. تشمل أنشطة الخدمة قبول الطلاب الجدد. تشمل أنشطة التدريب تعزيز الشخصية للطلاب، وتعزيز الانضباط وتعزيز التحصيل الأكاديمي للطلاب. وفي الوقت نفسه، تتعاون أنشطة الإشراف على الطلاب مع معلمي التوجيه الإرشادي وفرق أمن المدرسة والمجتمع المحيط. (3) تم إجراء تقييم لإدارة الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة جومبانج مرات، أي التقييم بعد الأنشطة وتقييم كل فصل دراسي والتقييم في نهاية كل عام دراسي. تستخدم المدرسة نتائج اجتماع التقييم كاعتبار لتحسين برنامج النشاط الطلابي التالي.

الكلمات الرئيسية: تنفيذ؛ إدارة الطلاب؛ التحصيل الأكاديمي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 bab 1, pasal 1, ayat 1, pendidikan adalah suatu upaya terencana dalam kegiatan belajar peserta didik untuk meningkatkan potensi diri dalam bidang akidah, sikap dan perilaku, *intelegensi*, kepribadian serta *skill* yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1.

Pendidikan berguna untuk membentuk peserta didik yang berkualitas baik dari aspek intelektual, spiritual maupun sosial. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan potensi yang ada selaras dengan budaya di lingkungan masyarakat. Setiap peserta didik memiliki fitrah berupa potensi dan kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi dalam proses pembelajaran setiap individu mempunyai kapasitas masing-masing.

Peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan. Ketika berada di sekolah, peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan, sehingga mereka dengan mudah meningkatkan potensi dirinya. Dalam pendidikan islam, peserta didik adalah seseorang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi jasmani, kognitif, akidah dan sosial dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat.¹

Peserta didik adalah seseorang dengan usahanya untuk meningkatkan potensi lewat kegiatan belajar mengajar di tingkatan sekolah tertentu.² Peserta didik menjadi topik dan tujuan utama dalam proses pendidikan. Peserta didik berperan sebagai tokoh penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai target pembelajaran guru. Sebagai target pembelajaran guru, peserta didik harus berperan aktif saat kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

Dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola potensi setiap peserta didik. Pengelolaan peserta didik bertujuan untuk mengatur segala

¹ M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV Dream Litera Buana, 2016), hlm. 52

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kegiatan peserta didik agar dapat berjalan dengan lancar. *Pupil personnel administration* (manajemen peserta didik) merupakan pelayanan yang menitikberatkan pada pengaturan, pengawasan dan pelayanan peserta didik baik di dalam kelas maupun luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, kemampuan pribadi dan pengembangan minat bakat di sekolah³ Mulyasa menjelaskan bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu pengelolaan program kegiatan peserta didik mulai masuk sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari suatu sekolah.⁴ Dalam jurnal muslim heritage, manajemen peserta didik adalah suatu bidang yang menangani dan mengelola seluruh kegiatan peserta didik dari awal, peningkatan potensi hingga dinyatakan lulus.⁵

Menurut Winkel prestasi belajar ialah merupakan sebuah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha dalam proses belajar.⁶

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah tentunya tidak terlepas dari problem yang krusial. Seperti halnya ketidakadilan sekolah dalam melaksanakan pembinaan prestasi siswa. Setiap lembaga pendidikan tentunya menginginkan seluruh siswanya memiliki prestasi sehingga dapat memberikan *image* yang bagus di masyarakat, akan tetapi lembaga juga perlu mengingat bahwasannya setiap peserta didik memiliki kemampuan maupun kecerdasan yang berbeda-beda. Kebanyakan sekolah hanya melirik siswa-siswa yang memiliki kecerdasan tinggi sehingga mengabaikan siswa-siswa yang memiliki kecerdasan biasa-biasa saja. Hal tersebut menyebabkan penumpukan prestasi, yang pintar semakin pintar karena sering mengikuti pembinaan, sedangkan yang biasa-biasa saja masih tetap *stagnan* karena tidak diberikannya pembinaan.

Tidak hanya itu saja, sumber daya manusia seperti guru juga menjadi permasalahan yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan dalam

³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 6

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45-46

⁵ Wahyu Suminar. 2018. "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan," *Jurnal Muslim Heritage*. 1, (2), hlm. 391

⁶ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), hlm. 226

meningkatkan prestasi siswa. Banyak guru yang tidak berkompeten dan tidak profesional dalam menangani pembinaan prestasi. Oleh karena itu, sekolah harus selektif dalam milih guru-guru yang akan membina siswa sehingga tujuan mereka dapat tercapai.

Dengan manajemen peserta didik yang tepat dan bagus dan bagus, maka secara sistematis dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Efektifitas suatu pendidikan dapat dikatakan tinggi jika dilihat dari *input*, proses dan *output*.⁷ Disaat row input dan prosesnya bagus, maka akan menghasilkan output yang bagus. Pengelolaan pendidikan terutama peserta didik adalah aspek utama yang harus diperhatikan di suatu lembaga pendidikan. Seluruh kegiatan yang direncanakan perlu disandarkan pada kebutuhan dan pengembangan potensi diri siswa. Pengadaan program kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan tumbuh kembang peserta didik dengan melalui proses pendidikan yang salah satunya berguna dalam peningkatan prestasi peserta didik.

Dalam pencapaian prestasi siswa, adanya manajemen peserta didik berguna bagi peserta didik untuk mendapatkan hak-hak dalam menempuh pendidikan. Jika hak pendidikan terpenuhi, peserta didik dapat dengan mudah meningkatkan potensi diri dalam segala bidang, baik akademik maupun non akademik. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Firmansyah dkk menjelaskan bahwasannya manajemen peserta didik yang dilaksanakan dengan tepat dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidikan di sekolah. Dalam hal tersebut bisa diawali dengan (1) perencanaan; (2) penerimaan peserta didik baru; (3) orientasi peserta didik; (4) pengelompokan peserta didik; (5) pencatatan; (6) evaluasi; (7) sistem tingkat dan non tingkat; (8) mutasi dan drop out; (9) layanan khusus kepada peserta didik; (10) pembinaan disiplin peserta didik; (11) organisasi bagi peserta didik yang aktif dan alumni sekolah.⁸

Berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, MAN 3 Jombang ialah salah satu madrasah aliyah negeri yang dianggap sebagai madrasah unggulan di kabupaten Jombang.

⁷ Kusnan. 2018. "Analisis Outcome Pendidikan", *Jurnal Imiah Iqra'*. 9 (01), hlm. 92

⁸ Tri Firmansyah, Mustiningsih dan Asep Sunandar. 2020. "Proses Manajemen Peserta Didik di SMA Binaan Universitas," *Jurnal Pendidikan*. 5, (11), hlm. 1624

Madrasah ini mempunyai banyak prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Setiap tahunnya, madrasah mengalami peningkatan dari segala aspek. Pembuktian hal ini dilihat dari penerimaan calon peserta didik baru yang mencapai ribuan pendaftar. Selain itu, dari hasil Ujian Nasional setiap tahunnya dapat meluluskan siswa siswinya 100%. Banyak siswa siswi MAN 3 Jombang yang mendapatkan juara di berbagai ajang perlombaan hingga nasional dan mendapatkan beasiswa di Perguruan Tinggi Negeri favorit di Indonesia. Tahun 2020 hingga 2021, madrasah telah merebut gelar juara sebanyak 98 penghargaan, dari tahun 2021 hingga saat ini, madrasah telah merebut gelar juara sebanyak 92 penghargaan baik yang diperoleh peserta didik, guru maupun sekolah secara umum. Salah satunya peserta didik yang berhasil menyabet medali emas Kompetisi Sains Madrasah Online (KSMO) bidang ekonomi tingkat nasional oleh Direktorat KSKK Kementerian Agama RI. Tidak hanya itu saja, ada lima medali emas yang diperoleh di ajang Olimpiade Pahlawan Sains Indonesia (OPSI) tingkat nasional untuk mata pelajaran kimia, matematika, dan geografi.⁹ Faktor pendukung dalam pencapaian prestasi akademik di madrasah ini adalah fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah dan juga pembangunan gedung secara bertahap.

MAN 3 Jombang merupakan madrasah yang memiliki komitmen sangat tinggi, semua *stakeholder* mempunyai andil besar dalam mewujudkan visi dan misi madrasah. Bidang kesiswaan memiliki posisi yang urgent dalam pengelolaan segala aktifitas peserta didik. Pengelolaan yang dilakukan oleh kesiswaan meliputi semua aspek siswa siswinya baik bidang akademik maupun non akademik. Contoh kegiatan pengelolaan peserta didik seperti penerimaan peserta didik baru, seleksi, orientasi, pengelompokan peserta didik.

Kegiatan lain dari pengelolaan peserta didik seperti sering ikut serta dalam ajang kompetisi yang diadakan dari tingkat regional, provinsi, nasional hingga internasional. Dari kompetisi yang diikuti, peserta didik banyak yang memperoleh medali. Sebagai Madrasah Aliyah yang berada di bawah naungan

⁹ Rojiful Mamduh, <https://radarjombang.jawapos.com/read/2021/04/07/252591/man-3-jombang-kaya-juara-dan-karya>, diakses pada 25 Juni 2021

pondok pesantren yang memiliki banyak mata pelajaran berbasis agama. MAN 3 Jombang berhasil membuktikan bahwa peserta didik tidak hanya unggul mata pelajaran agama saja, melainkan banyak peserta didik yang unggul mata pelajaran umum sehingga peserta didik dapat bersaing dan berkompeten secara akademik dengan lembaga pendidikan umum.

Prestasi yang telah diraih peserta didik tidak terlepas dari peran aktif bidang kesiswaan dalam mengelola seluruh kegiatan madrasah. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini memfokuskan kajian tentang “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Menilik masalah yang akan dikaji pada penelitian ini begitu luas, oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian (*research problems*) dengan menetapkan fokus penelitian (*research focus*) sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang?
2. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang.
2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang.
3. Evaluasi Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pustaka keilmuan terutama pada penelitian manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di lembaga pendidikan dan dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk lebih memahami manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di madrasah.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di madrasah.
- c. Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitiannya yang berhubungan dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa dalam perspektif yang berbeda, sehingga mereka dapat menghasilkan teori-teori baru.

E. Orisinalitas Penelitian

Bersandarkan peninjauan yang telah peneliti lakukan terkait beberapa penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan adanya penelitian yang secara khusus membahas implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Namun demikian, terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Wahyu Suminar, dalam Jurnal Muslim Heritage, berjudul “*Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitiannya, ditemukan bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan pelayanan, pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan siswa. Pengembangan prestasi peserta didik dilakukan melalui *multiple intelligence*. Peserta didik yang memiliki kecerdasan di bidang akademik diberikan pembinaan seperti diskusi tentang materi pelajaran maupun bedah SKL. Sedangkan peserta didik yang memiliki kecerdasan di bidang non akademik diberikan pembinaan luar kelas seperti ekstrakurikuler.¹⁰

Kedua, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Suminar, M. Hanif Rahman merupakan mahasiswa program sarjana IAIN Raden Intan Lampung melakukan penelitian tentang “*Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma’arif 04 Kalirejo Lampung Tengah*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa indikator keberhasilan implementasi manajemen peserta didik meliputi analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta pencatatan dan pelaporan peserta didik.¹¹

Ketiga, hampir serupa dengan yang dilakukan oleh M. Hanif Rahman, Belqis Ayu Anggi mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam program sarjana Pendidikan di UIN Malang melaksanakan penelitian berjudul “*Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian lapangan. Hasil data tersebut menghasilkan data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa indikator manajemen peserta didik yaitu: membentuk panitia penerimaan peserta didik

¹⁰ Wahyu Suminar. 2018. “Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan,” *Jurnal Muslim Heritage*. 1, (2).

¹¹ M. Hanif Rahman, *Impelementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma’arif 04 Kalirejo Lampung Tengah*, (Lampung: Skripsi IAIN Raden Intan Lampung, 2017)

baru, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan, pelaporan dan pembinaan peserta didik.¹²

Keempat, Dwi Asih dan Enung Hasanah, dalam *Academy of Education Journal*, Vol. 12, No. 10, 2021 melakukan penelitian dengan judul “*Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar*”. Penelitian ini menggunakan penelitian-penelitian yang sudah ada kemudian dianalisis sehingga selaras dengan fokus penelitian. Hal ini disebut sebagai kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa.¹³

Kelima, Tri Firmansyah, Mustiningsih dan Asep Sunandar juga melakukan penelitian tentang “*Proses Manajemen Peserta Didik di SMA Binaan Universitas*”. Penelitian yang dilakukan di dua lokasi SMA Binaan Universitas yang berada di kota Malang, yakni SMA Laboratorium UM yang dibina oleh Universitas Negeri Malang dan SMA Brawijaya Smart School yang dibina oleh Universitas Brawijaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses manajemen peserta didik di SMA binaan universitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen peserta didik dilaksanakan melibatkan kerjasama dengan universitas dalam pengauditan setiap fungsi dalam manajemen peserta didik. Aspek manajemen peserta didik terdiri dari perencanaan, penerimaan, orientasi, pengelompokan, pencatatan kehadiran, evaluasi, sistem tingkat dan non tingkat, mutasi dan drop out, layanan, pembinaan peserta didik dan organisasi dan ekstrakurikuler.¹⁴

Keenam, Nirmala Fitri Qomariyah dan Istanto dalam *The 10th University Research Colloquium*, melaksanakan penelitian yang berjudul

¹² Belqis Ayu Anggi, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso*, (Malang: Skripsi UIN Malang, 2020)

¹³ Dwi Asih dan Enung Hasanah. 2021. “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar,” *Academy of Education Journal*. 12, (10).

¹⁴ Tri Firmansyah, Mustiningsih dan Asep Sunandar. 2020. “Proses Manajemen Peserta Didik di SMA Binaan Universitas,” *Jurnal Pendidikan*. 5, (11).

“*Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di MTs Negeri Surakarta 1*”. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi yaitu berpartisipasi dalam perlombaan, program bulan bahasa dan pengelolaan kegiatan. Terdapat beberapa kegiatan bagi peserta didik dari awal masuk hingga lulus yaitu penerimaan peserta didik baru, orientasi siswa, *spiritual building training*, latihan dasar kepemimpinan, ekstrakurikuler, pentas seni, manasik haji, bimbingan mata pelajaran, kelulusan dan alumni dan layanan khusus penunjang peserta didik.¹⁵

Terakhir, Muhammad Amin dkk yang melakukan penelitian tentang “*Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong*”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor pendukung maupun penghambat manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa, bidang kesiswaan dalam mengelola peserta didik dimulai dengan perencanaan, penerimaan, pengorganisasian, orientasi, absensi, pembinaan dan pelayanan, organisasi, penilaian siswa, mutasi dan alumni siswa. Hal-hal yang dilakukan bidang kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dengan cara mengelompokkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki dan melaksanakan pembinaan. Adapun faktor pendukung peningkatan prestasi non akademik yaitu aspek internal (intelegensi, minat dan bakat, motivasi belajar) dan eksternal peserta didik (sarana dan prasarana, dorongan orang tua, pergaulan teman).¹⁶

Untuk memudahkan peneliti dalam membedakan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti membuat tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 State Of The Art

¹⁵ Nirmala Fitri Qomariyah dan Istanto, *Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di MTs Negeri Surakarta 1*, (Surakarta: The 10th University Research Colloquium, 2019)

¹⁶ Muhammad Amin dkk. 2018. “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong,” *Jurnal Literasiologi* 1, (1).

No	Nama Peneliti, Judul, Jenis Penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Wahyu Suminar. <i>Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan.</i> Pendekatan Kualitatif. 2018.	1. Pendekatan penelitian kualitatif	1. Lokasi penelitian di MAN 3 Jombang 2. Fokus penelitian adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa 3. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa	Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 3 Jombang
2.	M. Hanif Rahman. <i>Impelementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma'arif 04 Kalirejo Lampung Tengah.</i> Pendekatan Kualitatif. 2017.	1. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik 2. Fokus penelitian adalah implementasi manajemen peserta didik 3. Pendekatan penelitian kualitatif	1. Lokasi penelitian di MAN 3 Jombang.	
3.	Belqis Ayu Anggi. <i>Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan</i>	1. Pendekatan penelitian kualitatif	1. Lokasi penelitian di MAN 3 Jombang 2. Fokus penelitian adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen	

	<i>Prestasi Non Akademik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso. Pendekatan Kualitatif. 2020.</i>		peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa 3. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa
4.	Dwi Asih dan Enung Hasanah. <i>Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. Pendekatan Kualitatif. Academy of Education Journal, Vol. 12 Tahun 2021</i>	1. Tujuan penelitian untuk mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan	1. Lokasi penelitian di MAN 3 Jombang 2. Fokus penelitian adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa 3. Pendekatan penelitian kualitatif
5.	Tri Firmansyah, Mustiningsih dan Asep Sunandar. <i>Proses Manajemen Peserta Didik di SMA Binaan Universitas. Pendekatan Kualitatif. 2020.</i>	1. Pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan	1. Lokasi penelitian di MAN 3 Jombang 2. Fokus penelitian adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa 3. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam

			meningkatkan prestasi akademik siswa
6.	Nirmala Fitri Qomariyah dan Istanto. <i>Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di MTs Negeri Surakarta 1. Pendekatan Kualitatif</i> . 2019.	1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif	1. Lokasi penelitian di MAN 3 Jombang 2. Fokus penelitian adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa 3. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa
7.	Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati dan Irwan Fathurrochman. <i>Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong. Pendekatan Kualitatif</i> . 2018.	1. Pendekatan penelitian kualitatif	1. Lokasi penelitian di MAN 3 Jombang 2. Fokus penelitian adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa 3. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

Dari mapping penelitian-penelitian terdahulu (orisinalitas penelitian) yang telah peneliti paparkan, maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya penelitian skripsi ini mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun posisi kebaruan (*state of the art*) dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada dua aspek, yaitu aspek fokus penelitian dan aspek situs penelitiannya. Dari sisi fokus penelitian, skripsi ini memfokuskan diri mengkaji implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Sedangkan dari sisi situs penelitian, skripsi ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Pilihan lokasi di madrasah ini menjadi faktor pembeda karena madrasah ini terbukti mempunyai banyak prestasi akademik yang diraih oleh peserta didiknya sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk diteliti.

F. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti dalam memahami penelitian ini. Dalam meminimalisir adanya kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah tersebut, maka peneliti membagi dua definisi yaitu definisi teoritis dan definisi operasional sebagai berikut:

1. Definisi Teoritis

a. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengelola seluruh kegiatan peserta didik dimulai saat mereka masuk hingga menyelesaikan pendidikan dengan berbagai rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan.

b. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik adalah pencapaian atau hasil yang diperoleh peserta didik dari aktivitas pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol maupun angka.

2. Definisi Operasional

a. Perencanaan Manajemen Peserta Didik

Perencanaan Manajemen Peserta Didik adalah cara atau langkah antisipatif dalam mengelola kegiatan yang berkenaan dengan peserta

didik untuk meminimalisir kesenjangan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik guna dalam mencapai tujuan.

b. Implementasi Manajemen Peserta Didik

Implementasi Manajemen Peserta Didik adalah suatu tindakan dalam menerapkan atau melaksanakan kegiatan peserta didik yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Evaluasi Manajemen Peserta Didik

Evaluasi Manajemen Peserta Didik adalah kegiatan pengelolaan peserta didik yang dilakukan paling akhir untuk menentukan kelebihan dan kekurangan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan dan sebagai pertimbangan atau acuan untuk kegiatan-kegiatan yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam menyederhanakan pemahaman pada penulisan skripsi ini secara menyeluruh, peneliti melakukan pembagian sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan meliputi: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Perspektif Teori, meliputi Landasan Teori dan Kerangka Berpikir. Landasan Teori, meliputi (A) Manajemen Peserta Didik: (1) Pengertian Manajemen Peserta Didik; (2) Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik; (3) Prinsip Manajemen Peserta Didik; (4) Pendekatan Manajemen Peserta Didik; (5) Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik; (B) Prestasi Akademik: (1) Pengertian Prestasi Akademik; (2) Fungsi Penilaian Prestasi Akademik; (3) Aspek Prestasi Akademik; (4) Ukuran Prestasi Akademik; (5) Macam-macam Prestasi Akademik; (6) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik; (C) Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik; (D) Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Perspektif Islam.

- BAB III : Metode Penelitian, meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Prosedur Penelitian.
- BAB IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian, meliputi: (A) Perencanaan Manajemen Peserta Didik; (B) Implementasi Manajemen Peserta Didik; (C) Evaluasi Manajemen Peserta Didik.
- BAB V : Pembahasan, meliputi: (A) Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa; (B) Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa; (C) Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.
- BAB VI : Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Secara etimologis, *management* berasal dari kata *manage* atau *to manage* artinya mengatur, membawa, atau memimpin. Manajemen juga berarti mengelola, mengatur, melaksanakan, mengelola atau mengatur.¹⁷ Danim dan Danim menjelaskan bahwa manajemen ialah suatu ilmu maupun seni mengelola proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan The Liang Gie karya Mutohar berpendapat bahwa manajemen adalah segala tindakan yang menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan semua fasilitas untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan.¹⁸ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni mengelola dan mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, memungkinkannya berfungsi secara efektif dan efisien. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dalam mengelola maupun mengatur suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

Peserta didik mempunyai kedudukan strategis dalam proses pendidikan. Seseorang yang berupaya meningkatkan setiap potensi yang dimilikinya dengan pendidikan di sekolah adalah peserta didik.¹⁹ Peserta didik adalah seseorang dengan potensi dasar yang dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikologis, baik pendidikan itu berlangsung di rumah, sekolah maupun di lingkungan sekitar.²⁰

Mulyasa berpendapat bahwa manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik adalah pengawasan maupun pengaturan tentang kegiatan siswa, sejak siswa masuk sekolah hingga saat mereka

¹⁷ Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung:Pustaka Setia, 2010), hlm. 16

¹⁸ Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 34

¹⁹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003

²⁰ Dini Oktara, 2013. Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang, *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 1, (1), hlm. 329

meninggalkan sekolah.²¹ Dalam teori Knezevich, *pupil personnel administration* (manajemen kesiswaan) merupakan pelayanan yang menitikberatkan pada pengaturan, pengawasan dan pelayanan peserta didik baik di dalam kelas maupun luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, kemampuan pribadi dan pengembangan minat bakat di sekolah.²²

Kesimpulan dari penjelasan di atas menunjukkan manajemen peserta didik adalah usaha yang dilakukan dalam mengelola program kegiatan siswa dimulai saat mereka masuk hingga menyelesaikan pendidikan dengan menempuh berbagai rangkaian program kegiatan yang ditetapkan oleh Lembaga Pendidikan.

2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik yakni layanan penting untuk siswa atau peserta didik. Sehingga memiliki fungsi sebagai alat dalam pengembangan potensi peserta didik semaksimal mungkin dalam hal minat bakatnya maupun dengan lingkungan sosialnya. Imron berpendapat bahwa secara global fungsi manajemen peserta didik adalah media dalam meningkatkan diri secara optimal tentang pribadi, kebutuhan maupun dengan lingkungan sosialnya.²³ Secara terperinci, manajemen peserta didik memiliki fungsi sebagai berikut:²⁴

1) Alat untuk mengembangkan individualitas

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diri yang dimilikinya lebih optimal tanpa ada kendala, yang terdiri dari intelegensi, minat dan bakat maupun potensi lainnya.

2) Alat untuk mengembangkan jiwa sosial

Sebagai peserta didik, diharapkan dapat mudah bersosialisasi maupun berinteraksi dengan keluarga, teman, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

3) Alat untuk penyaluran aspirasi dan harapan.

²¹ E. Mulyasa, *op.cit.*, hlm.46

²² Ali Imron, *op.cit.*, hlm. 6

²³ *Ibid.*, hlm. 12

²⁴ Muhammad Rifa'I, *op.cit.*, hlm. 8

Diharapkan peserta didik mampu melakukan kegiatan yang positif sesuai dengan hobinya untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya.

4) Alat sebagai pemuas kebutuhan dan kemakmuran.

Diharapkan peserta didik memiliki kehidupan damai, aman untuk menjalankan kegiatannya sehari-hari.

Manajemen peserta didik memiliki tujuan untuk mengelola seluruh aktifitas peserta didik supaya aktivitas tersebut tertata dan tidak ada hambatan dalam mencapai tujuan sekolah.²⁵ Manajemen peserta didik menurut Nasihin dan Sururi yakni mengelola seluruh aktivitas di suatu sekolah atau lembaga pendidikan sehingga pendidikan dapat berjalan dengan lancar.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas, manajemen peserta didik bertujuan dalam mengelola seluruh kegiatan peserta didik di sekolah sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan tidak ada hambatan.

3. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa prinsip manajemen peserta didik sebagai berikut:²⁷

- 1) Manajemen kesiswaan dianggap sebagai bagian dari manajemen sekolah.
- 2) Semua wujud pengelolaan peserta didik dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Aktivitas pengelolaan peserta didik diharuskan menyatukan segala bentuk perbedaan setiap peserta didik.
- 4) Kegiatan peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- 5) Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.

²⁵ E. Mulyasa, *op.cit.*, hlm. 46

²⁶ Nasihin dan Sururi, *Manajemen Peserta Didik. dalam Manajemen Pendidikan*, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 206

²⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2013), hlm. 4

- 6) Manajemen peserta didik harus fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah terlebih di masa yang akan datang.
- 7) Penyelenggaraan manajemen peserta didik mengakui karakteristik peserta didik, antara lain intelektual, minat, bakat, kebutuhan pribadi, pengalaman, dan keadaan fisik.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa prinsip manajemen peserta didik ialah mengelola seluruh aktifitas peserta didik sampai peserta didik mampu meningkatkan kemampuannya dalam segala bidang.

B. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²⁸ Prestasi merupakan suatu kegiatan yang telah dilakukan secara individu maupun kelompok sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.²⁹ Proses pembelajaran di lembaga pendidikan menjadi tolak ukur bagi peserta didik dalam mendapatkan prestasi.

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Mendapatkan prestasi tidaklah mudah, harus dilakukan dengan ketekunan. Prestasi merupakan pembuktian dari usaha yang pernah dilakukan oleh seseorang, baik prestasi akademik maupun non akademik.³⁰

Menurut bloom karya Suharsimi Arikunto bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu; kognitif, afektif dan psikomotorik.³¹ Sedangkan Menurut Winkel prestasi belajar ialah merupakan sebuah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Maka prestasi belajar

²⁸ <http://kbbi.wed.id/prestasi>.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1994), hlm. 19

³⁰ Devi Ratih Retnowati dkk, "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan*. 1, (3), hlm. 521

³¹ Suharsimi Arikunto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 110

merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha dalam proses belajar.³²

Peneliti berpendapat bahwasannya prestasi belajar (akademik) ialah suatu ketekunan yang dilakukan peserta didik dalam bidang tertentu yang dibuktikan dengan wawasan tinggi, keahlian maupun sikap.

2. Fungsi Penilaian Prestasi Akademik

Pendidikan dan pembelajaran sebagai suatu proses memiliki tiga unsur yang berbeda. Artinya, tujuan belajar (education), pengalaman belajar mengajar (proses), hasil belajar atau prestasi akademik. Salah satu cara dalam mengetahui prestasi dengan penilaian. Penilaian adalah usaha untuk menentukan seberapa baik suatu tujuan pembelajaran telah tercapai.

Penilaian prestasi akademik ialah langkah-langkah memberi nilai terhadap hasil belajar yang telah dicapai peserta didik menurut standar tertentu. Keberhasilan akademik siswa pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang diinduksi oleh pembelajaran, secara universal yang mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun fungsi dari penilaian adalah sebagai berikut :³³

- 1) Mengetahui seberapa jauh proses belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran.
- 2) Sebagai alat dalam proses seleksi peserta didik untuk ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Memudahkan lembaga pendidikan dalam mengurutkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi hingga rendah.
- 4) Mempermudah lembaga pendidikan dalam menempatkan peserta didik sesuai kemampuan yang dimiliki peserta didik.

³² WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), hlm. 226

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 160

3. Aspek Prestasi Akademik

Menurut Benyamin S. Bloom dkk, terdapat tiga aspek prestasi akademik, sebagai berikut:³⁴

- 1) Aspek kognitif kaitannya dengan pemikiran, pengetahuan dan pemecahan masalah. Terdapat enam tingkatan dalam aspek kognitif yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Aspek afektif kaitannya mengenai sikap, nilai, preferensi, apresiasi dan regulasi sosial emosional. Terdapat lima tingkatan dalam aspek afektif yaitu : kesediaan untuk menerima, merespon, kepercayaan, adopsi kerja, kegigihan dan ketelitian.
- 3) Aspek psikomotorik atau psikologis kaitannya mengenai keterampilan (*skill*). Terdapat tujuh tingkatan dalam aspek ini yaitu kesadaran, persiapan dalam melakukan sesuatu, mekanisme, respon terbimbing, kompetensi, adaptasi dan organisasi.

4. Ukuran Prestasi Akademik

Azwar berpendapat dalam mengukur prestasi akademik harus didasarkan dengan indikator-indikator tertentu, meliputi:³⁵

1) Nilai rapor

Prestasi peserta didik dapat diketahui dengan melihat nilai rapor. Peserta didik yang mendapatkan prestasi ataupun ranking tinggi memiliki nilai rapor tinggi, sedangkan peserta didik tidak mendapatkan prestasi berarti nilainya masih kurang.

2) Indeks prestasi akademik

Indeks prestasi akademik digunakan sebagai patokan dalam meraih prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk bilangan maupun simbol alfabet. Jika bilangan yang diperoleh tinggi maka prestasi yang didapat juga tinggi.

3) Angka kelulusan

³⁴ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 42-45

³⁵ Muchlisin Riadi, *Prestasi Akademik (Pengertian, Fungsi, Jenis, Ukuran dan Faktor yang Mempengaruhi)*, (<https://www.kajianpustaka.com/2021/03/prestasi-akademik.html?m=1>, diakses pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 15.31 WIB)

Prestasi akademik ditentukan dengan banyaknya peserta didik yang lulus dari suatu lembaga pendidikan. Apabila peserta didik lulus, maka prestasi akademik dapat dikatakan baik.

4) Predikat kelulusan

Jika peserta didik sudah mencapai indikator-indikator yang ditentukan oleh lembaga pendidikan, maka peserta didik akan mendapatkan predikat sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Peserta didik yang tekun serta memiliki kepribadian yang baik akan mendapatkan predikat yang baik.

5) Waktu tempuh Pendidikan

Peserta didik yang dengan cepat menyelesaikan proses belajarnya sesuai target maka dapat dikatakan peserta didik tersebut berprestasi. Sebaliknya jika peserta didik menyelesaikan proses belajarnya melebihi target yang ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa prestasinya kurang.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Secara umum, terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik di lembaga pendidikan sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari individu peserta didik meliputi intelegensi (kecerdasan), minat dan perhatian, bakat, motif serta kematangan.

a) Intelegensi

Kecerdasan atau intelegensi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Kecerdasan adalah dasar potensial untuk mencapai hasil akademik, yang berarti bahwa hasil akademik sangat bergantung pada tingkat kecerdasan dan hasil akademik peserta didik.³⁶

b) Minat dan perhatian

Minat dapat dipahami sebagai tren dari sesuatu, sementara perhatian adalah menonton maupun mendengar sesuatu dengan baik.

³⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 193

Perhatian ditumbuhkan dengan memberikan stimulan bermacam-macam. Minat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena jika materi yang diberikan tidak sesuai untuk siswa, maka peserta didik dapat kurang maksimal dalam proses pembelajarannya. Adanya minat siswa yang tinggi dapat memberi sesuatu yang positif dalam prestasinya.

c) Bakat

Hillgard berpendapat bahwa bakat atau *aptitude* adalah “*the capacity to learn*” atau kemampuan belajar.³⁷ Bakat dapat dilihat setelah seseorang belajar dan melatihnya.

d) Motif

Motif merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu. Motif menjadi dasar seseorang dalam melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Motif peserta didik yang tinggi akan berpengaruh terhadap usaha serta prestasinya.

e) Kematangan

Kematangan merupakan periode seseorang dalam memperoleh kesiapan untuk melakukan hal-hal baru.

2) Faktor eksternal

Selain faktor individu peserta didik, terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik, sebagai berikut :³⁸

a) Keluarga

i. Cara mendidik orang tua

Keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Oleh karena itu, cara mendidik orang tua mempunyai pengaruh besar dalam pencapaian prestasi di sekolah.

ii. Pengertian orang tua

Orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu memberi *support* kepada anaknya dalam menjalankan pendidikan.

iii. Relasi antar anggota keluarga

³⁷ Slameto, *op.cit.*, hlm. 57

³⁸ *Ibid*, hlm. 71

Relasi yang baik antar keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar, sehingga harus diusahakan relasi keluarga berjalan dengan harmonis.

b) Pendekatan belajar (approach to learning)

Pendekatan belajar merupakan langkah dan upaya siswa dalam proses memahami materi-materi pembelajaran.

c) Faktor sekolah

i. Kurikulum

Kurikulum menjadi unsur substansial dalam pengelolaan pendidikan.³⁹ Materi yang disampaikan guru kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum. Apabila suatu lembaga pendidikan tidak menggunakan kurikulum, maka proses pendidikan dapat berjalan kurang maksimal karena tidak ada pegangan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Sehingga isi kurikulum memiliki pengaruh terhadap belajar peserta didik.

ii. Cara mengajar

Cara mengajar adalah tindakan yang dilakukan dalam mendidik peserta didik di lembaga pendidikan. Cara mengajar guru berdampak pada pemahaman materi peserta didik, sehingga jika banyak murid yang dapat memahami materi yang disampaikan, artinya guru mampu menyampaikan materi dengan baik.

iii. Guru

Pendidik atau guru memiliki andil besar dalam pencapaian hasil akhir dan prestasi peserta didik. Pendidik harus mampu menguasai materi, mengkondisikan kelas dan memahami kemampuan setiap peserta didik.

d) Faktor lingkungan masyarakat

i. Aktivitas peserta didik di lingkungan sosial

Aktivitas peserta didik di lingkungan sosialnya mempunyai keuntungan maupun kerugian. Menguntungkan jika peserta didik

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 146

mendapatkan pengaruh yang positif dan dapat bersosialisasi. Merugikan jika peserta didik tidak bisa mengelola waktunya antara belajar dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

ii. Media massa

Peran orang tua sangat penting dalam memantau maupun mengontrol tontonan anak di media sosial. Jika tidak diawasi, anak dalam proses pertumbuhan dapat berpengaruh buruk terhadap kepribadiannya.

iii. Teman bergaul

Teman bergaul merupakan faktor yang mempengaruhi belajar anak. Teman yang baik dan rajin akan memberikan pengaruh positif terhadap anak. Sebagai orang tua harus selalu mengawasi anaknya dalam pergaulan.

iv. Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan di masyarakat memiliki ciri khas yang sangat variatif, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Diupayakan orangtua untuk selalu berusaha memberikan lingkungan yang positif sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

C. Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Manajemen peserta didik menjadi salah satu bidang operasional dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Pengelolaan peserta didik di sekolah menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan sekolah dalam mendidik seluruh siswanya. Fokus utama dari manajemen peserta didik ialah adalah cara yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat meraih prestasi yang diinginkan. Selaras dengan pendapat Ely bahwasannya manajemen kesiswaan atau peserta didik mempunyai peran penting dalam peningkatan kemampuan, minat maupun bakat peserta didik.⁴⁰

⁴⁰ Ely dan Ern. 2014. "Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 4, (4),

Adapun strategi yang dapat dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sebagai berikut:⁴¹

- a. Melakukan pendekatan kepada siswa yang bermasalah dalam proses belajarnya.
- b. Menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan metode dan media belajar yang dikemas secara unik sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c. Memberikan *clue* atau pertanyaan sebelum melakukan pembahasan materi pelajaran.
- d. Membagi kelompok belajar disetiap kelasnya.
- e. Membuat iklim yang nyaman bagi peserta didik di kelas.

S. Nasution berpendapat bahwasannya terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, sebagai berikut:⁴²

- a. Peningkatan bakat untuk mempelajari hal baru

Bakat dan prestasi seseorang memiliki keterkaitan, karena setiap orang dapat mempelajari sesuatu dengan maksimal dengan adanya bakat yang melekat pada dirinya. Prestasi akademik yang diraih oleh seseorang tidak terlepas dari dukungan bakat itu sendiri.

- b. Peningkatan mutu pengajaran

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa diperlukan pengajaran yang berkualitas. Tidak hanya metode dan media belajar saja yang harus diperbaiki, akan tetapi kurikulum juga menjadi faktor pendukung peningkatan mutu pengajaran. Metode dan media belajar yang disajikan diupayakan semenarik mungkin agar peserta didik menjadi lebih berantusias dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- c. Kesanggupan peserta didik dalam memahami pengajaran

⁴¹ Nurhayati Ahmad, 2014, "Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", Jurnal Serambi Edukasi, 2 (2), hlm. 24

⁴² S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.

Mencegah kesalahpahaman dalam proses belajar, diperlukan adanya perluasan komunikasi sehingga prestasi akademik siswa dapat meningkat.

Hal tersebut dapat dilakukan antara lain:

- 1) Belajar kelompok
- 2) Membaca buku
- 3) Media pembelajaran baik berupa visual maupun audio visual
- 4) Ketekunan siswa
- 5) Tersedianya waktu belajar

Lebih lanjut Slameto menjelaskan terdapat strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sebagai berikut:⁴³

- a. Memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk belajar.
- b. Menjelaskan secara kongkrit hal-hal yang dapat dilakukan ketika akhir pengajaran kepada siswa.
- c. Memberikan *reward* kepada peserta didik yang telah meraih prestasi sehingga dapat meningkatkan kemampuannya serta memotivasi teman-temannya untuk lebih giat belajar.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Secara universal terdapat tiga unsur utama yang menjadi perhatian dalam ruang lingkup manajemen peserta yakni penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Imron menjelaskan terdapat sembilan ruang lingkup dalam manajemen peserta didik meliputi: (1) perencanaan peserta didik, (2) penerimaan peserta didik baru, (3) orientasi peserta didik, (4) mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, (5) pengelompokan peserta didik, (6) mengatur evaluasi hasil belajar peserta didik, (7) mengatur kenaikan tingkat peserta didik, (8) mengatur peserta didik yang mutasi dan drop out, (9) kode etik, pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik.⁴⁴

Menurut Nasihin dan Sururi terdapat delapan ruang lingkup manajemen peserta didik adalah: (1) analisis kebutuhan peserta didik, (2) rekrutmen

⁴³ Slameto, hlm. 99

⁴⁴ Ali Imron, *op.cit.*, hlm. 18

peserta didik, (3) seleksi peserta didik, (4) orientasi peserta didik, (5) penempatan peserta didik, (6) pembinaan dan pengembangan peserta didik, (7) pencatatan dan pelaporan, dan (8) kelulusan dan alumni.⁴⁵

Sedangkan ruang lingkup manajemen peserta didik menurut Sudrajat meliputi: (1) perencanaan peserta didik, (2) pembinaan peserta didik (3) evaluasi peserta didik, dan (4) mutasi peserta didik.⁴⁶

Perencanaan peserta didik memiliki hubungan langsung terhadap penerimaan peserta didik, pencatatan peserta didik, pelaporan peserta didik serta dokumentasi peserta didik. Hal tersebut memiliki hubungan erat tentang hasil perolehan akademik peserta didik maupun aspek lain yang mendukung aktivitas akademik maupun non akademik. Menurut Imron, ruang lingkup perencanaan peserta didik meliputi:⁴⁷

a. Perkiraan

Perkiraan (*forecasting*) ialah perencanaan jangka panjang secara universal dengan berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan sebagai acuan yaitu masa lampau, saat ini dan masa mendatang.

Perencanaan masa lampau didasarkan pada suatu pengalaman yang pernah dialami sebelumnya sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam suatu perencanaan saat ini. Perencanaan saat ini didasarkan dengan melihat pada kemanfaatan program, situasi dan kondisi yang direncanakan sesuai zamannya. Perencanaan masa mendatang dengan cara memperkirakan apakah perencanaan dapat dilaksanakan untuk menghadapi kemajuan zaman.

b. Perumusan tujuan

Merumuskan tujuan adalah suatu hal yang ingin dicapai seseorang baik pendidik, siswa, orang tua maupun lainnya dalam melaksanakan

⁴⁵ S. Nasihin, dan Sururi, *Manajemen Peserta Didik dalam Manajemen Pendidikan. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 207

⁴⁶ Sudrajat, A. (2010). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/02/14/konsep-dasar-manajemen-peserta-didik/>, diakses 04 Juli 2021 pukul 18.20 WIB)

⁴⁷ Ali Imron, *op.cit.*, hlm. 22

sesuatu. Suatu tujuan bisa diraih dengan mudah jika tujuan tersebut diuraikan menjadi pin-poin yang bisa diukur ketercapaiannya.⁴⁸

c. Kebijakan

Kebijakan adalah suatu pedoman kegiatan yang digunakan dalam menunjang ketercapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pembuatan kebijakan harus dilakukan dengan teliti. Sehingga kebijakan dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dalam pencapaian target.

d. Penyusunan program

Penyusunan program ialah kegiatan dalam memilah dan memilih aktivitas berdasarkan identifikasi kebijakan. Terdapat pertimbangan-pertimbangan yang harus dipenuhi yaitu peran serta aktivitas dalam mencapai suatu target, memperhatikan sumber daya manusia yang sesuai dengan penyusunan, waktu pelaksanaan kegiatan dan antisipasi atas hambatan yang mungkin terjadi.

e. Prosedur

Prosedur ialah membuat tindakan-tindakan. Terdapat tiga kegiatan yang harus diperhatikan dalam membuat prosedur yaitu kegiatan membuat skala prioritas, kegiatan mengurutkan, dan kegiatan menentukan tahapan yang akan dilaksanakan. Pembuatan skala prioritas adalah menetapkan rumusan. Kegiatan diurutkan sesuai skala prioritasnya.⁴⁹

f. Penjadwalan

Penjadwalan ialah aktifitas-aktifitas yang sudah diurutkan sesuai skala prioritas, dan cara-cara yang digunakan sudah diperjelas agar memudahkan dalam implementasinya, dan tempat pelaksanaan. Dengan jadwal yang sudah tersusun memudahkan semua orang untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pekerjaannya.⁵⁰ Berikut contoh tabel dalam penyusunan jadwal kegiatan siswa:

Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Siswa

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 25

⁴⁹ Muhammad Rifa'I, *op.cit.*, hlm. 26

⁵⁰ *Ibid.*,

No	Kegiatan Kesiswaan	Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan	Keterangan
1	PPDB	07.00-13.00	3-18 Maret 2022	Panitia PPDB
2	Pengumuman PPDB	12.00	24 Maret 2022	Panitia PPDB
3	Daftar Ulang PPDB	07.00-16.00	28 Maret – 01 April 2022	P3M (Keuangan)
4	Matsama (MOS)	07.00-13.00	16 – 17 Juli 2022	Panitia Matsama

g. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan hal yang sensitif. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembiayaan yaitu *pertama*, merinci biaya yang dibutuhkan sesuai aktivitas yang sudah direncanakan. *Kedua*, menentukan sumber biaya. Sumber biaya dapat terdiri dari sumber dana primer dan sumber data sekunder.⁵¹

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan manajemen peserta didik ialah sebagai berikut:⁵²

1) Menganalisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan melakukan sensus sekolah. Sensus sekolah ialah aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk mengumpulkan berbagai macam informasi yang diperlukan dalam perencanaan aktivitas di sekolah. Kepala madrasah bertanggung jawab besar terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan dengan bantuan wakil kepala bidang kesiswaan yang menangani peserta didik secara keseluruhan, sedangkan tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pelaksana lapangan dalam menjalankan sensus sekolah.

Dengan adanya sensus sekolah, sekolah dapat dengan mudah mengetahui latar belakang dari peserta didik, seperti: identitas calon peserta didik, identitas orang tua calon peserta didik dan informasi-informasi lain terkait dengan peserta didik. Sensus sekolah juga

⁵¹ *Ibid.*,

⁵² *Ibid.*, hlm. 27-33

memiliki manfaat bagi sekolah seperti mengetahui secara detail lingkungan sekolah, sebagai berikut:

- a) *School size* (ukuran sekolah), ialah seberapa besar dan luas lingkungan sekolah disesuaikan dengan jumlah peserta didik.
 - b) *Class size* (ukuran kelas), ialah seberapa besar dan luas ruangan kelas di sekolah disesuaikan dengan jumlah peserta didik.
 - c) Ukuran kelas yang ideal, ialah jumlah peserta didik harus disesuaikan dengan ukuran ruangan kelas. Dalam hal ini pemerintah menetapkan standar yang harus dipenuhi suatu lembaga pendidikan.
 - d) *Average size of class* (rata-rata ukuran kelas), ialah jumlah rata-rata peserta didik yang berada di ruang kelas.
 - e) *Pupil teacher ratio* (rasio murid dengan guru), ialah seberapa banyak guru dengan jumlah peserta didik harus disesuaikan.
 - f) Daya tampung kelas dan sekolah. Hal ini harus diperhatikan dengan seksama. Daya tampung kelas setiap satu peserta didik yaitu 1,2 meter, sedangkan daya tampung sekolah didasarkan pada banyaknya meja yang diantaranya meja single dan double.
- 2) Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru ialah suatu cara yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam menarik minat, mencari dan menetapkan calon peserta didik. Adapun cara-cara yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, sebagai berikut:

- a) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari seluruh elemen sekolah seperti pendidik, pegawai tata usaha dan komite.
- b) Membuat dan menyebarkan informasi mengenai penerimaan peserta didik baru, baik melalui media cetak maupun media sosial. Informasi yang diberikan harus dijelaskan secara lengkap mengenai profil sekolah, detail persyaratan pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu pendaftaran, materi seleksi, waktu seleksi dan waktu pengumuman hasil seleksi.

3) Seleksi peserta didik

Penyeleksian ialah proses memilah maupun memilih peserta didik yang akan diterima atau tidak untuk menjadi bagian dari lembaga pendidikan dengan kualifikasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut tata cara penyeleksian di lembaga pendidikan, sebagai berikut:

- a) Tes tertulis maupun tes lisan, meliputi tes akademik yang terdiri dari mata pelajaran pokok dan tes psikologi.
- b) Tes bakat, hal ini didasarkan pada kemampuan peserta didik yang memiliki prestasi di bidang non akademik.
- c) Menggunakan nilai rapor, nilai ijazah dan nilai ujian nasional.

4) Orientasi peserta didik

Orientasi peserta didik ialah suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan agar peserta didik mengenal lokasi dan budaya sekolah. Orientasi ini bertujuan supaya peserta didik mengetahui tata tertib sekolah, mengetahui kegiatan sekolah baik yang bersifat akademik maupun kegiatan non akademik (ekstrakurikuler) dan mengetahui keadaan, situasi maupun kondisi lingkungan barunya dalam menuntut ilmu.

5) Penempatan peserta didik

Penempatan atau pengelompokan peserta didik ini dilakukan dengan cara menentukan peserta didik pada tiap-tiap kelas. Setiap lembaga pendidikan mempunyai cara tersendiri dalam proses penentuan peserta didik. Penempatan ini didasarkan pada pribadi peserta didik yang memiliki kemampuan, bakat dan minat yang berbeda-beda. Selain itu, penempatan peserta didik dilakukan dengan persamaan umur dan jenis kelamin.

6) Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dilaksanakan saat peserta didik masuk di sekolah hingga peserta didik tersebut lulus atau menempuh ke jenjang yang lebih tinggi. Pencatatan dilakukan bertujuan untuk memudahkan suatu lembaga pendidikan agar lebih

terfokus dalam melaksanakan pembinaan terhadap peserta didik. Pelaporan memiliki tujuan sebagai proses tanggung jawab suatu sekolah mengembangkan peserta didiknya saat berada di lembaga pendidikan tersebut.

Pencatatan yang dilaksanakan oleh sekolah sehingga mempermudah dalam mengelola data peserta didik, sebagai berikut:

- a) Buku induk. Buku induk diperlukan sekolah dalam melakukan pencatatan terhadap peserta didik baru dan memberikan nomor induk.
- b) Buku klapper. Buku klapper didasarkan pada buku induk yang disesuaikan menurut abjad.
- c) Buku presensi. Buku ini digunakan oleh lembaga pendidikan dalam mencatat kehadiran peserta didik di sekolah.
- d) Buku catatan pribadi. Buku ini berisi latar belakang peserta didik yang mendukung program pembinaan di lembaga pendidikan.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan atau peserta didik bertujuan mengelola seluruh aktifitas di bidang kesiswaan supaya aktifitas proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bisa berjalan dengan aman, tertata, tidak ada hambatan sehingga dapat meraih tujuan yang diharapkan.

Sesuai dengan pendapat Wahyu Suminar, implementasi manajemen peserta didik meliputi pelayanan, pembinaan dan pengawasan.⁵³ Adapun layanan-layanan khusus sebagai penunjang aktivitas peserta didik, sebagai berikut:

1) Bimbingan dan konseling

Layanan bimbingan dan konseling ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam membantu perkembangan peserta didik. Bantuan tersebut berguna bagi peserta didik agar dapat mengelola dirinya sendiri menuju ke arah yang positif sesuai dengan lingkungan yang ditempatinya.

⁵³ Wahyu Suminar, 2018. "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan," *Jurnal Muslim Heritage*. 1, (2), hlm. 391

2) Perpustakaan

Perpustakaan menjadi layanan penting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Keberadaan perpustakaan menjadi penyokong kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Perpustakaan yang mempunyai koleksi lengkap berguna bagi peserta didik dalam mencari informasi mengenai mata pelajaran yang kurang dipahaminya.

3) Kantin

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di lembaga pendidikan, peserta didik memerlukan energi serta gizi yang cukup untuk memudahkan berkonsentrasi. Oleh karena itu, kantin menjadi tempat yang tepat dalam mengatasi hal tersebut. Kantin sekolah harus menyiapkan segala kebutuhan gizi peserta didik secara bersih dan higienis supaya peserta didik dapat maksimal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

4) UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

UKS atau usaha kesehatan sekolah merupakan tempat dimana peserta didik dapat belajar mengenai tata cara menjaga maupun merawat kesehatan. UKS memiliki peran dalam mengedukasi atau melakukan pembinaan kesehatan di lingkungan sekolah.

5) Layanan transportasi

Kebanyakan layanan transportasi digunakan oleh jenjang pendidikan TK atau PAUD dan juga jenjang sekolah dasar, akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika sekolah jenjang di atasnya juga menggunakan layanan ini. Layanan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam menunjang kegiatan pendidikan setiap harinya.

6) Asrama

Layanan asrama atau ma'had menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua. Layanan ini diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki akses menuju sekolah yang cukup jauh, sehingga para orang tua mempercayakan peserta didik untuk tinggal di asrama atau ma'had.

Meskipun layanan utama manajemen kesiswaan atau peserta didik adalah di luar pengajaran di kelas, namun perannya penting untuk mendukung pencapaian prestasi siswa. Manajemen kesiswaan diyakini berpengaruh dengan sikap kedisiplinan belajar dan prestasi akademik peserta didik.⁵⁴

Doni Priansa mengemukakan pendapatnya bahwa untuk meningkatkan segala bentuk potensi diri peserta didik dilakukan dengan cara memberikan pembinaan terhadap peserta didik. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek kemampuan dan intelegensi peserta didik saja, melainkan juga perlu diperhatikan aspek psikologi peserta didik dengan tak lupa penyesuaian terhadap bakat minat peserta didik. Melalui cara tersebut, langkah-langkah yang dialami peserta didik dalam belajar dapat meningkat lebih pesat.⁵⁵

Dalam hal ini pembinaan terhadap peserta didik meliputi pembinaan pribadi peserta didik, pembinaan minat bakat serta potensi peserta didik, penjurusan atau pengelompokan peserta didik, bedah SKL atau *try out* bagi kelas akhir, dan kerjasama dengan bimbingan belajar.

Implementasi manajemen kesiswaan atau peserta didik yang berhubungan dengan kegiatan pengawasan. Zakiyah berpendapat bahwasannya pengawasan terhadap peserta didik memiliki tujuan dalam mengelola segala bentuk aktivitas di lembaga pendidikan supaya terselenggara aman, tertata dan tidak ada hambatan sehingga dapat dengan mudah meraih tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam aktivitas kesehariannya, kegiatan pengawasan dilaksanakan oleh pendidik terhadap seluruh aktivitas peserta didik di sekolah. Secara tidak langsung hal ini memiliki fungsi dalam mengontrol seluruh aktifitas agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.⁵⁶ Dalam melakukan proses pengawasan, pihak sekolah bekerjasama dengan

⁵⁴ Firmanto. 2017. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 11 (01), hlm. 1-8

⁵⁵ Donni Priansa, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 135

⁵⁶ Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 144-145

masyarakat dan instansi pemerintah dalam mengawasi peserta didik saat di luar jam sekolah.

Penilaian hasil belajar atau akademik ialah suatu tahapan pengumpulan informasi terkait pencapaian belajar peserta didik yang tercakup berbagai aspek didalamnya meliputi, individu, sosial, wawasan, keterampilan yang dilaksanakan dengan runtut dan berkelanjutan baik selama maupun setelah kegiatan belajar.

Evaluasi hasil belajar atau akademik peserta didik ialah suatu tahapan yang dijalankan oleh pendidik untuk menentukan nilai tiap-tiap peserta didik dengan memberikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh tujuan belajar.

Dalam evaluasi peserta didik terdapat aspek-aspek yang menjadi perhatian, sebagai berikut:⁵⁷

1) Acuan dan Prinsip Penilaian

Dalam kurikulum 2013 menerangkan acuan penilaian hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- a) Penilaian menggunakan acuan kriteria yang merupakan penilaian kemajuan peserta didik dibandingkan dengan kriteria capaian kompetensi yang ditetapkan. Perolehan nilai yang didapat peserta didik dibandingkan apakah selaras dengan penguasaan materi kompetensi yang sudah disyaratkan atau belum.
- b) Peserta didik yang telah mencapai kriteria diberi materi pengayaan sesuai dengan waktu yang tersedia baik secara individual maupun kelompok. Program pengayaan berguna sebagai pendalaman atau perluasan dari kompetensi materi yang telah dipelajari. Sedangkan peserta didik yang belum maupun tidak mencapai kriteria yang telah ditentukan, akan dianjurkan mengikuti pembelajaran remedial untuk memberikan pemahaman lebih terhadap materi yang telah diajarkan. Remedial dilaksanakan setelah suatu penilaian selesai (bukan di akhir semester) baik secara individu, kelompok, maupun kelas.

⁵⁷ Muhammad Rifa'I, *op.cit.*, hlm. 94 - 119

- c) Acuan Kriteria menggunakan modus untuk sikap, rerata untuk pengetahuan, dan capaian optimum untuk keterampilan.

Secara universal, prinsip penilaian hasil belajar peserta didik, sebagai berikut:

- a) Benar. Yang artinya penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan peserta didik yang terukur.
- b) Objektif. Yang artinya penilaian dilakukan berdasarkan langkah-langkah dan ciri-ciri yang jelas
- c) Adil. Yang artinya penilaian dilakukan berdasarkan perilaku yang dilakukan peserta didik tanpa membeda-bedakan jenis kelamin dan latar belakang individu maupun sosial.
- d) Terpadu. Yang artinya penilaian yang dilakukan guru merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar.
- e) Terbuka. Yang artinya proses penilaian dilakukan tanpa ada yang ditutup-tutupi dari pihak manapun yang mempunyai kepentingan.
- f) Berkesinambungan dan holistik. Yang artinya penilaian yang dilaksanakan meliputi semua komponen-komponen yang dimiliki peserta didik sesuai dengan standar penilaian setiap komponen tersebut.
- g) Sistematis. Yang artinya penilaian yang dilaksanakan sudah direncanakan sebelumnya dan berkelanjutan sesuai prosedur.
- h) Akuntabel. Yang artinya semua komponen penilaian yang meliputi metode, langkah-langkah maupun hasilnya harus bisa dipertanggungjawabkan keasliannya.
- i) Edukatif. Yang artinya penilaian dilaksanakan sebagai program peningkatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Secara khusus, prinsip penilaian hasil akademik peserta didik berisi penilaian asli dan dapat dipercaya dijelaskan sebagai berikut:

- a) Materi penilaian dikembangkan dari kurikulum.
- b) Bersifat lintas muatan atau mata pelajaran.
- c) Berkaitan dengan kemampuan peserta didik.

- d) Berbasis kinerja peserta didik.
 - e) Memotivasi belajar peserta didik.
 - f) Menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik.
 - g) Memberi kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi responnya.
 - h) Menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - i) Mengembangkan kemampuan berpikir divergen.
 - j) Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.
 - k) Menghendaki balikan yang segera dan terus menerus.
 - l) Menekankan konteks yang mencerminkan dunia nyata.
 - m) Terkait dengan dunia kerja.
 - n) Menggunakan data yang diperoleh langsung dari dunia nyata.
 - o) Menggunakan berbagai cara dan instrumen.
- 2) Teknik dan Instrumen Penilaian

Dalam kurikulum 2013 metode dan alat yang digunakan pendidik dalam memberikan penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi wawasan.

a) Penilaian Kompetensi Sikap

Sikap berasal dari rasa menyukai maupun tidak menyukai terhadap seseorang yang sedang merespon suatu objek. Sikap menjadi curahan rasa yang dapat dilakukan seseorang mengenai pandangan kehidupan yang dialami seseorang. Sikap bisa berubah-ubah, baik positif atau negatif sehingga memberikan perubahan terhadap tingkah laku.

Terdapat langkah-langkah yang bisa dilakukan pendidik dalam menilai sikap peserta didik, antara lain melalui :

i. Observasi

Sikap dan tingkah laku peserta didik setiap harinya diamati oleh pendidik dengan menggunakan ketentuan yang berisi beberapa indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran

dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

ii. *Self assessment* (Penilaian diri)

Penilaian ini memiliki kegunaan dalam pemberian kekuatan terkait peningkatan kegiatan belajar mengajar peserta didik di sekolah. *Self assessment* ini mempunyai peranan yang krusial terhadap pembelajaran yang diperoleh dari guru bergeser ke peserta didik dengan pembelajaran mandiri (*autonomous learning*). Penilaian ini dilakukan secara jelas dan objektif agar peserta didik dapat menghilangkan pemikiran menilai diri sendiri dengan capaian tinggi dan subjektif.

Penilaian diri tidak hanya untuk menilai aspek sikap saja, melainkan bisa menilai kompetensi peserta didik dalam segi keterampilan dan pengetahuan.

iii. *Peer assessment* (Penilaian teman sebaya)

Peer assessment atau penilaian teman sebaya ialah metode penilaian yang dilakukan dengan cara saling menilai antara teman satu dengan teman lainnya sesuai dengan kompetensi yang ditentukan. Penilaian ini menggunakan instrumen yang dijadikan lembar pengamatan dengan sesama peserta didik. Penilaian teman sebaya dilaksanakan dengan tiga teman sekelasnya.

iv. *Anecdotal record* (Penilaian jurnal)

Anecdotal record ialah penilaian yang dilakukan oleh pendidik atau tenaga kependidikan dengan menulis atau mencatat sikap dan perilaku baik maupun buruk peserta didik saat berada di dalam lingkungan sekolah maupun saat berada di luar kegiatan belajar mengajar.

Alat yang digunakan pendidik dalam melakukan penilaian kompetensi sikap meliputi daftar cek atau *rating scale* (skala penilaian) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus.

b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Alat yang digunakan pendidik dalam melakukan proses penilaian kompetensi pengetahuan sebagai berikut:

i. Tes tulis

Bentuk soal dari tes tulis, antara lain: *pertama*, memilih jawaban pilihan ganda, memilih jawaban dua pilihan (benar-salah, ya- tidak), menjodohkan jawaban, dan jawaban sebab-akibat. *Kedua*, mengisi jawaban pertanyaan, antara lain: mengisi atau melengkapi jawaban, menjawab singkat atau pendek dan menjawab berupa uraian atau menjelaskan.

Soal tes tulis seperti soal-soal berupa uraian merupakan soal yang harus dijabarkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya dalam berfikir. Kekurangan bentuk soal-soal uraian adalah pertanyaan dari materi-materi yang terbatas dan memerlukan banyak waktu dalam mengoreksi jawaban peserta didik.

ii. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab, diskusi dan percakapan peserta didik dengan pendidik. Penilaian ini menerapkan penilaian asli dan jelas. Dengan adanya penilaian tersebut, pendidik dapat dengan mudah mengetahui seberapa jauh pemahaman materi peserta didik terhadap pengetahuan materi-materi (konsep, prosedur dan fakta) yang disampaikan oleh pendidik.

iii. Penugasan

Pemberian tugas yang diberikan pendidik seperti PR (pekerjaan rumah) baik secara individu maupun berkelompok.

c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan meliputi keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Penilaian keterampilan ini dapat dilaksanakan menggunakan, sebagai berikut:

i. Kerja/kinerja/praktik

Penilaian ini dilaksanakan pendidik melalui proses pengamatan aktivitas siswa dalam menjalankan sesuatu. Penilaian kompetensi ini berguna dalam memberikan penilaian tercapainya kompetensi peserta didik melalui penugasan tertentu, meliputi praktek olahraga, praktik ibadah, presentasi materi pelajaran, teater, praktik menggunakan alat musik dan praktik pidato dan masih banyak lagi.

ii. Proyek

Penilaian ini berguna bagi pendidik agar dapat mengetahui pemahaman peserta didik, pengaplikasian peserta didik, kemampuan bernavigasi peserta didik, kemampuan berkomunikasi dengan jelas. Penilaian proyek dimulai dengan perencanaan, implementasi hingga pelaporan. Oleh karenanya, pendidik harus memberi ketetapan apa saja yang menjadi bahan penilaian meliputi penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Dalam proses penilaiannya, setiap tahapan perlu dipersiapkan standar penilaian yang berbeda-beda.

iii. Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik dalam menciptakan sesuatu yang memiliki daya guna seperti teknologi dan seni. Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu: (1) tahap persiapan, terdiri dari: menilai perencanaan, mencari, mengembangkan ide-ide, serta desain produk yang dilakukan oleh peserta didik, (2) proses membuat produk, terdiri dari: menilai peserta didik dalam pemilihan

alat, bahan dan cara-cara yang digunakan dalam pembuatan produk, dan (3) *appraisal* atau tahap penilaian produk, terdiri dari: menilai hasil produk yang telah dibuat oleh peserta didik dengan standar yang telah ditetapkan.

iv. Portofolio

Penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru berguna untuk menilai karya-karya peserta didik secara individu dalam satu periode tertentu untuk suatu mata pelajaran.

v. Penilaian Tertulis

Penilaian tertulis dapat digunakan sebagai alat bagi pendidik dalam menilai kompetensi keterampilan, hal ini dibuktikan dengan perbedaan kemampuan setiap peserta didik yang dalam menulis karangan, laporan maupun artikel.

d) Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar terdiri atas ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam periode waktu belajar tertentu. Ketuntasan penguasaan substansi yaitu ketuntasan belajar KD yang merupakan tingkat penguasaan peserta didik atas KD tertentu pada tingkat penguasaan minimal atau di atasnya, sedangkan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar terdiri atas ketuntasan dalam setiap semester, setiap tahun ajaran, dan tingkat satuan pendidikan.

Nilai ketuntasan kompetensi sikap terdiri dari predikat, antara lain predikat Sangat Baik (SB), predikat Baik (B), predikat Cukup (C), dan predikat Kurang (K).

Adapun nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan tertuang dengan menggunakan angka dan huruf, seperti 4,00 – 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D.

Sedangkan nilai ketuntasan belajar kompetensi pengetahuan tertuang dengan menetapkan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67. Bagi

peserta didik sekolah dasar, secara khusus penilaian kompetensi keterampilan, sikap dan pengetahuan dilakukan pendeskripsian dengan mendasarkan pada modus, skor rerata dan capaian optimum

D. Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Perspektif Islam

Secara etimologi pendidikan atau *education* berasal dari bahasa latin *educere* yang memiliki arti memasukkan sesuatu, barangkali memasukkan ilmu ke kepala seseorang.⁵⁸

Makna secara luas, beliau mengemukakan bahwasannya pendidikan adalah suatu tindakan (*action*) yang dipelajari oleh masyarakat, peradaban dan kebudayaan untuk melanjutkan kehidupannya.⁵⁹ Langgulung juga mendefinisikan bahwa pendidikan adalah proses yang dapat dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan kemampuan (*talent*) peserta didik yang masih tersembunyi.⁶⁰

Peserta didik menjadi salah satu bagian penting dari pendidikan islam. Peserta didik ialah “*raw material*” (bahan mentah) di dalam transformasi yang disebut pendidikan. Berbeda dengan komponen-komponen lain dalam sistem pendidikan karena kita menerima “materil” ini sudah setengah jadi, sedangkan komponen-komponen lain dapat dirumuskan dan disusun sesuai dengan keadaan fasilitas dan kebutuhan yang ada. Hal ini selaras dengan pendapat Abdul Aziz dalam jurnal Al Thariqah bahwasannya terdapat tiga pokok-pokok aktivitas pembelajaran, sebagai berikut:⁶¹

- a. Guru (*al-mu'allim*).
- b. Siswa (*al-tilmidz*).
- c. Kurikulum (*al-manhaj*).

⁵⁸ Hasan Lnggulung. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta:Pustaka Al-Husna, 1986), hlm. 28

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 29

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 30

⁶¹ Musadad Harahap. 2016. “Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al Thariqah*, 1 (2), hlm. 149

Pengelolaan peserta didik di lembaga pendidikan islam tidak terlepas dari adanya *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Semua hal tersebut memiliki hubungan erat dengan dasar-dasar pengelolaan dalam pendidikan islam yang berprinsip akidah shahihah, kemanusiaan, nilai akhlak. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan islam ialah membentuk pribadi yang beriman, bersatu padu, menjaga fitrah, membangun cara berfikir tentang ayat kauniyah, membina ukhuwah, dan yang lainnya.

Dalam pendidikan islam, peserta didik ialah semua makhluk hidup berakal (manusia) baik yang masih berada di dalam kandungan, masih balita, anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua melalui proses pembinaan, karena pada dasarnya manusia tidak dapat mengungguli Allah SWT. Nabi maupun rasul yang diperintahkan Allah SWT untuk mendidik umat manusia juga masih diperintah menuntut ilmu kepada nabi rasul lainnya.⁶²

Allah SWT berfirman menegaskan tentang keterbatasan pengetahuan manusia dalam Surat Al-Isra' Ayat 85:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya:

“Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kalian diberi pengetahuan melainkan sedikit.”. (QS. Al-Isra' : 85).

Sebagai manusia dilarang berperilaku sombong dalam menuntut ilmu dan menambah wawasan, selama ilmu dan pengetahuan yang didapat tidak menyimpang dari syari'at Allah SWT maka sebagaimana manusia harus menggunakan dan menterjemahkan seluruh ilmu pengetahuannya di jalan yang benar sehingga dapat memiliki manfaat untuk dirinya dan orang lain dan dapat membimbing dirinya menuju jalan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁶³

⁶² Ujang Andi Yusuf, “Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, (2), hlm. 201-202

⁶³ *Ibid.*, hlm. 202

Apabila peserta didik dalam proses pendidikan tidak diawasi pertumbuhan dan perkembangannya, maka peserta didik dapat menghambat proses pendidikannya secara positif. Menjadi peserta didik yang baik harus melalui proses pendidikan terlebih dahulu, dengan pendidikan inilah lahir manusia universal atau insan kamil.

Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Syams Ayat 8 :

فَالهَمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا^ط

Artinya:

“Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya”. (Al-Syams : 8).

Dalam surat As Syam ayat 8 memberi bukti bahwasannya pendidikan merupakan hal terpenting di dalam suatu kehidupan manusia yang berguna untuk menumbuh kembangkan jiwa-jiwa positif yang berada dalam diri sehingga dapat mencapai sesuatu yang sempurna. Arti dari sempurna ialah kondisi jasmani maupun rohani peserta didik melalui proses *tarbiyah*, *ta'lim*, maupun *ta'dib*. Proses tersebut diarahkan oleh pendidik secara terus menerus dan berkesinambungan agar peserta didik menuai peningkatan yang paling baik dalam mengimplementasikan potensi diri yang mereka miliki.

Langgulung berpendapat bahwa terdapat istilah yang mengandung makna pendidikan dalam bahasa arab yaitu *ta'lim*, *ta'dib*, *tarbiyah*. Menurutnya istilah yang tepat dengan makna pendidikan adalah *ta'dib*. Kata *ta'dib* memiliki cakupan yang lebih spesifik terhadap manusia. Hal tersebut tidak hanya terbatas pada pengetahuan saja melainkan mendidik menjadi manusia yang sempurna. Kata *ta'lim* memiliki makna terlalu sempit yaitu mengajar suatu ilmu, sedangkan kata *tarbiyah* memiliki makna terlalu luas, termasuk mendidik selain manusia yang berarti memelihara, mengembangbiakkan dan lainnya.⁶⁴

Pendidikan islam diarahkan untuk mencetak peserta didik yang “*muttaqin imama*”. Dalam proses mengelola aktivitas peserta didik supaya

⁶⁴ Hasan Langgulung, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Ma'arif, 2003), hlm.

tujuan luhur pendidikan islam tercapai dengan optimal, dibutuhkan pembinaan-pembinaan dasar bagi peserta didik, sebagai berikut:

- a. Pembinaan Ilmu.
- b. Pembinaan Aqidah (keyakinan).
- c. Pembinaan Ibadah.
- d. Pembinaan Akhlak (karakter)
- e. Pembinaan Keterampilan (Keahlian dan Kejuruan)

Menurut Hasan Langgulung, pendidikan dapat dilihat dari aspek, sebagai berikut:⁶⁵

- a. Pandangan Individu

Pendidikan adalah pengembangan potensi-potensi yang masih tersembunyi dan terpendam. Potensi dan bakat individu harus digali kemudian dididik dengan tepat sehingga dapat memunculkan sesuatu yang lebih besar lagi dan dapat memberikan manfaat. Dengan kata lain kemanfaatan tersebut tergantung seberapa berhasilnya pendidikan dalam mengelola setiap potensi dan bakat yang dimiliki.

- b. Sudut Pandang Masyarakat

Pendidikan diartikan sebagai warisan budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya, supaya kehidupan di masyarakat tetap memiliki kelanjutan. Hal tersebut berguna menjaga nilai-nilai identitas suatu masyarakat agar tidak hilang termakan oleh zaman. Nilai-nilai yang dapat diwariskan beranekaragam seperti seni, politik, intelektual, dan lainnya.

- c. Proses Antara Individu dan Masyarakat

Pendidikan diartikan sebagai proses *take and give* antara lingkungan sekitar dan manusia untuk menciptakan dan mengembangkan keterampilan (*skill*) yang dibutuhkan guna mengubah dan memperbaiki kekurangan kondisi kemanusiaan dan lingkungannya. Hal ini berarti interaksi antara proses dan budaya berjalan secara beriringan dan saling mengisi satu sama lain.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 38

Terjemah kitab Ta'limul Muta'allim karya Az Zarjuni menyebutkan bahwa tujuan pendidikan islam yang paling utama dan paling penting adalah niat. Dalam hadist sahih Nabi Muhammad SAW bersabda yang artinya:

“Banyak perbuatan atau amal yang tampak dalam bentuk amalan keduniaan, tapi karena didasari niat yang baik (ikhlas) maka menjadi atau tergolong amal-amal akhirat. Sebaliknya banyak amalan yang sepertinya tergolong amal akhirat, kemudian menjadi amal dunia, karena didasari niat yang buruk (tidak ikhlas).”

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan karya Az Zarjuni tersebut meliputi:⁶⁶

- a. Niat untuk mencari ridho Allah SWT.
- b. Niat untuk memperoleh kebahagiaan abadi yaitu akhirat.
- c. Niat untuk menghidupkan agama, karena agama tanpa ilmu maka tidak akan hidup.
- d. Niat untuk menghilangkan kebodohan yang ada dalm diri seseorang.

Oleh karena itu, semua kegiatan yang dilaksanakan dalam menuntut ilmu harus didasarkan pada niat. Adanya niat memberikan kemantapan dan kesungguhan dalam menuntut ilmu.

Dalam rangka mencapai prestasi akademik, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan ajaran islam dalam kitab Ta'limul Muta'allim, sebagai berikut:⁶⁷

- a. Bersungguh-sungguh

Dalam melaksanakan kegiatan belajar, peserta didik harus bersungguh-sungguh dan tekun. Hal ini ditunjukkan dalam surat Al Ankabut ayat 69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ٤

Artinya:

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridoan) kami, kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Ankabut:69).

⁶⁶ Syeikh Az Zarnuji, *Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), hlm. 13

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 39

b. Mengulang pelajaran secara kontinuitas

Setelah mempelajari sesuatu, peserta didik dianjurkan untuk mempelajari lagi pelajaran tersebut pada malam harinya di rumah agar lebih memahami dan mengingat materi yang diajarkan oleh guru.

c. Menyantuni diri

Peserta didik harus menyeimbangkan kegiatan belajarnya dengan kekuatan tubuhnya sehingga materi yang dipelajari dapat dicerna dengan lebih baik.

d. Cita-cita luhur

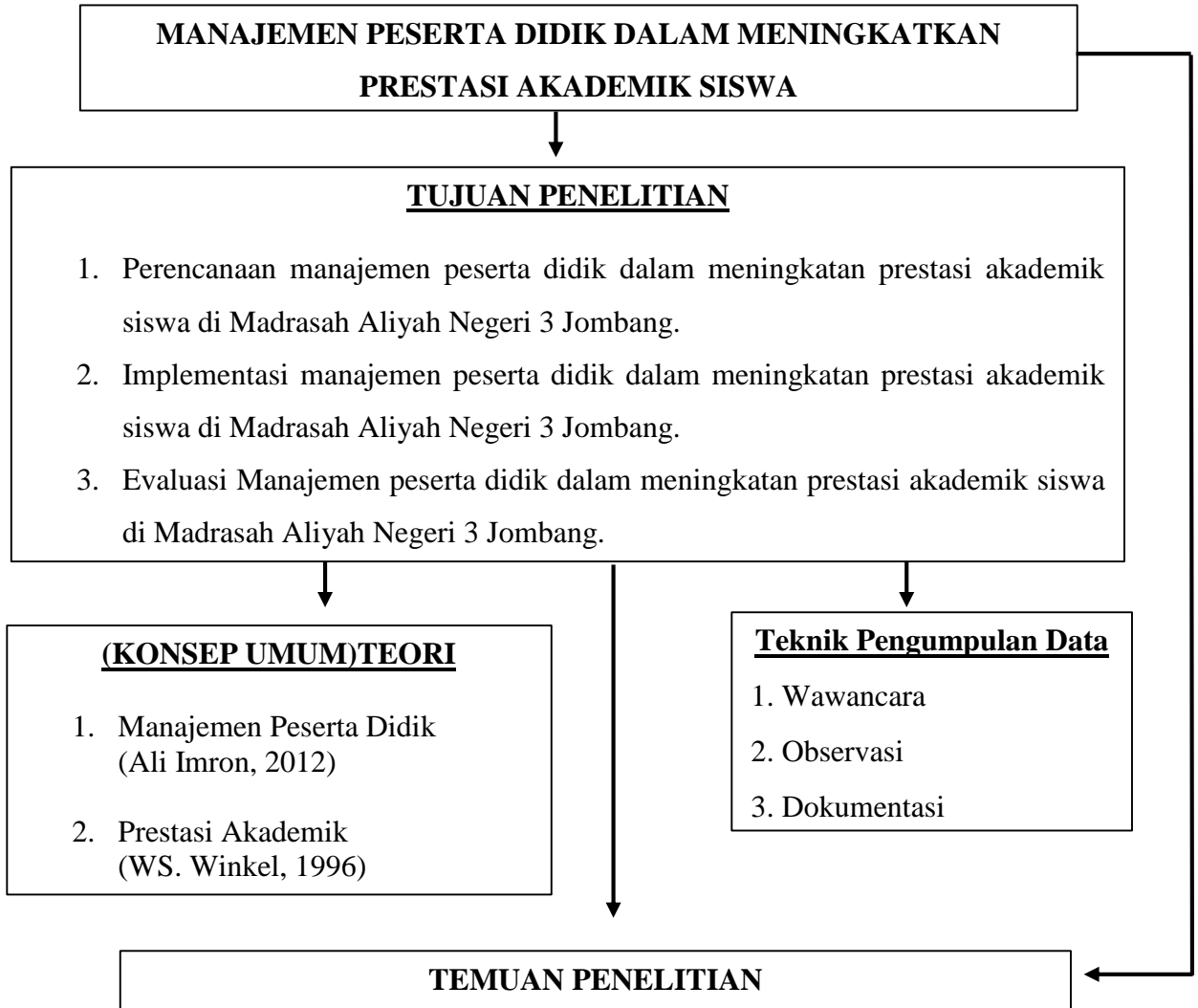
Dalam menuntut ilmu, peserta didik harus memiliki cita-cita, karena hal tersebut merupakan target yang digunakan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

e. Melawan rasa malas

Rasa malas sering menghantui peserta didik dalam belajar. Hal tersebut bisa disebabkan karena terlalu banyak makan dan minum.

E. Kerangka Berpikir

Dalam mempermudah memahami skema penelitian ini, maka dibuat kerangka berpikir seperti pada bagan berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Peneliti

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian terkait implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu rangkaian aktivitas ilmiah yang dilakukan secara intensif, mendalam dan rinci tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik tingkat perorangan, kelompok, maupun lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang diamati.⁶⁸ Penelitian ini memusatkan pada objek tertentu yang dianalisis dan diamati dengan cermat. Data penelitian studi kasus didapatkan dari berbagai sumber yang memiliki sangkut paut sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam pengimplementasinya, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang mempunyai alasan sebagai berikut:

Pertama, peneliti memfokuskan diri pada satu bidang di sekolah yaitu pada bidang manajemen peserta didik yang berkaitan dengan prestasi akademik siswa.

Kedua, karena penelitian ini merupakan studi terhadap pengimplementasian manajemen peserta didik di sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yang ingin peneliti teliti.

Dalam pelaksanaannya, yang menjadi fokus penelitian adalah perencanaan, implementasi atau pelaksanaan dan evaluasi manajemen peserta didik. Dalam proses pencarian data, peneliti berusaha mencari data dan informasi secara lengkap tentang proses manajemen peserta didik di madrasah. Melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan banyak informasi serta hal-hal menarik mulai dari perencanaan manajemen peserta didik, implementasi manajemen peserta didik, evaluasi manajemen peserta didik dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu semua komponen saling berkaitan dan saling mendukung demi keberhasilan sekolah yang dijadikan *setting* penelitian.

⁶⁸ Mudjia Raharjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: UIN Malang, 2017), hlm. 3

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, sehingga kehadiran peneliti adalah suatu hal yang harus dilakukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berperan sebagai instrumen kunci, karena bertindak menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data.⁶⁹ Saat memasuki lokasi penelitian, peneliti harus berhati-hati dalam menjaga sikapnya supaya informan utama dapat dengan mudah memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

Peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut: (1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang serta mempersiapkan keperluan saat proses penelitian, meliputi surat izin penelitian, proposal penelitian, buku catatan, camera, dan lainnya; (2) Peneliti mengadakan kontak dengan pihak madrasah melalui staf tata usaha dilanjutkan menghubungi bidang kesiswaan melalui whatsapp; (3) peneliti dan informan menentukan kesepakatan terkait waktu penelitian; dan (4) Melaksanakan penelitian di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan data secara lengkap dan jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan observasi. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang yang terletak di Jl. Merpati Tambakberas Tambakrejo Kabupaten Jombang. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang termasuk madrasah yang mempunyai sederet prestasi akademik yang tinggi.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat data dan sumber data adalah sebagai berikut:

a. Data

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi manajemen peserta

⁶⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8

didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1) Data Primer

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong menyampaikan pendapatnya, data pokok penelitian kualitatif pada dasarnya berupa kata-kata, uraian atau deskripsi. Dokumen dan lainnya hanya sebagai data penunjang saja. Hal ini dapat diartikan bahwasannya data primer dalam penelitian kualitatif mencakup data tertulis, tindakan peneliti dan dokumentasi.⁷⁰

Data primer penelitian ini didapatkan secara langsung dari sumbernya, seperti informan, situs sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati. Oleh karena itu yang menjadi data primer dalam penelitian ini antara lain: (1) keadaan fisik madrasah; (2) suasana proses kegiatan belajar mengajar; (3) kegiatan akademik peserta didik; dan (4) kegiatan lainnya yang sesuai dengan fokus penelitian.

2) Data sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh yang berguna untuk menunjang data primer seperti dokumen-dokumen.⁷¹ Data sekunder ialah data atau dokumen yang didapatkan oleh peneliti dari bermacam-macam sumber yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti. Dokumen-dokumen tersebut seperti koran online, situs resmi, penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian, dan masih banyak lagi.

Data sekunder digunakan peneliti sebagai penguat data primer yang ditemukan peneliti di lokasi penelitian dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain tentang: (1) sejarah MAN 3 jombang; (2) struktur MAN 3 Jombang; (3) dokumen-dokumen madrasah yang berkaitan tentang peserta didik; (4) prestasi akademik MAN 3 Jombang; dan sebagainya.

⁷⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 112

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 205

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. *Pertama*, Manusia berperan menjadi informan kunci (*key informants*) dalam proses penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh dari informan berupa *soft data* (data lunak). *Kedua*, sumber data bukan manusia ialah sumber data yang digunakan peneliti untuk menunjang temuan penelitian seperti gambar, foto, catatan, atau artikel yang selaras dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).⁷²

Sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menentukan orang-orang yang dipilih sebagai informan, meliputi: (1) Bapak Sutrisno, S.Pd., M.E selaku kepala madrasah; (2) Bapak Mochammad Syifa', M.Pd. I selaku Waka Kesiswaan; (3) Bapak Eko Cahyono, S.Si selaku guru kimia dan pembina KIR (Karya Tulis Ilmiah); dan (4) Siswa berprestasi. Keempat informan di atas menjadi informan kunci dalam proses penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menghimpun informasi sebanyak-banyaknya, sebagaimana bersifat abstrak akan tetapi dapat diperlihatkan kegunaannya. Dalam melaksanakan proses mengumpulkan data di lokasi penelitian, peneliti secara langsung berhadapan dengan objek penelitian demi mendapatkan informasi yang akurat. Oleh karena itu peneliti mengaplikasikan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik *interview* atau wawancara merupakan sarana yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi dengan upaya memberikan beberapa pertanyaan kepada informan secara langsung.⁷³ Wawancara ialah tahapan-tahapan yang bertujuan menggali informasi dari narasumber secara *face to face* (langsung) sehingga pewawancara dan

⁷² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 55

⁷³ *Ibid.*, hlm. 236

narasumber terlibat percakapan baik secara langsung maupun dipandu oleh orang lain dengan jangka waktu yang cukup lama.⁷⁴

Dalam melakukan proses wawancara, peneliti harus bisa mewujudkan situasi dan kondisi yang aman, nyaman kepada informan. Hal tersebut bertujuan supaya informan lebih leluasa dalam menyampaikan informasi yang diperlukan peneliti. Sebelum ke lapangan, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan saat proses wawancara atau disebut teknik terstruktur (tertulis). Penggunaan teknik tersebut bertujuan agar pembicaraan menjadi terfokus sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun tahapan wawancara dalam penelitian ini adalah: (1) menetapkan informan yang akan diwawancarai; (2) mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya; (3) mengawali pembicaraan; (4) menyampaikan pertanyaan-pertanyaan sesuai fokus penelitian; (5) memberitahukan hasil wawancara; (6) menyalin hasil wawancara ke buku catatan; dan (7) melakukan tindak lanjut setelah wawancara.

Dalam penelitian ini, isi pokok yang ingin digali dari wawancara adalah: (1) Perencanaan manajemen peserta didik; (2) Pelayanan, pembinaan dan pengawasan peserta didik; (3) Evaluasi manajemen peserta didik; dan (4) Prestasi akademik siswa.

b. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dengan tujuan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan yang berkaitan dengan penelitian yang tengah dilakukan.

Observasi dilaksanakan melalui tiga tahapan. *Pertama*, observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum) yaitu peneliti

⁷⁴ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*, (Surakarta: Sebelas Maret Press, 2006), hlm. 72

menggambarkan situasi dan kondisi yang berada di MAN 3 Jombang secara umum. *Kedua*, observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori) yaitu untuk menemukan kategori-kategori, seperti perencanaan, pelayanan, pembinaan, pengawasan dan evaluasi kesiswaan dan kegiatan lainnya di MAN 3 Jombang. *Terakhir*, observasi selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori) yaitu setelah dilakukan analisis dan observasi berulang-ulang, diadakan penyempitan lagi dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*) dengan mencari perbedaan di antara kategori-kategori, seperti peningkatan prestasi akademik siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁷⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Dokumen-dokumen yang dianalisis tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Dokumen yang Diperlukan

Kode	Jenis Dokumen
A	Organisasi: 1. Profil Singkat MAN 3 Jombang 2. Visi dan Misi MAN 3 Jombang 3. Struktur organisasi MAN 3 Jombang
B	Manajemen Peserta Didik: 1. Perencanaan manajemen peserta didik 2. Pelayanan peserta didik 3. Pembinaan peserta didik 4. Pengawasan peserta didik 5. Prestasi akademik siswa

F. Analisis Data

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 231

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga alur kegiatan analisis data yang akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut.⁷⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya meringkas, memilah-milah bagian penting, menitikberatkan sesuai dengan fokus penelitian dan menyeleksi data-data yang diperlukan maupun tidak. Reduksi data dimulai saat mengumpulkan data untuk menyeleksi berbagai data maupun informasi yang tidak selaras dengan fokus penelitian.

Informasi maupun data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data dan mencari data-data lain jika masih diperlukan. Reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak menghambat proses analisis selanjutnya.

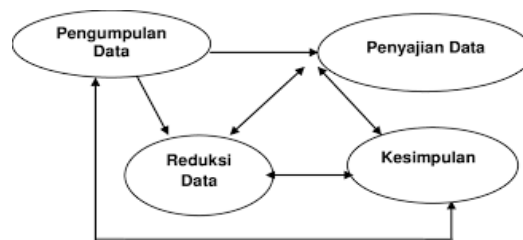
b. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses mendeskripsikan berbagai informasi yang telah disusun sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel, bagan dan lainnya. Penyajian data mempermudah peneliti dalam memahami kondisi di lapangan, sehingga peneliti bisa dengan mudah menyusun data yang tepat sehingga informasi dapat disimpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ialah aktivitas akhir dari proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam melakukan verifikasi, peneliti diharuskan memperoleh kesepakatan dengan lokasi penelitian. Dalam proses analisis data sebaiknya tidak hanya sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.

⁷⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 85-89



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ialah bahwa setiap keadaan harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁷⁷ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *uji credibility* (validitas internal). Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti melakukan metode triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dari beberapa sumber dengan beberapa cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁷⁸ Triangulasi adalah pendekatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa metode saat proses pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Pertama, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁹ Peneliti memperoleh data dari beberapa sumber yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang, seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, dan sumber lain yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang pandangan yang sama, yang

⁷⁷ Moleong, *op.cit.*, hlm. 320

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 272

⁷⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 127

berbeda, dan mana yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan kesimpulan, yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber data tersebut. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

Kedua, triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.⁸⁰ Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Dengan demikian peneliti melakukan pengumpulan berbagai data dengan sumber yang sama dari pihak Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang.

Standar transferabilitas dapat dipenuhi dengan menyusun temuan penelitian secara rinci dan sistematis. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara jelas hasil penelitian tersebut dan memutuskan sendiri bisa atau tidak jika hasil penelitian itu diaplikasikan di tempat lain.⁸¹ Sedangkan untuk memenuhi standar dependabilitas, peneliti bekerjasama dengan Ibu Devi Pramitha, M. Pd.I selaku pembimbing dalam melakukan audit terhadap proses penelitian secara keseluruhan. Selanjutnya untuk memenuhi standar konfirmabilitas, pada dasarnya standar dependabilitas dan standar konfirmabilitas mirip. Hal tersebut tergantung jejak dari mana datangnya suatu konsep, kategori, hipotesis, atau proposisi. Bila jejaknya jelas, tidak ada alasan mempertanyakan dependabilitas dan konfirmabilitas hasil/ temuan penelitian kualitatif. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti berupaya sejelas mungkin dalam melaporkan hasil penelitian ini benar-benar mudah untuk ditelusuri “jejak” penelitian dengan melihat *pertama*, paparan setting penelitian. *Kedua*, proses penjarangan data dan paparannya. *Ketiga*, menentukan butir-butir temuan yang terkait dengan fokus penelitian (temuan substantif). *Keempat*, meningkatkan menjadi proposisi-proposisi (temuan formal) yang merupakan hasil dari diskusi hasil temuan substantif tersebut.

⁸⁰ *Ibid.*,

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, *op.cit.*, hlm. 364

H. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk menentukan lokasi penelitian.
2. Selanjutnya, peneliti berkonsultasi mengenai judul penelitian kepada dosen wali sebagai syarat untuk pengajuan judul skripsi ke fakultas.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen wali, peneliti mengunggah surat persetujuan penelitian skripsi dari dosen wali ke link pendaftaran pengajuan judul skripsi.
4. Setelah melakukan pendaftaran, peneliti akan mendapatkan dosen pembimbing untuk mempermudah proses penelitian.
5. Peneliti berkonsultasi mengenai judul dan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk diajukan pada seminar proposal penelitian.
6. Setelah disetujui dalam seminar proposal, peneliti melakukan revisi berlanjut membuat instrumen penelitian untuk di diskusikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian.
7. Saat di lokasi penelitian, peneliti mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti juga melakukan analisis data dan juga pengecekan keabsahan data.
8. Setelah melaksanakan penelitian di lokasi penelitian, peneliti menyusun dan menarik kesimpulan informasi maupun data yang diperoleh di lapangan dengan melanjutkan tahapan pengecekan keabsahan data bersama dosen pembimbing.
9. Tahap akhir penelitian ini adalah menyeminarkan hasil penelitian pada sidang skripsi.

BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang
- b. Alamat : Jalan Merpati Tambakberas Tambakrejo
Kabupaten Jombang
- c. Kode pos : 61541
- d. NSS : 131135170003
- e. Akreditasi : A
- f. Nomor Telepon : (0321) 862352 / 0812 3224 062
- g. Website : <https://mantambakberas.sch.id>
- h. Jenjang : SMA
- i. Status : Negeri
- j. Lintang : -7.533871
- k. Bujur : 112.2306630000005

2. Sejarah Madrasah

MAN Tambakberas atau saat ini disebut Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang sudah berdiri sejak 66 tahun yang lalu, tepatnya tahun 1954 dengan nama Madrasah Mu'allimin (Mu'allimat) 4 tahun biasa disebut dengan MMA. Madrasah ini didirikan oleh para Ulama yang dipelopori oleh Al-Maghfurlah KH. Fattah Hasyim. Identitas utama Madrasah Mu'allimin (Mu'allimat) 4 tahun adalah lembaga pendidikan berada di bawah Pondok Pesantren dengan mengutamakan kajian kitab kuningnya dan berada di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Jawa Timur.

Berjalannya waktu ke waktu menjadikan madrasah ini berkembang jauh lebih pesat menuai perhatian banyak orang tua. Hal ini ditandai dengan semakin bertambah siswa-siswi yang mulai menapakkan kaki di Tambakberas dari berbagai daerah di Indonesia, sehingga para ulama' secara terus menerus melakukan inovasi di segala bidang. Dalam peningkatan mutu yang dilakukan oleh para ulama', para ulama'

memunculkan ide-ide baru terkait penambahan masa studi, yang semula 4 tahun menjadi 6 tahun, dan diberi nama Madrasah Mu'allimin Muallimat Atas 6 Tahun (MMA).

Bersamaan dengan perkembangan madrasah dan tuntutan peningkatan mutu nasional, maka pada tahun 1969 yang didasarkan pada SK. Menag Nomor 23 Tanggal 4 Maret 1969, Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Atas di Negerikan dengan perubahan kelas 1, 2, 3 menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN), dengan kepala sekolah Bapak Drs. H. Moh. Syamsul Huda As, SH., dan kelas 4, 5, 6 menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN), dengan kepala madrasah Al Maghfurlah KH. Al Fatich Abd. Rohim.

Madrasah Aliyah Negeri ini mempunyai tiga jurusan pada tahun 1980, terdiri dari: program jurusan Agama, program jurusan IPA dan program jurusan IPS. Pada tahap berikutnya, muncul kebijakan baru dari Depag RI yang menghapus program Agama, sehingga MAN Tambakberas merespon perubahan itu dengan mengganti program baru, yaitu program jurusan bahasa. Sehingga sampai saat ini program jurusan di MAN Tambakberas Jombang membuka program jurusan Bahasa, Agama (reguler dan tahfidz Al Qur'an), IPA (Olimpiade, unggulan, reguler dan keterampilan) dan IPS (unggulan, reguler dan keterampilan).

Dalam perkembangan berikutnya, agar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) benar-benar dapat melaksanakan kurikulum Depag RI secara penuh dan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat atas (MMA) tetap berjalan sesuai ciri khas utama Pondok Pesantren, yaitu menerapkan kurikulum yang lebih banyak mempersikan kajian kitab-kitab kuning, maka Madrasah ini dipisahkan menjadi MMP dan MTsAIN (setingkat SLTP) dan MMA dan MAAIN (setingkat SMA). Dengan adanya pemisahan ini maka MAN Tambakberas Jombang dapat lebih fokus dalam pembinaan dan menjadi semakin berkembang hingga saat ini.

Pada tahun 1980 terjadi pemindahan tugas pemimpin yaitu Bapak KH. Ach. Al Fatich Ar. ditugaskan menjadi kepala MTsAIN dan Bapak Drs. KH. Moh. Syamsul Huda As. SH menjadi kepala Madrasah Aliyah

Agama Islam Negeri (MAAIN) yang sekarang menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri).

Sehingga sampai saat ini MAN Tambakberas yang beralih nama pada tahun 2018 menjadi MAN 3 Jombang melewati enam pergantian kepemimpinan, beliau ialah:

- a. KH Ach. Alfatih AR.
- b. Drs. KH Moh. Syamsul Huda AS, SH, M. Hi.
- c. Drs. H. Abd. Madjid.
- d. Drs. H. Moh. Azam, M. Sc.
- e. Drs. H. Ahsan Sutari, M. Pd.
- f. Sutrisno, S. Pd., M.E.

3. Visi Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya Insan yang sholeh, berilmu, berprestasi, dan berwawasan global berdasar lingkungan

b. Misi

- 1) Menjadikan agama sebagai dasar pendidikan di madrasah.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik.
- 4) Mengembangkan literasi dan kemampuan berpikir ilmiah.
- 5) Meningkatkan kerjasama global.

4. Struktur Organisasi

Berikut ini tabel struktur organisasi MAN 3 Jombang, sebagai berikut:

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Sutrisno, S.Pd., ME.	196812272005011001	Kepala Madrasah
2.	Hj. Fatchul Hidayati, M. Pd.	196903092007011042	Wakil ketua bidang Kurikulum
3.	Moch. Syifa', M. Pd	197703242003121001	Wakil ketua bidang Kesiswaan
4.	Drs. Sudarnoto	196306081998031000	Wakil ketua bidang Sarpras

5.	H. M. Ma'sum Chudlori, S.Ag., M.PdI.	196607061992032003	Wakil ketua bidang Humas
6.	Lilik Fauziyah, S. Pd	197212032005012005	Kepala Tata Usaha
7.	Drs. H. Abdul Nashir, M. M. Pd.	196407062002121001	Bendahara Madrasah
8.	Hj. Maslakhatul Ammah, S. Ag, MA	197106282002122001	Kepala Kelas Unggulan
9.	Sigit Budi Purwoko, S.Pd., M. M. Pd	197412182007101004	Koordinator Kelas Unggulan

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MAN 3 Jombang

5. Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Pendaftaran dilaksanakan secara online di www.mantambakberas.sch.id Terdapat delapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik baru, sebagai berikut:

- a. Mengisi *print out* formulir pendaftaran
- b. Fotokopi ijazah/rapor semester 3, 4, 5, dan dilegalisir. (dua lembar)
- c. Fotokopi NISN (Nomor Induk Siswa Nasional). (dua lembar)
- d. Pas foto hitam putih ukuran 3×4. (sepuluh lembar)
- e. Fotokopi akta kelahiran. (dua lembar)
- f. Fotokopi KTP orang tua. (dua lembar)
- g. Fotokopi kartu keluarga. (dua lembar)
- h. Fotokopi piagam prestasi (jika ada) sejumlah . (dua lembar)

Adapun Materi tes yaitu:

- a. Tes psikologi
- b. Kemampuan agama (Teori dan Praktik)
- c. Potensi akademik (Matematika, IPA, IPS dan Bahasa)
- d. Wawancara orang tua (program unggulan)

6. Keadaan Saradan dan Prasarana

a. Ruang Kelas

- 1) Jumlah ruang kelas 60 ruang, dengan ukuran kelas X ada 20 ruang dengan ukuran $8 \times 7 \text{M}^2 = 56 \text{M}^2$ Kelas XI ada 20 ruang dengan ukuran $6 \times 7 \text{M}^2$ dan kelas XII ada 20 ruang dengan ukuran $8 \times 7 \times 1 \text{M}^2$
- 2) Sarana ruang kelas yang tersedia adalah papan tulis whiteboard besar dan sedang, papan pajangan, almari, almari panjang kaca, tempat sampah, meja siswa, kursi dan meja guru, tempat cuci tangan, ATK lengkap, obat-obatan P3K, LCD proyektor + Layar dilengkapi remot, slogan karakter, dan rak buku.

b. Perpustakaan

- 1) Luas ruangan ukuran $8 \times 9 = 72 \text{m}^2$
- 2) Ruang perpustakaan mudah diakses.
- 3) Ruang memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup.
- 4) Sarana yang dipunyai sarana perpustakaan meliputi: meja baca, karpet, jam dinding, 12 rak buku besar, 6 rak buku kecil, 4 buah almari, 2 almari catalog, 2 unit komputer, 2 unit laptop, 1 unit printer, 6 meja baca, buku inventaris, buku referensi, buku paket penunjang PBM, CD pembelajaran, buku ensklopedia islami, buku fiksi, tempat sampah, soket listrik, gambar garuda, foto: presiden dan wakil presiden, 1 unit LCD+layar, ATK lengkap.

c. Ruang Pimpinan

- 1) Luas ruang $2 \times 3 = 6 \text{cm}^2$
- 2) Sarana yang dipunyai: meja dan kursi pimpinan, papan dan kinerja KS, papan dan rencana kerja tahunan, papan kinerja dan tugas kepala sekolah, papan data fungsi dan tugas KS, struktur organisasi sekolah, seperangkat komputer + jaringan internet, 3 almari dan jam dinding.

d. Ruang Guru

- 1) Luas ruang $7 \times 6 = 42 \text{cm}^2$

- 2) Sarana yang dipunyai: meja dan kursi sejumlah guru, almari, 2 kipas angin, dispenser, papan dan data fungsi dan tugas guru, papan data tata tertib guru, papan data jadwal mengajar, papan data pengumuman, hiasan dinding dan loket guru.
- e. Tempat Ibadah
- 1) Luas ruang $3 \times 5 = 15 \text{m}^2$
 - 2) Sarana yang dipunyai: Al-Qur'an, karpet, mukenah, sajadah, sarung, slogan karakter dan 3 hiasan dinding.
- f. UKS
- 1) Luas ruangan $17,5 \text{m}^2$
 - 2) Sarana yang dipunyai: 8 tempat tidur, timbangan badan, kotak P3K, lemari obat, dispenser galon air dan kipas angin.
- g. Toilet
- 1) Jumlah jamban 15 buah
 - 2) Luas ruangan 2m^2
 - 3) Setiap jamban teredia air yang cukup
 - 4) Sarana yang dipunyai: gayung, bak air, alat kebersihan KM.
- h. Gudang
- 1) Jumlah gudang 6
 - 2) Luas ruang $1 \times 1 \text{m}^2$
 - 3) Sarana yang dipunyai: meja, kursi dan almari.
- i. Tempat bermain/Olahraga
- 1) Tempat bermain berfungsi sebagai lapangan olahraga.
 - 2) Rasio tempat bermain/berolahraga $1 \text{m}^2/\text{peserta didik}$.
- j. Ruang Sirkulasi
- 1) Ukuran 2×6 dan $2 \times 3 \text{m}^2$
 - 2) Lantai bawah dilengkapi pagar, lebar tangga $1,9 \text{m}^2$
- k. Ruang Tata Usaha
- 1) Ukuran $5 \times 5,5 \text{m}^2$
 - 2) Saranna TU meliputi, 4 meja + kursi kerja, 3 unit komputer + printer + internet, mesin foto copy, telpon, dispenser, 3 rak

kabinet, jam dinding, papan pengumuman, pengeras suara, 3 buah laptop, penyekat ruangan, kamar mandi, tempat sampah.

l. Laboratorium Bahasa

- 1) Ukuran $8 \times 7 \text{ m}^2$
- 2) Sarana meliputi: TV 2 buah, DVD, meja mater audio 40 unit meja + kursi, papan witheboard.

m. Laboratorium Komputer

- 1) Ukuran $8 \times 8 \text{ m}^2$
- 2) Sarana meliputi, 40 unit komputer, 1 printer, papan tulis witheboard, 30 seperangkat meja + kursi komputer.

n. Kantin Sekolah

- 1) Jumlah 3 ruang kantin
- 2) Luas masing-masing $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$
- 3) Sarana kantin meliputi, 3 meja beton, 6 kursi beton, 4 tempat sampah, stopkontak, 2 wastafel, 10 meja + kursi.

o. Koperasi Siswa

- 1) Ukuran $3 \times 4 \text{ m}^2$
- 2) Sarana meliputi, 2 etalase almari 2 buah, 2 rak.

p. Pos Jaga

- 1) Ukuran $2 \times 2 \text{ m}^2$
- 2) Sarana meliputi, penanda waktu (bel), jam dinding, meja, 3 kursi, radio, disspenser + galon.

7. Data Pendidik dan Kependidikan

Berikut pendidik dan tenaga kependidikan MAN 3 Jombang, sebagai berikut:

No	Kode	Nama
1.	1	Sutrisno, S.Pd. ME.
2.	2	H. SF. Charomain, BA.
3.	3	Muhaimin Dimiyati, BA.
4.	4	Dra. Hj. Elik Zunniaroh

No	Kode	Nama
25	27	H. Moch. Syifa', M.PdI.
26	28	Muhtar Salimi, S.Pd.
27	29	Muflichah, S.Pd.
28	30	Lilik Khumaidah, S.Pd., M.MPd.

5.	5	Drs. H. Mohammad Fadlulloh, M.H.I	29	31	H. M. Ma'sum, S.Ag., M.Pd.I.
6.	6	Drs. H. Sahlan ZA.	30	32	Hj. Nidaus Sa'adah, S.Ag., M.PdI.
7.	7	Drs. H. Moch. Ishom Ahmadi	31	33	Sri Wilujeng, S.Pd.
8.	8	Drs. H. Abd Nashir, M.M.Pd.	32	34	Syamsul Huda, S.Pd.
9.	11	Dra. Hj. Fatchul Hidayati	33	35	Catur Endang S.M., S.Pd., M.Sc.
10.	12	Dra. Hj. Ma'isyah		36	Ahmad Agung Bahroni, M.Pd.
11.	13	H. As'ad Ghozali S.Ag., M.MPd.	34	37	Nurlaila, S.Pd., M.PdI.
12.	14	Drs. Ahmad Muhammad	35	38	Effi Fadhilah, S.Pd., M.Pd.
13.	15	Drs. H. Sutarno, M.MPd.	36	39	Hj. Misianah, S.Ag
14.	16	Dra. Hj. Nur Faizah	37	40	Abdul Halim, SE.
15.	17	Drs. Sugiyantoro	38	41	Yantini, S.PdI., M.PdI.
16.	18	Dra. Hj. Ani Rusydiyah, M.PdI.	39	42	Anas Fauzi, S.Pd.
17.	19	Drs. Sudarnoto	40	43	Siti Mutholi'ah, S.Pd.
18.	20	Riadus Solihan, S.Pd., M.M.Pd.	41	44	Moh. Taufiq Wahyudi, S.Pd.
19.	21	Moh. Ilyas, Lc., M. M.MPd.	42	45	Hj. Ida Rohmah, S.Pd.
20.	22	Hj. Nisful Lailah, S.Pd., M.Pd.I.	43	46	Faizun, S.Ag., M.Pd.
21.	23	Hj. Elvy Kurata Ayuni, S.Sos.	44	47	Eva Indaryuni, S.Pd.
22.	24	Hj. Maslakhatul Ammah, S.Ag., MA.	45	48	Ahmad Munir, S.Pd.
23.	25	Sigit Budi Purwoko, S.Pd, M.MPd.	46	49	Mohamad Sihabuddin, S.Pd., M.M.Pd.
24.	26	Widodo Suryo Pramono, S.Pd, M.M.Pd	47	50	Moh. Efendi, S.Pd.
48.	51	Dra. Hj. Mustaqimah	74	77	Agus Wedi, S.PdI.
49.	52	Dra. Hj. Nur Azizah	75	78	Indira Sari, S.Pd.
50.	53	Drs. H. Fathulloh, M.PdI.	76	79	M. Machrus, S.HI.
51.	54	Sulaiman, S.Pd.	77	80	AR. Jauharuddin, S.Hum., M.PdI.
52.	55	Syafi'udin, S.Pd.	78	81	Nurul Hidayati, S.Pd.

53	56	Faizatun Ni'mah, S.Pd.	79	82	Esa Trisnayanti, S.Pd.
54	57	H. Abdul Holik, S.Ag., M.H.I.	80	83	Ahmad Zarqoni, S.Ag.
55	58	Sahri S, S.Pd.	81	84	Mustaqim, S.Pd.
56	59	H. Sukardiyono, S.Ag.	82	85	Maya Pertiwiningrum, S.Pd.
57	60	Hj. Siti Munawaroh, M.Pd.	83	87	H. Abdul Latif, Lc.
58	61	M. Adib Budianto, S.Pd.	84	88	Zul Faizah, S.Pd.
59	62	Hj. Siti Fatihah, SQ.	85	89	Muhammad Fauzi, S.Pd.
60	63	Eryati Fikriyah, S.Ag., M.Ag.	86	90	Ali Mudhofar, Lc., M.PdI.
61	64	Futukhah Rohmawati, S.Pd.	87	91	Nur Kholis, S.PdI.
62	65	Achmad Solichan, SS.	88	92	Iis Makhisoh, S.Pd.
63	66	Mohammad Arifin, S.Pd.	89	93	Miftahul Ilmi, S.PdI.
64	67	M. Tholib, S.Pd., M. Si.	90	94	Mushofa, S.Pd.
65	68	H. Khoiril Anam, M.HI.	91	95	Rialita Fithra Asmara, S.Pd.
66	69	H. Afifuddin, S.Kom.	92	96	Moch. Aminuddin, S.PdI
67	70	Arfin Suwarno, S.Pd.	93	97	Abd. Mukhid, S.Pd.
68	71	Hj. Atik Ainaul Mardiyah, S.Pd.	94	98	Ainul Affandi, S.Pd.
69	72	M. Ahyak, S.Pd.	95	99	Afif Arrozi, S.Pd
70	73	Ririn Agustin, S.Pd.	96	100	Didik Suliswanto, S.Pd
71	74	KH. Abdurrozaq Sholeh	97	101	Choiriyah, S.Pd
72	75	Diana Tri Rahmawati, S.Pd.	98	103	Nurul Aslamiyah, S.Pd
73	76	H. Abdul Wahab, S.Pd.I.	99	104	M. Badrun Munir, S.Pd.
101	105	Abdul Munif, S.Kom.	100	131	Sigit Widiyatmoko
101	106	Rozakul Mustain	125	132	Syaiful Maddin, S.PdI.
102	107	Taufan Amirul M. M.Pd.	126	133	H. M. Rofiuddin, S.Ag.
103	108	Ainul Mamlu`ah, S.Pd.	127	134	Manasiful Anam, S.Ag., M.PdI.
104	109	Nur Kholilah Ulfah, M.PdI.	128	135	Hj. Mutmainah, S.IP.
105	110	Mohammad Syamsul Rizal Fi M.Pd	129	136	Abdul Rozak, S.Pd.

106	111	Eka Mujiana, S.Pd.	130	137	Verda Agustina Wintaryanti, S.Si.
107	112	Asiyah Lu`lu`il Husna, S.Pd.	131	138	Arini Rahma Dhani, M.Pd.
108	113	M. Bagus Amrullah, S. Pd.	132	139	Arik Veprianto, S.Pd.
109	114	M. Afwan Taufiq, S.Pd.	133	140	Faiz Kamali, S.HI.
110	115	M. Mumtazul Azizi, S.Kom.	134	141	Ahmad Nur Baihaqi, S.Pd.
111	116	Dra. Hj. Muhimmah	135	142	M. Rifqi Abdillah, S.Pd.
112	117	Drs.H. M. Muhdhor	136	143	Fitri Lailatul Rosyidah, S.PdI.
113	118	Dra. Hj. Siti Masnunah, M.PdI.	137	144	Lina Listiani, S.Pd.
114	119	Aulia Rosyida, SS.	138	145	Tri Wahyuni, S.Pd.
115	120	Muhammad Wahidul Mashuri, S.Pd.	139	146	Nur Indrawati, S.Sos.
116	121	Nadziroh, SS.	140	147	Sudrajat Yudho Putro, S.Psi.
117	122	Yuniati, S.Sos.	141	148	Maulana Fajrin, S.PdI.
118	123	Dra. Jamilatus Sholihah	142	149	Wildan Syafrullah, S.HI.
119	124	Nurur Rahmawati, S.Si., S.Pd.	143	150	Muhammad Aang Khunaifi, S.Pd.
120	125	Sri Kulasih, S.Pd.I., M.Pd.	144	151	Ayu Lailiyul Mardiyah, S.Pd.I
121	126	Muhammad Hilal AshShidieqi, S.Pd.	145	152	Agustin Indahwati, S.Pd.
122	127	M. Chadiq, S.PdI.	146	153	Agustin Janatul Illiyah, S.PdI.
123	128	Misbahul Ula, S.PdI.	147	154	Ahmad Dairabi, S.Pd.
124	129	Mochamad Reza Patriadin, S.Pd.	148	155	Anita, S.Hum.
149	130	Devy Tri Wahyuni, S.Pd	164	156	Atik Tsamrotul Hidayah, S.Sos.
150	157	Bastaman Sasmito Aji, S.Pd.	165	171	Ratna Eko Cahyani, S.Pd.
151	158	Eko Cahyono, S.Si.	166	172	Ratna Oktavianing Tyas, S.Pd.
152	159	Faqihatul Ilmi, S.Si	167	173	Rizki Khoirunnisa, S.Pd.
153	160	Hanis Septin Ilhamy, S.Pd.	168	174	Rizqi Yuniar Barik, S.E.I.
154	161	Helina Fenty Ayu Ari Wilia Sari, S.Pd.	169	175	Siti Kholishotun Ni'mah, S.HI.
155	162	Husnul Hotimah, S.Si.	170	176	Siti Rusmah, S.HI.

156	163	Mela Fitriana, S.Sos.	171	177	Utari Dwi Sutanti, S.Sos.
157	164	Moch. Afan Zulkarnain, S.Pd.	172	178	Wigyati, S.Pd.
158	165	Moch. Asep Syafrudin, S.Pd.	173	179	Ahmad Izzul Widad Fahmi, S.Ag.
159	166	Muhammad Akbar Ash-Shiddieqy, S.Pd.	174	181	Isa, S.Pd.I
160	167	Nadifatul Munawaroh, S.Pd.	175	182	Ahmad Rifa'i, S.E.
161	168	Nichael Wimi Winalda, S.Pd.	176	183	Muhammad Izzul Islam An Najmi, S.Ag.
162	169	Nur Asiyah, S.Si.	177	184	Maftuhatus Sa'idah, S.Pd.
163	170	Onesia Honta Prasasti, S.Si.			

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

8. Data Peserta Didik

Berikut ini tabel jumlah siswa per jurusan, sebagai berikut:

DETAIL JUMLAH SISWA PER JURUSAN

JURUSAN	X			XI			XII			TOTAL		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
MIPA	136	214	350	121	201	322	128	202	330	385	617	1002
IPS	97	218	315	96	214	310	91	224	315	284	656	940
BAHASA	42	49	91	46	43	89	41	52	93	129	144	273
AGAMA	49	84	133	45	89	134	47	91	138	141	264	405
TOTAL	324	565	889	308	547	855	307	569	876	939	1681	2620

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Perjurusan

9. Prestasi Akademik Siswa

Berikut ini tabel sebagian siswa berprestasi, sebagai berikut:

No	Nama	Kelas	Jenis Kejuaraan	Juara	Tingkat
1	Dawud Puta Cahyono	XII MIPA 1	ASEAN STUDENT SCIENCE OLYMPIAD 2021 (Fisika)	Medali Perak	Internasional
2	Ziyanatul Karimah	XII MIPA 6	Kompetisi Sains Madrasah 2020 (Biologi)	Medali Perak	Nasional
3	Ilvina Maulidiyah	XII MIPA 5	Olimpiade Bahasa Arab UNIGIRI	Juara 1	Nasional
4	Fahma Sairil Ulumul Khoiriyah	XII MIPA 8	National e-Competition of Science (Kimia)	Medali Emas	Nasional
5	Niswaturrofi'ah	XI MIPA 4	Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN) Garuda Sains Indonesia	Medali Emas	Nasional
6	Muhammad Rafi Al Kamal	XII MIPA 1	Olimpiade Pendidikan Agama Islam	Medali Emas	Nasional
7	Mahmud Faizul Falah	XI MIPA 1	Cerdas Cermat Pesona Kimia	Juara 1	Nasional
8	Dawud Puta Cahyono	XII MIPA 1	Olimpiade Fisika ISS	Medali Perak	Nasional
9	Azka Dynina	XI MIPA 4	Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (Matematika)	Medali Perunggu	Nasional
10	Layla Mazidatus S	XII MIPA 6	Olimpiade Social and Science Olympiad (SSO) UNESA	Juara 2	Nasional

Tabel 4.4 Siswa Berprestasi

B. Paparan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengumpulan data yang pertama dengan cara observasi di lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai dari 27 November 2021 hingga 27 Januari 2022. Peneliti memperoleh data melalui

observasi, wawancara dan dokumentasi dari awal hingga akhir penelitian terkait dengan masalah penelitian yaitu implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang.

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Perencanaan merupakan langkah awal suatu lembaga dalam menyusun program-program yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan berguna untuk meminimalisir adanya hambatan-hambatan yang tidak diinginkan. Dalam manajemen peserta didik, perencanaan merupakan tindakan yang harus dilakukan, mengingat manajemen peserta didik merupakan suatu hal penting yang berkaitan dengan seluruh aktivitas maupun kegiatan peserta didik di madrasah guna untuk meningkatkan segala kemampuan dan potensi peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MAN 3 Jombang. Peneliti menemukan bahwa, perencanaan manajemen peserta didik merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan oleh pihak madrasah dalam menentukan seluruh kegiatan bagi peserta didik mulai dari masuk hingga peserta didik lulus. Perencanaan bagi peserta didik berguna untuk mengatur seluruh kegiatan siswa yang ada di madrasah. Sehubungan dengan hal itu, MAN 3 Jombang sudah merencanakan dengan matang setiap kegiatan yang ada dilaksanakan. Adapun hal tersebut selaras dengan penjelasan Bapak Sutrisno selaku kepala MAN 3 Jombang:⁸²

“Tahapan awal perencanaan peserta didik yang dilaksanakan di madrasah ini yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Perencanaan dalam hal ini dimulai dari penentuan jumlah kuota peserta didik dari Yayasan PP Bahrul Ulum, karena madrasah ini merupakan madrasah yang berada di bawah naungan PP Bahrul Ulum. Setelah pemberian kuota, madrasah membuat panitia sosialisasi PPDB. Kemudian madrasah membentuk panitia PPDB, berlanjut dengan membentuk panitia MOS (Masa Orientasi Siswa) atau dalam lingkungan kemenag (Kementerian Agama) disebut Matsama (Masa Ta’aruf Siswa Madrasah).”

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

Sependapat dengan kepala madrasah, Gus Syifa' selaku waka kesiswaan mengemukakan bahwa:⁸³

“Tahap pertama membuat SK panitia, sekitar 2 bulan sebelum pelaksanaan PPDB. Bidang kesiswaan memilih guru-guru yang sudah dibidang ahlinya dalam bidang publikasi, entry nilai, penyusunan brosur dan lainnya. Setelah di SK kan kemudian mengadakan rapat kerja panitia PPDB, kemudian mencari waktu yang tepat dalam pelaksanaan PPDB. Pada tahun ini PPDB dimajukan karena terbentur dengan puasa dan hari raya. Setelah pelaksanaan PPDB dilaksanakan selanjutnya yaitu rapat penentuan pengumuman diterima tidaknya dengan rapat pimpinan dengan panitia PPDB. Hal yang menjadi prioritas diterima tidaknya calon siswa yaitu dengan melihat nilai-nilai tes yang paling tinggi (berdasarkan nilai). Kedua, santri atau domisili pondok. Kalau calon peserta didik sudah daftar di pondok harus ada pertimbangan diterima daripada yang tidak daftar di pondok, hal tersebut karena madrasah ini berdiri dibawah naungan pondok pesantren dan mayoritas 95% peserta didik adalah santri, hanya 5% yang berdomisili bukan santri. Setelah pengumuman yaitu pembagian kelas-kelas terdiri dari unggulan dan reguler. Setelah pembagian kelas baru diadakan MOS. MOS menjadi salah satu pertimbangan layak menjadi siswa madrasah atau tidak, jika tidak mengikuti MOS maka harus mengikuti MOS di tahun berikutnya, karena merupakan point wajib menjadi siswa baru. Saat membuat SK PPDB, saya sekaligus membuat SK muwadaah atau kelulusan. Jika PPDB kita berfikir untuk input, kita berfikir muwadaah untuk outputnya. Untuk lebih detailnya, kelulusan dibahas dengan waka kurikulum. Bidang kesiswaan hanya mengatur ceremonialnya saja dengan mengundang wali santri untuk di adakan wisuda dan rentetan acaranya, untuk hasil anak didik wisuda seperti nilainya itu dibidang kurikulum.”

Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam penerimaan peserta didik, kami hanya boleh menerima peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan oleh pihak Yayasan PP Bahrul Ulum. Yayasan memang perlu mengatur jumlah penerimaan siswa baru semua madrasah di bawah naungan yayasan termasuk MAN 3 Jombang. Setiap tahunnya yayasan memberikan kuota kurang lebih 860 siswa terdiri dari dua rombel. Setiap satu rombel itu 20 kelas. Perkelas 45 siswa untuk reguler dan 35 siswa untuk unggulan. Pendaftar rata-rata mencapai seribu lebih, pada tahun ini jumlah pendaftar sebanyak 1400.”

⁸³ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, MAN 3 Jombang adalah madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Setiap perencanaan yang dilakukan untuk merumuskan program kegiatan harus didasarkan pada ketentuan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren. Segala bentuk kegiatan yang direncanakan harus sesuai dengan visi misi madrasah. Perencanaan program-program atau kegiatan peserta didik seperti PPDB harus diidentifikasi secara matang agar mewedahi seluruh potensi peserta didik dengan tepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah bahwa:⁸⁴

“Semua potensi yang ada dari peserta didik yang bersumber dari data berupa sertifikat atau piagam lomba harus disertakan saat pendaftaran PPDB. Hal ini didasarkan pada kemampuan setiap peserta didik, baik yang sudah memiliki sertifikat lomba dari sekolah sebelumnya maupun yang belum.”

Waka kesiswaan memperkuat penjelasan kepala madrasah bahwa:⁸⁵

“Dalam pelaksanaan PPDB, peserta didik yang memiliki sertifikat perlombaan bidang apapun baik tingkat regional maupun internasional diharapkan melampirkannya saat pendaftaran. Hal itu kami lakukan agar madrasah dapat mewedahi setiap potensi yang mereka miliki dan juga dalam rangka mewujudkan tujuan madrasah.”

Manajemen peserta didik merupakan sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan dirinya dalam segala hal seoptimal mungkin. Setiap peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda, sehingga peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda pula. Perbedaan tersebut menjadikan tantangan bagi madrasah dalam mempersatukan segala bentuk latar belakang setiap peserta didik. Potensi peserta didik tersebut menjadi prioritas utama madrasah sesuai dengan visi misi madrasah. Sebagaimana pendapat kepala madrasah:⁸⁶

“Yang menjadi prioritas di madrasah ini dalam bentuk fisik adalah fasilitas sarana prasarana madrasah. Jika dibidang prestasi yaitu seluruh kegiatan peserta didik baik kegiatan akademik maupun non

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

akademik. Semua program atau kegiatan di madrasah ini memiliki prioritas yang sama.”

Hal ini diperkuat oleh waka kesiswaan bahwa:⁸⁷

“Prioritas suatu kegiatan dilihat dari prestasi sebelumnya sebagai dasar pertimbangan. Dengan cara membuat program yang bisa mendukung prestasi tersebut serta melihat perkembangan zaman serta apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik kedepannya.”

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, fasilitas sarana prasarana madrasah dan prestasi peserta didik memiliki keterkaitan yang kuat. Kedua aspek tersebut menjadi prioritas perencanaan madrasah. Sarana dan prasarana madrasah mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar peserta didik. Hal tersebut berguna untuk peserta didik dalam memahami dengan maksimal mata pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Sarana dan prasarana yang memadai ditunjang dengan sumber daya manusia baik pendidik maupun peserta didik yang berkompeten, sehingga prestasi peserta didik dapat meningkat. Dalam proses pencapaiannya, perencanaan manajemen peserta didik memerlukan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat mengoptimalkan seluruh program kegiatan, seperti kepala madrasah, guru-guru, yayasan, komite madrasah dan orang tua untuk mencapai tujuan madrasah.

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan tidak lepas dari proses dan usaha yang dilakukan. Pencapaian madrasah dilihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan prestasi di berbagai ajang perlombaan yang diikuti. Setiap lembaga pendidikan mempunyai daya tarik atau ciri khas yang dijunjung agar tidak sama dengan lembaga pendidikan lain. Salah satu target dari madrasah ini yaitu madrasah berprestasi, madrasah unggul sesuai dengan visi misi madrasah. Sebagaimana pendapat kepala madrasah:⁸⁸

“Ciri khas ataupun kegiatan unggulan di madrasah ini yang tidak dimiliki madrasah lain adalah dalam bidang penanaman karakter, akidah, akhlak dan bidang olimpiade yang utama.”

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

Diperkuat dengan pendapat waka kesiswaan, bahwa:

“Terdapat ciri khas dari madrasah ini, yaitu PPI (Pusat Prestasi dan Inovasi), BPMO dan kelas olimpiade. Madrasah sedang merintis PPI, PPI ini yang mewadahi dan fokus pada prestasi siswa baik itu akademik maupun non akademik.”

Sesuai dengan pendapat kepala madrasah dan juga waka kesiswaan, salah satu guru MAN 3 Jombang berpendapat bahwa:⁸⁹

“Ciri khas dari madrasah ini yaitu PPI (Pusat Prestasi dan Inovasi). PPI ini bertugas mengelola, mengorganisir seluruh kegiatan lomba yang diikuti oleh peserta didik baik di dalam maupun di luar.”

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, MAN 3 Jombang merupakan Marsah Aliyah Negeri yang berada dibawah pengawasan Kementerian Agama. Madrasah ini mempunyai keunikan yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain yaitu dalam bidang olimpiade dan Pusat Prestasi dan Inovasi (PPI). Pusat Prestasi dan Inovasi (PPI) merupakan inovasi baru yang dibentuk oleh madrasah yang memiliki tugas dalam pengelolaan prestasi peserta didik. Divisi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Program kegiatan Pusat Prestasi dan Inovasi (PPI) merencanakan secara detail seluruh kegiatan olimpiade peserta didik, mulai dari pembinaan atau pendalaman materi setiap bidang perlombaan sampai peserta didik selesai melaksanakan perlombaan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti laksanakan di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang meliputi rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokan peserta didik dan lulusan.

2. Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi akademik Siswa

Peningkatan prestasi peserta didik tidak dapat dipisahkan dari manajemen peserta didik yang berkaitan dengan pengaturan dan penataan

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

peserta didik mulai dari awal masuk hingga lulus dari madrasah. Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik tidak hanya membahas mengenai pendataan peserta didik saja, melainkan membahas tentang aspek yang lebih luas yang dapat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan potensi setiap peserta didik di madrasah. Kegiatan tersebut memiliki tujuan agar seluruh kegiatan peserta didik dapat berjalan dengan tertib sehingga dapat mencapai tujuan madrasah.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik, kepala madrasah, waka kesiswaan dan jajarannya mempunyai peran yang penting yang dilaksanakan sesuai dengan *job desknya* masing-masing dalam mewujudkan kegiatan yang berkualitas bagi peserta didik. Sebagaimana pendapat kepala madrasah:⁹⁰

“Pelaksanaan manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang, ditangani oleh Gus Syifa’ selaku waka kesiswaan sesuai dengan rencana kerja madrasah (RKM). Waka kesiswaan ini memiliki 4 staf bidang pembina kesiswaan sudah memiliki rencana kerja dan setiap pembina ini sudah memiliki *job desknya* masing-masing.”

Hal tersebut diperkuat oleh waka kesiswaan:⁹¹

“Pelaksanaan manajemen peserta didik ini saya tangani bersama dengan empat staf saya yaitu staf kesiswaan bidang akademik, staf kesiswaan bidang olahraga, staf kesiswaan bidang kepramukaan dan staf kesiswaan bidang seni. Semua staf saya berkolaborasi terhadap seluruh kegiatan bagi siswa.”

Pelaksanaan pengelolaan peserta didik wakil kepala bidang kesiswaan MAN 3 Jombang berkolaborasi dengan keempat stafnya dalam melaksanakan seluruh kegiatan bagi peserta didik. Pelaksanaan manajemen peserta didik diawali dengan dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik. Pelayanan terhadap peserta didik merupakan suatu bentuk perhatian madrasah kepada siswanya. Pelayanan diberikan madrasah mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga peserta didik dinyatakan lulus. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dituturkan oleh kepala madrasah:⁹²

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

⁹¹ Hasil wawancara dengan Gus Syifa’ tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

“PPDB adalah salah satu pelayanan bagi peserta didik di MAN 3 Jombang. Dalam PPDB, kami menyebarkan pamflet kurang lebih 2 bulan sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Pamflet kita sebar lewat media sosial, website madrasah dan juga kepada para alumni.”

Selaras dengan pemaparan waka kesiswaan, beliau mengemukakan bahwa:⁹³

“MAN 3 Jombang membuka beberapa program peminatan yang dapat dipilih sesuai dengan minat peserta didik. Program peminatannya ada kelas olimpiade, kelas unggulan, kelas keterampilan, kelas tahfidz dan kelas reguler. Persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru seperti fotokopi ijazah, NISN, akta kelahiran dan masih banyak lagi. Nanti samean lihat di brosurnya.”

Lebih lanjut lagi beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Proses seleksi peserta didik baru dilaksanakan dengan tes tulis dan wawancara (bagi program kelas unggulan). Materi tes tulis terdiri dari kemampuan agama (Teori dan Praktik) dan potensi akademik (Matematika, IPS, IPS dan Bahasa Inggris).”



Gambar 4.1 Brosur PPDB MAN 3 Jombang

Pelayanan peserta didik yang kedua mengenai pelayanan belajar dan kelanjutan karir peserta didik. Hal ini kepala madrasah menjelaskan bahwa:⁹⁴

“Dalam pelayanan belajar madrasah menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga seperti TNI, Bimbingan Belajar dan Universitas Negeri di Indonesia serta komite sekolah untuk menunjang keberhasilan peserta didik di setiap bidangnya. Sedangkan

⁹³ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

kelanjutan karir melibatkan Bimbingan Konseling. Biasanya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi siswa banyak yang bingung untuk menentukan jurusan yang akan dipilih, peranan bimbingan konseling sangat membantu siswa dalam pemecahan masalah tersebut.”

Lebih lanjut waka kesiswaan mengemukakan bahwa:⁹⁵

“Pelayanan sudah dilaksanakan oleh madrasah sejak awal secara optimal. Contohnya dengan menjalin kerjasama dengan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melaksanakan tes kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab bagi program kelas unggulan.”

Dari observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di lokasi penelitian. Manajemen peserta didik merupakan layanan yang difasilitasi oleh madrasah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Seluruh bentuk program kegiatan peserta didik harus sejalan dengan visi misi madrasah. Tidak hanya memberikan pelayanan saja, madrasah juga memberikan pembinaan kepada peserta didik. Pembinaan dilakukan oleh madrasah dalam rangka untuk menyadarkan posisi siswa sebagai seorang pelajar dan menyadari tugasnya sebagai pelajar dengan baik. Dalam meningkatkan prestasi madrasah dari segala aspek, pembinaan dimulai dari penanaman nilai karakter pribadi peserta didik, disiplin peserta didik dan pembinaan prestasi siswa. *Pertama*, pembinaan nilai karakter pribadi peserta didik yang diterapkan di MAN 3 Jombang adalah kegiatan harian peserta didik di madrasah. Rutinitas yang dilaksanakan oleh peserta didik setiap harinya sesuai dengan peraturan dan ketentuan dari pihak madrasah. Pembinaan nilai karakter yang tepat dapat memperkuat kepribadian baik dari peserta didik. Sebagaimana penjelasan kepala madrasah dalam wawancara:⁹⁶

“Proses pembinaan di madrasah ini seperti pembiasaan-pembiasaan yang positif, kegiatan pagi dimulai dengan berdoa, menjaga toleransi sesama teman, gotong royong sesama teman, menanamkan budaya religius sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin siswa.”

Hal ini diperkuat oleh waka kesiswaan bahwa:⁹⁷

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

“Usaha yang dilakukan madrasah dalam menanamkan karakter pribadi peserta didik yang baik adalah S3 (Sholat dhuha, Salam, Sapa), menjadikan anak merasa dekat dengan orang tuanya. Dalam sholat dhuha ada kultum dari anak-anak sendiri setiap kelasnya secara bergantian, melakukan doa bersama sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran di kelas, membaca asmaul husna, dan sholat dzuhur berjamaah setiap harinya.”

Guru MAN 3 Jombang juga mengemukakan hal yang sama:⁹⁸

“Cara yang dilakukan madrasah dalam menanamkan pembiasaan, motivasi dan nilai-nilai karakter seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, doa bersama pagi dan pulang, membaca asmaul husna.”



Gambar 4.2 Sholat Dhuha Berjamaah

Penanaman nilai karakter pribadi yang religius harus diterapkan kepada seluruh peserta didik. Sesuai observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, pembiasaan kegiatan positif dapat menjadikan peserta didik memiliki pribadi yang unggul. Tidak hanya saat berada di lembaga pendidikan, tetapi dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitar setelah peserta didik lulus. Dalam pembinaan nilai karakter peserta didik, MAN 3 Jombang menanamkan pembiasaan-pembiasaan seperti berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, membaca asmaul husna, sholat dhuha berjamaah dan sholat dzuhur berjamaah.

Kedua, pembinaan disiplin. Pembiasaan disiplin yang diterapkan oleh lembaga pendidikan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik. Kedisiplinan dapat menjadikan peserta didik

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Eko tanggal 05 Januari 2022 pukul 11.30 WIB

lebih tertib dari segi sikap maupun perilakunya. Kesadaran peserta didik dalam menerapkan sikap dan perilaku disiplin dapat mengubah mereka menjadi pribadi yang lebih positif. Sehingga mereka dapat maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran di madrasah. Sebagaimana penjelasan Gus Syifa' selaku waka kesiswaan:⁹⁹

“Peraturan kita share dan sosialisasikan saat peserta didik awal masuk saat MOS, baik peraturan yayasan maupun peraturan madrasah. setelah itu, peraturan kita kawal harian. Bidang kesiswaan terdapat tim yang setiap paginya stand by di pintu gerbang bersama guru guru lain. Disitu anak dipantau dengan guru langsung, mulai dari sepatu, pakai kaos kaki, pakai kopiah kalau laki-laki, jilbab harus menggunakan iket, seragam nya harus sesuai harinya. Hal tersebut melibatkan tim kesiswaan, tim BP, tim pembina OSIS dan guru piket. Sehingga jika ada anak yang melanggar langsung ditegur dan diberi hukuman yang ringan. Apabila tidak diberi hukuman, anak tidak akan jera dan berpotensi mengulangi lagi. Bagaimanapun reward dan punishment tetap dijalankan. Memantau kuku yang panjang, rambut panjang bagi putra, rambut yang diwarna.”



Gambar 4.3 Pendisiplinan rambut siswa yang panjang

Selaras dengan pemaparan siswa MAN 3 Jombang, bahwa:¹⁰⁰

“Pembinaan disiplin di madrasah ini seperti pemeriksaan ciput, bet kelas, bet nama, sepatu dan razia handphone secara mendadak.”

Pembiasaan sikap dan perilaku disiplin merupakan program yang harus direalisasikan dengan maksimal. Berada di bawah naungan pondok pesantren membuat madrasah ini tidak hentinya memberikan pembiasaan-pembiasaan positif. Mengatur kegiatan sekolah dan kegiatan di pondok pesantren bagi peserta didik tidaklah mudah. Dengan pembinaan

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Eko tanggal 05 Januari 2022 pukul 11.30 WIB

kedisiplinan yang tepat berguna bagi peserta didik dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar dan sebagai santri.

Ketiga, pembinaan prestasi siswa. Pembinaan prestasi berguna untuk membina dan melatih kemampuan peserta didik baik akademik maupun non akademik. Sebagaimana penjelasan kepala madrasah:¹⁰¹

“Pembinaan madrasah untuk mewadahi prestasi siswa dilakukan dibawah naungan bidang PPI (Pusat Prestasi dan Inovasi). Bidang PPI ini untuk mempercepat prestasi dengan membentuk kelas olimpiade dan program literasi. Bimbingan dilaksanakan secara intensif seminggu sekali pada hari selasa. Tetapi saat menjelang perlombaan, bimbingan intensif dilaksanakan secara rutin H-7 menjelang perlombaan.”

Pusat Prestasi dan Inovasi (PPI) merupakan bidang baru yang menangani seluruh pembinaan yang berkaitan dengan prestasi peserta didik. Dalam bidang akademik, peserta didik dibina sesuai dengan potensi yang mereka tekuni dibidangnya. Pembinaan dilakukan oleh madrasah sudah terjadwal secara berkelanjutan setiap sepekan sekali. Dalam melaksanakan pembinaan prestasi akademik, peserta didik dibina oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya. akan tetapi tidak hanya pihak *internal*, melainkan madrasah juga mendatangkan beberapa tutor dari pihak *eksternal* yang turut andil untuk membina peserta didik dalam mencapai prestasi di ajang perlombaan. Dalam hal ini madrasah turut berpartisipasi dalam berbagai bidang perlombaan, baik tingkat kabupaten, provinsi, nasional hingga internasional. Hal ini selaras dengan pendapat salah guru MAN 3 Jombang, beliau menjelaskan bahwa:¹⁰²

“Peserta didik dibimbing dengan tutor yang berada di internal madrasah pada semester pertama. Pada semester kedua pihak madrasah mendatangkan tutor dari luar untuk memfokuskan peserta didik agar siap dalam mengikuti perlombaan sesuai dengan bidangnya.”

Hal di atas selaras dengan hasil wawancara bersama waka kesiswaan:¹⁰³

“Dalam pembinaan prestasi akademik siswa, selain menerapkan pembinaan internal dengan guru mata pelajaran, madrasah juga

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

¹⁰² Hasil wawancara dengan Bapak Eko tanggal 05 Januari 2022 pukul 11.30 WIB

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

mendatangkan tentor dari luar yang profesional di bidangnya. Itu dilakukan saat akan menghadapi perlombaan atau event seperti KSM (Kompetisi Sains Madrasah), OSN (Olimpiade Sains Nasional) dan kompetisi yang lain.”

No	Nama	Jenis Kejuaraan	Juara	Tingkat
1	Dawud Puta Cahyono (XII MIPA 1)	ASEAN STUDENT SCIENCE OLYMPIAD 2021 (Fisika)	Medali Perak	Internasional
2	Ilvina Maulidiyah (XII MIPA 5)	Olimpiade Bahasa Arab UNIGIRI	Juara 1	Nasional
3	Niswaturrofi'ah (XI MIPA 4)	Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN) Garuda Sains Indonesia	Medali Emas	Nasional

Tabel 4.5 Prestasi Siswa



Gambar 4.4 Pembinaan Prestasi Akademik

Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa:

“Ada tambahan kegiatan untuk kelas 12 agar mereka siap menghadapi ujian madrasah maupun ujian nasional yaitu bimbingan mata pelajaran yang akan diujikan. Tujuannya untuk memberikan pemantapan materi dan latihan soal bagi siswa. Siswa juga mengikuti try out yang diadakan oleh jawa pos maupun yang diadakan mandiri oleh madrasah.”



Gambar 4.5 Pelaksanaan Tryout Jawa Pos

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembinaan prestasi akademik siswa dilakukan agar peserta didik dapat mencapai prestasi yang diharapkan. Pembinaan dimulai secara intensif h-7 sebelum kompetisi dilaksanakan. Pembinaan untuk olimpiade ini dilakukan madrasah dengan mendatangkan tentor profesional yang mempunyai kompetensi di bidangnya. Tidak hanya terfokus pada kegiatan olimpiade saja, dalam mempersiapkan kelas akhir madrasah juga mengadakan bimbingan intensif mata pelajaran yang akan diujikan. Bimbingan tersebut dimulai pada semester awal dan sudah dijadwalkan oleh pihak madrasah. Tidak hanya itu, madrasah mengadakan try out mandiri maupun mengikuti try out dari lembaga lain untuk melatih kemampuan peserta didik kelas akhir.



Gambar 4.6 Pelaksanaan Tryout CBT madrasah

Pelaksanaan manajemen peserta didik yang terakhir yaitu pengawasan. Pengawasan dalam manajemen peserta didik dilaksanakan

dengan berbagai macam hal, seperti pengawasan terhadap perilaku peserta didik, nilai siswa, seluruh kegiatan madrasah dan juga pengawasan tentang prestasi peserta didik. Penjelasan tersebut selaras dengan pendapat Bapak Sutrisno selaku kepala madrasah sebagai berikut:¹⁰⁴

“Pengawasan yang dilakukan oleh madrasah mencakup semua aspek, terutama berkaitan dengan perilaku dan kedisiplinan siswa. Siswa di madrasah dipantau oleh bapak ibu guru, selain itu dibantu dengan adanya CCTV yang di pasang di setiap lorong kelas sehingga dapat mengawasi perilaku siswa. Jika di luar lingkungan madrasah, kami bekerja sama dengan masyarakat sekitar dan juga tim kamtib YPPBU (tim keamanan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum).”

Dalam hal itu, waka kesiswaan memperkuat penjelasan kepala madrasah bahwa:¹⁰⁵

“Pengawasan terhadap siswa dilakukan setiap hari. Saat jam ke 3 ke 4 tim kedisiplinan melakukan keliling madrasah atau tempat-tempat yang sering disalahgunakan oleh siswa seperti kamar mandi yang digunakan untuk merokok. Setiap harinya tim kesiswaan menjalankan sesuai dengan tupoksinya. Setiap bulan ada rekapan absen yang menjalankan tim BK BP terdapat data absen yang bermasalah. Jika tidak masuk 7 hari berturut-turut, orangtua akan dipanggil adalah proses SP satu. SP tiga diberikan kepada anak yang absen sebanyak 15 hari berturut-turut, dan apabila masih mengulangi akan di mutasi ke sekolah lain.

Razia hp yang dilaksanakan di madrasah bersifat berkala. Karena terdapat beberapa siswa yang membawa hp akan tetapi di sembunyikan di temannya kampung, di warung maupun tempat lain. Razia yang dilakukan ada dua, dengan pihak internal madrasah (guru-guru) dan gabungan dengan kamtib yayasan supaya siswa memiliki rasa takut dan jera. Jika razia hp tidak bisa dikembalikan lagi.”

Pengawasan lain dalam peningkatan prestasi peserta didik dilakukan saat adanya kompetisi atau perlombaan yang diikuti peserta didik. Pengawasan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan atau kelalaian saat kompetisi berlangsung. Hal tersebut selaras dengan penjelasan kepala madrasah, sebagai berikut:¹⁰⁶

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

“Pengawasan kegiatan dilakukan dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi. Indikator ketercapaiannya adalah keberhasilan dalam setiap event atau perlombaan dengan pihak eksternal. Baik jenjang madrasah aliyah, wilayah kerja, provinsi, nasional hingga internasional.”



Gambar 4.7 Prestasi Siswa



Gambar 4.8 Prestasi Siswa

Hal ini diperkuat dengan pendapat guru MAN 3 jombang, bahwa:¹⁰⁷

“Setiap bulan atau setiap event selalu diadakan evaluasi termasuk dalam pengawasan tentang apakah program berjalan dengan lancar, attitude peserta didik, pendampingan dengan pembimbing masing-masing untuk memastikan pembinaan dilakukan dengan efektif.”

Peranan manajemen peserta didik di madrasah merupakan hal yang sangat penting. Program tersebut merupakan kegiatan yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan program di madrasah. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang meliputi kegiatan pelayanan yang mencakup penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kegiatan pembinaan yang terdiri dari pembinaan karakter pribadi, pembinaan kedisiplinan dan pembinaan peningkatan prestasi siswa. Sedangkan kegiatan pengawasan mencakup perilaku siswa, kegiatan madrasah dan prestasi peserta didik.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Eko tanggal 05 Januari 2022 pukul 11.30 WIB

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi akademik Siswa

Setelah melakukan perencanaan dan implementasi, tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Adanya tahapan evaluasi diharapkan dapat mengetahui setiap progres kegiatan, target kegiatan yang telah direalisasikan dan tindakan yang akan direncanakan pada periode selanjutnya. Evaluasi merupakan suatu tindakan identifikasi untuk melihat suatu kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum. Dalam hal ini, waka kesiswaan menjelaskan bahwa:¹⁰⁸

“Evaluasi dilakukan madrasah minimal empat kali dalam setahun, yaitu evaluasi bulanan, evaluasi tiga bulanan, evaluasi setiap semester 1 dan semester 2. Menjelang ujian kenaikan kelas terdapat evaluasi besar-besaran yang melibatkan semua unsur, Guru BP dan wali kelas yang merekap pelanggaran siswa setiap kelas. Evaluasi manajemen peserta didik dalam bidang akademik madrasah ini dalam hal ujian semester siswa. Saat ujian sudah tidak menggunakan kertas lagi, akan tetapi sudah dengan CBT. Tujuannya agar peserta didik tidak mencontek dan hasilnya asli. Keberhasilan peserta didik saat ini tidak dilihat dari nilai ujian nasional, karena sekarang ujian nasional sudah tidak ada. Tapi dilihat dari hasil ujian siswa, siswa diterima perguruan tinggi negeri dan prestasi peserta didik.”



Gambar 4.9 Pelaksanaan Ujian Semester

Lebih lanjut, kepala madrasah mengemukakan penjelasannya bahwa:

“Evaluasi dari pelaksanaan program akademik peserta didik yaitu dengan melakukan pertandingan atau event-event terhadap siswa-siswa yang telah dibina sesuai dengan bidangnya masing-masing.”

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

Sebagaimana penjelasan guru MAN 3 Jombang, beliau mengemukakan bahwa:¹⁰⁹

“Evaluasi dilakukan saat nilai ujian sudah keluar. Siswa sudah mampu menerapkan konsep maupun praktek yang dilaksanakan. Sedangkan keberhasilan peserta didik meraih prestasi saat mereka telah mengikuti kompetisi. Dari situ dapat dievaluasi, apa saja materi materi yang perlu didalami.”

Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh madrasah memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik dalam melaksanakan belajar mengajar dan mengetahui keberhasilan pendidik dalam memberikan materi pelajaran. Kegiatan evaluasi membahas seluruh program kegiatan berjalan dengan baik maupun tidak. Target suatu evaluasi ditekankan pada semua aspek yang berada di madrasah. Dalam hal akademik, patokan evaluasi akademik yaitu hasil ujian, lulusan dan prestasi peserta didik. Hal tersebut merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai madrasah unggul dan madrasah berprestasi. Setelah evaluasi program, lembaga pendidikan harus memikirkan solusi terbaik guna meningkatkan program yang ada dengan bermusyawarah. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan kepala madrasah, sebagai berikut:¹¹⁰

“Tindak lanjut setelah evaluasi adalah dibawa ke rapat. Pertama rapat monev (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut). Waka kesiswaan, semua pembina ekstra dan pembina kesiswaan memaparkan target yang sudah dicapai maupun belum tercapai serta kendala yang dihadapi dan bagaimana rencana tahun selanjutnya. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program yaitu waktu yang terbatas karena terbentur dengan kegiatan pondok dan komunikasi dengan siswa sulit jika pembelajaran sudah selesai.”

Waka kesiswaan memperkuat penjelasan kepala madrasah bahwa:¹¹¹

“Tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi adalah menyusun strategi yang lebih baik serta menyesuaikan dengan kekurangan dan kondisi sebelumnya.”

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Eko tanggal 05 Januari 2022 pukul 11.30 WIB

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sutrisno tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Gus Syifa' tanggal 05 Januari 2022 pukul 13.00 WIB

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi di MAN 3 Jombang dilaksanakan minimal empat kali dalam setahun yaitu evaluasi bulanan, evaluasi setiap tiga bulan, evaluasi semester satu dan evaluasi akhir semester. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan rapat internal madrasah. Evaluasi program dibawa ke meja rapat monev (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut). Evaluasi akhir semester dilaksanakan dengan melibatkan semua unsur baik guru BP dan wali kelas. Dalam pelaksanaannya, penanggungjawab kegiatan memaparkan keberhasilan program dan kendala yang dihadapi. Pemaparan dilanjutkan dengan pencarian solusi untuk meningkatkan program yang kurang maksimal sebelumnya.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan data di atas, berikut temuan penelitian implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Kegiatan
1.	Perencanaan manajemen peserta didik	Rekrutmen peserta didik	a. Penentuan jumlah kuota peserta didik dari yayasan Bahrul Ulum b. Membentuk panitia Penerimaan Peserta Didik Baru
		Seleksi peserta didik	a. Tes tulis terdiri dari: 1) Kemampuan agama (Teori dan Praktik). 2) Potensi akademik (Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris). b. Tes psikologi c. Tes wawancara (peminat kelas unggulan)
		Orientasi peserta didik	Pengenalan budaya dan lingkungan madrasah
		Pengelompokan peserta didik	Pengelompokan peserta didik terdiri dari: a. Kelas unggulan olimpiade b. Kelas unggulan (IPA dan IPS) c. Kelas keterampilan (IPA dan IPS)

			<ul style="list-style-type: none"> d. Kelas Tahfidz (Agama) e. Reguler (IPA, IPS, Agama dan Bahasa)
		Kelulusan	Membentuk panitia kelulusan atau muwadaah
2.	Implementasi manajemen peserta didik	Pelayanan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerimaan peserta didik baru (PPDB), meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 6) Panitia melaksanakan tugas sesuai <i>job desk</i> masing-masing saat pelaksanaan PPDB. 7) Menyebarkan informasi PPDB berupa banner maupun di social media seperti website dan instagram madrasah. b. Pelayanan Bimbingan Konseling c. Layanan Sarana dan Prasarana
		Pembinaan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan karakter pribadi dilaksanakan dengan menanamkan pembiasaan-pembiasaan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. 2) Membaca asmaul husna. 3) Sholat dhuha berjamaah. 4) Sholat dzuhur berjamaah. b. Pembinaan disiplin dilakukan guru BK dan tim kamtib madrasah, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan kelengkapan atribut sekolah setiap pagi. 2) Melaksanakan razia handphone. c. Prestasi peserta didik <ul style="list-style-type: none"> 1) Bimbingan intensif setiap seminggu sekali. 2) Bimbingan intensif rutin h-7 sebelum kompetisi.
		Pengawasan peserta didik	<p>Pengawasan dilakukan kerjasama dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tim kedisiplinan b. Tim kamtib yayasan Bahrul Ulum
3.	Evaluasi manajemen peserta didik	Mengadakan rapat monev dengan pokok bahasan: <ul style="list-style-type: none"> a. Nilai ujian 	<p>Pelaksanaan rapat monev:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rapat bulanan b. Rapat tiga bulan sekali c. Rapat semester satu d. Rapat akhir tahun ajaran

		<ul style="list-style-type: none">b. Prestasi akademik siswa bidang perlombaanc. Kelulusan peserta didik	
--	--	---	--

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Lembaga pendidikan merupakan lembaga sosial yang memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Dari sisi lain, peserta didik mengharapkan kepuasan terkait kebutuhan pendidikan di lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengelola seluruh kegiatan peserta didik dimulai saat mereka masuk hingga menyelesaikan pendidikan dengan berbagai rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mengelola berbagai macam kegiatan di sekolah agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Tanpa adanya pengelolaan kegiatan yang baik, kegiatan dapat berjalan tidak lancar sehingga sukar dalam mencapai tujuan sekolah.

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan tiga pokok polemik penelitian, yaitu: 1) Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, 2) Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, dan 3) Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

A. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Perencanaan menduduki posisi pertama dalam kegiatan manajerial. Mengingat perencanaan merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan sebelum membuat program kegiatan. Hal ini selaras dengan pendapat Juhaeti Yusuf bahwasannya perencanaan ialah langkah pertama yang bisa dilaksanakan mengenai apa yang akan digunakan pada pelaksanaan kegiatan dan aktifitas pada masa yang akan datang dalam upacaya tercapainya tujuan yang diharapkan.¹¹² Tujuannya agar program yang dicanangkan dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan peserta didik dilakukan dengan memprioritaskan potensi siswa dan tujuan sekolah. Maka dalam hal itu lembaga pendidikan

¹¹² Juhaeti Yusuf. 2019. Manajemen Peserta Didik (Perencanaan dan Pengorganisasian)". *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12 (02), hlm. 16

harus teliti dalam menganalisis kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman yang berguna dalam pencapaian tujuan sekolah. Dalam proses perencanaan, seluruh elemen-elemen dalam lembaga pendidikan mempunyai peran penting, mulai dari kepala madrasah, seluruh waka bidang, para guru dan komite madrasah. Hal ini selaras dengan pendapat Priadi Surya bahwa pemimpin mempunyai peran penting dalam menggerakkan manajemen peserta didik.¹¹³

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada bab sebelumnya, kegiatan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa meliputi:

Pertama, rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru. Sebelum adanya rekrutmen, madrasah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Panitia terdiri dari pendidik maupun tenaga kependidikan. Panitia yang terbentuk melakukan promosi berupa pengumuman penerimaan peserta didik baru baik di media cetak maupun media online. Pengumuman terdiri dari syarat umum, syarat khusus, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, dan pengumuman hasil seleksi.¹¹⁴ Hal ini sesuai dengan pendapat Khoirul Umam bahwa kebijakan penerimaan peserta didik baru berisi mengenai sistem pendaftaran, seleksi, waktu pendaftaran, kapan dimulainya dan kapan diakhiri.¹¹⁵ Dalam penerimaan peserta didik baru, semua peserta didik harus melalui serangkaian tes yang berguna untuk menentukan lolos tidaknya siswa tersebut, karena tidak semua peserta didik dapat lolos penyeleksian dikarenakan nilai yang kurang dan kuota yang diberikan sekolah terbatas. Proses penerimaan peserta didik baru, jumlah kuota dan kualitas peserta didik harus diperhatikan sesuai dengan kebutuhan.¹¹⁶

¹¹³ Priadi Surya, Manajemen Peserta Didik dan Manajemen Enrollment untuk Menyejahterakan Siswa/mahasiswa di Lembaga Pendidikan, Prosiding Seminar Nasional Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 49

¹¹⁴ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran), (Medan:CV Widya Puspita, 2018), hlm. 31

¹¹⁵ M. Khoirul Umam, 2018, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Al-Hikmah*, 6 (2), hlm. 64

¹¹⁶ Tri Firmansyah dkk, 2020, Proses Manajemen peserta Didik di SMA Binaan Universitas, *Jurnal Pendidikan* 5 (1) hlm. 1626

Penentuan jumlah peserta didik baru yang dapat diterima setiap tahunnya harus mempertimbangkan jumlah kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik setiap kelasnya sesuai kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang. Sedangkan idealnya peserta didik setiap kelasnya berjumlah 25-35 orang. Tidak hanya itu saja, perbandingan antara banyaknya murid dan juga guru harus diperhatikan, idealnya rasio guru dan murid 1:30.¹¹⁷ Hal tersebut harus dipertimbangkan oleh sekolah agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kedua, penyeleksian peserta didik baru. Proses penyeleksian dilaksanakan melalui tes tulis, tes psikologi dan tes wawancara (bagi pendaftar kelas unggulan). Tes administratif dilakukan sebagai tahap awal rangkaian penyeleksian seperti pengumpulan ijazah dan pengisian formulir. Hal ini berguna untuk mengetahui kelengkapan persyaratan dan rekam jejak pembelajaran peserta didik di sekolah sebelumnya. Dalam tahapan seleksi, peserta didik harus menyelesaikan beberapa rangkaian tes, salah satunya tes administratif.¹¹⁸ Dalam penerimaan peserta didik baru, semua peserta didik harus melalui serangkaian tes yang berguna untuk menentukan lolos tidaknya siswa tersebut, karena tidak semua peserta didik dapat lolos penyeleksian dikarenakan nilai yang kurang dan kuota yang diberikan sekolah terbatas.

Ketiga, orientasi peserta didik baru atau *Matsama* (masa ta'aruf santri baru) dalam lingkup kementerian agama. Orientasi peserta didik merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses penerimaan siswa baru, karena ditangani langsung oleh panitia. Orientasi dilaksanakan agar peserta didik mengenal lingkungan fisik madrasah dan sosial madrasah. lingkungan fisik madrasah meliputi lapangan olahraga, laboratorium, masjid, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala dan toilet. Sedangkan lingkungan sosial madrasah meliputi (a) sivitas sekolah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, satpam sekolah, kakak-kakak kelas, dan teman-teman seangkatan, (b) segala peraturan dan tata tertib semua sivitas sekolah; (c) layanan-layanan sekolah bagi para siswa

¹¹⁷ Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 207

¹¹⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.

seperti bimbingan dan konseling; dan (d) kegiatan dan organisasi kesiswaan seperti OSIS dan UKS.¹¹⁹ Menurut Mustiningsih orientasi peserta didik baru bertujuan untuk, 1) mengetahui potensi siswa, 2) peserta didik belajar menyesuaikan dengan keadaan madrasah, 3) meningkatkan motivasi belajar, 4) menciptakan interaksi positif dengan warga madrasah, 5) meningkatkan sikap dan perilaku positif peserta didik.¹²⁰ Dalam hal ini, orientasi berguna untuk menumbuhkan pengetahuan peserta didik dalam memahami lingkungan madrasah.

Keempat, pengelompokan. Sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas, mereka di kelompokkan terlebih dahulu sesuai kelas yang sudah disiapkan. Dasar pengelompokan peserta didik dari penjurusan. Penjurusan dilaksanakan sesuai ketentuan penyeleksian. Pengelompokan didasarkan pada minat belajar peserta didik yang telah dipilih sesuai dengan kualifikasi setiap jurusan. Sesuai dengan pendapat Imron bahwa pengelompokan peserta didik didasarkan pada karakteristik yang digolongkan agar pelayanan menjadi efisien.¹²¹ Pengelompokan dilakukan agar pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dapat berjalan dengan maksimal dan dapat dengan mudah mengasah potensi yang mereka miliki sesuai bidangnya. William A. Jeager mengemukakan dua dasar pengelompokan siswa sebagai berikut:¹²²

a. Fungsi Integrasi

Menurut fungsi ini siswa dikelompokkan berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ada pada mereka, misalnya kesamaan jenis kelamin dan kesamaan usia.

b. Fungsi Perbedaan

¹¹⁹ Basilius R, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 44-45

¹²⁰ Tri Firmansyah dkk, 2020, Proses Manajemen peserta Didik di SMA Binaan Universitas, *Jurnal Pendidikan* 5 (1) hlm. 1626

¹²¹ Ali Imron, *op.cit.*, hlm.

¹²² Basilius R, *Manajemen Pendidikan.....* hlm. 45

Menurut fungsi ini siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada pada mereka, misalnya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan.

Terakhir, kelulusan. Kelulusan menjadi bagian akhir dalam manajemen peserta didik. Ketika sekolah merencanakan penerimaan peserta didik, sekolah juga harus mengatur kelulusan peserta didik. Kelulusan merupakan output bagi lembaga pendidikan untuk mengantar peserta didik menuju jenjang yang lebih tinggi. Kelulusan adalah pernyataan resmi sekolah tentang sejumlah peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian program pendidikan yang diharuskan bagi mereka. Kepada peserta didik yang dinyatakan berhasil ini diberikan surat keterangan lulus yang biasanya berwujud Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).¹²³ Pernyataan resmi sekolah tentang kelulusan menjadi tanda berakhirnya jalinan relasi formal antara lulusan dengan sekolah.

Temuan penelitian perencanaan peserta didik tersebut hampir sama dengan opini yang dikemukakan oleh Nasihin dan Sururi yang meliputi:¹²⁴ (1) analisis kebutuhan peserta didik, (2) rekrutmen peserta didik, (3) seleksi peserta didik, (4) orientasi peserta didik, (5) penempatan peserta didik, (6) pembinaan dan pengembangan peserta didik, (7) pencatatan dan pelaporan, dan (8) kelulusan dan alumni. Akan tetapi terdapat beberapa perbedaan dengan temuan penelitian, yaitu pada analisis kebutuhan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, dan pencatatan dan pelaporan. Selaras dengan pendapat Asti Faticha dkk, bahwa perencanaan manajemen peserta didik meliputi penerimaan peserta didik baru, seleksi calon peserta didik baru, pencatatan peserta didik baru, orientasi peserta didik baru dan penempatan peserta didik baru.¹²⁵

Perencanaan merupakan aktivitas memikirkan diawal tentang hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik di lembaga pendidikan, baik sejak peserta didik akan memasuki lembaga pendidikan hingga peserta didik dinyatakan

¹²³ Asti Faticha dkk, 2019, "Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *Jurnal Kependidikan Islam*, 9 (2), hlm. 262

¹²⁴ S. Nasihin, dan Sururi, *Manajemen Peserta Didik dalam Manajemen Pendidikan. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 207

¹²⁵ Asti Faticha dkk, 2019, "Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *Jurnal Kependidikan Islam*, 9 (2), hlm. 256

lulus oleh sekolah. Perencanaan peserta didik yang dilaksanakan harus dilakukan secara matang dan optimal. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru merupakan bentuk pengorganisasian, hal ini erat kaitannya dengan perencanaan sebagai langkah awal suatu lembaga pendidikan dalam proses manajerial.

B. Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Implementasi atau pelaksanaan adalah suatu kegiatan penting dalam proses manajemen. Pelaksanaan manajemen peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan lembaga pendidikan. Dengan implementasi, kepala madrasah dapat mengetahui proses dan hasil realisasi terkait rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik seluruh pihak madrasah mulai dari kepala madrasah, wakil kepala semua bidang, staf tenaga kependidikan, dan guru-guru turut berperan serta dalam perealisasi kegiatan.

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki komitmen tinggi terhadap pengelolaan peserta didik untuk meningkatkan potensi diri sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah. Melalui bidang kesiswaan dalam hal manajemen peserta didik diharapkan dapat memberikan pengelolaan yang terbaik mulai dari pelayanan, pembinaan dan pengawasan.

Menurut Imron dalam Teori Knezevich *pupil personnel administration* (manajemen kesiswaan) merupakan pelayanan yang menitikberatkan pada pengaturan, pengawasan dan pelayanan peserta didik baik di dalam kelas maupun luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, kemampuan pribadi dan pengembangan minat bakat di sekolah.¹²⁶

Pelaksanaan manajemen peserta didik terdiri dari tiga aspek yaitu pelayanan, pembinaan dan pengawasan. Ketiga aspek tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dari segala bidang khususnya bidang akademik. Penerimaan peserta didik merupakan prosedur pelayanan bagi peserta didik baru. Dilanjutkan dengan proses seleksi dengan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi. Penerimaan peserta didik baru diawali

¹²⁶ Ali Imron, op.cit., hlm. 6

dengan penetapan jumlah kuota yang dapat diterima di sekolah dan menetapkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru dan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru.

Dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di lokasi penelitian terdapat empat jalur yang bisa dipilih calon peserta didik yaitu jalur unggulan, jalur unggulan olimpiade, jalur keterampilan dan jalur reguler. Jalur unggulan olimpiade diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki potensi dibidangnya dibuktikan dengan sertifikat olimpiade yang pernah diraih di lembaga pendidikan sebelumnya. Jalur unggulan, keterampilan dan reguler diperuntukkan bagi peserta didik yang melewati tahapan seleksi dengan mengikuti serangkaian tes yang diadakan madrasah. Perbedaan yang mendasari ketiga jalur tersebut adalah standar nilai setiap jalur yang berbeda-beda.

Indikator manajemen peserta didik terdapat layanan khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan khusus dan guru berlaku adil kepada semua peserta didik.¹²⁷ Hal ini ditunjukkan kepada setiap peserta didik yang memerlukan bimbingan khusus baik masalah belajarnya, pribadi maupun karir. Bimbingan dan konseling tidak hanya melakukan pencatatan bagi peserta didik yang bermasalah kenakalan tetapi tempat berkeluh kesah peserta didik mengenai kesulitan belajar, penyampaian materi oleh pendidik yang kurang jelas, menentukan pilihan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan masih banyak lagi.

Fasilitas sarana dan prasarana turut andil dan tidak terlepas dari kegiatan pelayanan peserta didik. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting pendidikan, karena menjadi alat bagi madrasah dalam memfasilitasi seluruh program kegiatan di madrasah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang peserta didik dalam mengasah potensi diri serta meningkatkan prestasi peserta didik khususnya bidang akademik. Dalam pencapaian prestasi belajar yang tinggi diperlukan adanya perhatian khusus terhadap sarana prasarana.¹²⁸ MAN 3 Jombang mempunyai fasilitas sarana

¹²⁷ Mulyasa, 2013, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 73

¹²⁸ Salsa Warha Z dan Syunu Trihantoyo, Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pensisikan*, 9 (1) 2021, hlm. 211

prasarana yang memadai dan cukup lengkap, diantaranya ruang kelas yang dilengkapi LCD proyektor, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, lapangan olahraga, masjid dan kantin.

Sedangkan dalam program pembinaan prestasi peserta didik, lembaga pendidikan melakukan berbagai rangkaian kegiatan rutin yang dipantau oleh para guru mulai dari peserta didik masuk hingga pulang sekolah. Kegiatan pembinaan peserta didik tidak hanya mengenai pembinaan karakter pribadi peserta didik, melainkan mencakup pembinaan kedisiplinan dan pembinaan prestasi. Selaras dengan pendapat Doni Priansa bahwasannya pembinaan peserta didik memiliki tujuan agar peserta didik mampu mengoptimalkan potensi yang mereka miliki. Tidak hanya memfokuskan pada kecerdasan dan kemampuannya, akan tetapi perkembangan psikologisnya perlu diperhatikan sesuai dengan keinginan peserta didik. Dengan begitu proses pembelajaran peserta didik menjadi optimal.¹²⁹

Pertama, pembinaan karakter pribadi. Pembinaan karakter menjadi tujuan utama pembinaan yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan. Diperjelas dengan pendapat Nuri Sabrina dalam jurnal administrasi dan manajemen pendidikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik mana yang benar dan salah, tetapi menanamkan kebiasaan yang baik serta dapat memahami peserta didik dan mau melakukan hal hal baik.¹³⁰ Pembinaan dilakukan dengan cara menanamkan pembiasaan kegiatan seperti membaca doa sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul husna sebelum memulai pembelajaran, melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.

Kedua, kedisiplinan. Menurut Suwardi dan Daryanto dalam jurnal pendidikan guru dan tenaga kependidikan mempunyai peran dalam pengendalian peserta didik untuk menaati tata tertib sekolah.¹³¹ Permasalahan

¹²⁹ Priansa, *Manajemen Supervisi*, hlm. 135

¹³⁰ Nuri Shabrina P. A. dkk. Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (1) 2019 hlm. 23

¹³¹ Tri Firmansyah dkk, 2020, Proses Manajemen peserta Didik di SMA Binaan Universitas, *Jurnal Pendidikan* 5 (1) hlm. 1627

disiplin siswa dapat dikelompokkan kedalam empat kategori sebagai berikut:¹³²

1. Perilaku buruk didalam kelas, seperti: membentak guru, tidak memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran, mengganggu siswa lain, berucap kotor, vandalisme, dan mencontek.
2. Perilaku buruk diluar kelas, seperti: tawuran dengan sekolah lain, perkelahian, merokok, penyalahgunaan obat, pencurian, perjudian, dan corat-coret sembarangan.
3. Pembolosan, seperti: meninggalkan kelas ketika guru sedang mengajar, unjuk rasa, dan bolos sekolah.
4. Keterlambatan, seperti: terlambat datang ke sekolah dan terlambat masuk kelas.

Disiplin mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan selayaknya memberikan contoh yang baik sehingga peserta didik lebih mudah menanamkan sikap disiplin. Dalam menanamkan kedisiplinan sesuai temuan penelitian, beberapa pendidik yang terdiri dari guru BK, tim kamtib (keamanan) madrasah dibantu anggota osis setiap paginya melakukan penjagaan di pintu gerbang untuk menertibkan peserta didik yang melanggar. Peserta didik yang terlambat dan melanggar diberikan sanksi mendidik seperti membersihkan halaman maupun menyiram tanaman. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Basilius terdapat enam tindakan yang dapat digunakan lembaga pendidikan untuk menanggulangi permasalahan kedisiplinan peserta didik sebagai berikut:¹³³

1. Hukuman Verbal. hukuman berupa teguran dan peringatan lisan untuk tidak melakukan tindakan yang sama pada masa yang akan datang.
2. Penahanan di sekolah. Menahan siswa berperilaku buruk untuk tetap tinggal disekolah selama beberapa jam setelah jam sekolah usai dan temantemannya dibolehkan pulang. Kemungkinan kegiatan yang dapat dikenakan kepada siswa berperilaku buruk antara lain: melakukan

¹³² Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 48

¹³³ *Ibid.*,

bimbingan konseling dengan guru BP, membersihkan halaman sekolah, membersihkan WC dan kamar mandi sekolah, atau duduk menunggu sampai diizinkan pulang.

3. Penugasan bekerja di sekolah. Tindakan penugasan bekerja disekolah merupakan kemungkinan tindakan yang paling sering ditempuh. Maksudnya adalah memerintahkan siswa yang berperilaku buruk untuk melakukan pekerjaan seperti membersihkan WC dan kamar mandi, menyapu ruangan guru, membersihkan halaman sekolah, dan membersihkan rumput ditaman sekolah. Penugasan ini dilaksanakan pada waktu jam sekolah, biasanya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
4. Hukuman fisik. Hukuman fisik yang diberikan lebih dimaksudkan sebagai pembelajaran siswa bersangkutan dan siswa lainnya dan bukan karena pembalasan dendam atau kemarahan terhadap siswa tersebut.
5. Penskoran. Siswa yang berperilaku buruk dapat diberhentikan sementara dari sekolah selama periode tertentu. Lama waktu penskoran bisa satu hari atau bahkan sampai beberapa minggu, tergantung jenis dan beratnya pelanggaran yang dilakukan.
6. Pemberhentian. Pemberhentian berarti memberhentikan siswa yang berperilaku buruk dari sekolah tempatnya belajar untuk periode waktu yang permanen. Tindakan pemberhentian biasanya dikenakan baik kepada siswa yang berperilaku buruk secara berulang-ulang kali walaupun sudah selalu diperingatkan dan bahkan diskors dari sekolah atau kepada siswa yang perilaku buruknya sangat berdampak negatif kepada citra sekolah dan perilaku siswa lainnya.

Tindakan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan harus berdasarkan untuk mendidik siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Nurul Rahmi dalam Jurnal Administrasi Pendidikan bahwasannya sekolah mempunyai peranan penting dalam melaksanakan pembinaan agar peserta didik mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar sehingga diharapkan dapat menciptakan suatu keadaan dimana peserta didik dapat lebih tertib dan mementingkan tugas-tugas

belajarnya.¹³⁴ Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam proses penertiban siswa agar pembelajaran dapat tercipta dengan nyaman.

Terakhir, pembinaan prestasi peserta didik. Pembinaan prestasi mencakup pembinaan akademik maupun non akademik. Peningkatan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang mencakup minat, bakat dan keterampilan serta mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi merupakan salah satu tujuan pembinaan peserta didik.¹³⁵ Dalam bidang akademik, MAN 3 Jombang melakukan pembinaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang mata pelajaran. Hal tersebut berguna untuk melatih kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan ikut berpartisipasi di berbagai ajang perlombaan sehingga menjadi tolak ukur dalam pencapaian prestasi. Dalam melaksanakan pembinaan prestasi akademik, peserta didik dibina oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya. Akan tetapi tidak hanya pihak *internal*, melainkan madrasah juga mendatangkan beberapa tutor dari pihak *eksternal* yang turut andil untuk membina peserta didik dalam mencapai prestasi di ajang perlombaan. Berbagai macam perlombaan yang diikuti oleh peserta didik seperti KSM (Kompetisi Sains Madrasah), OSSN (Olimpiade Sains Siswa Nasional), maupun olimpiade-olimpiade lain yang diselenggarakan baik perguruan tinggi, pemerintah hingga internasional. Hal ini diperkuat oleh pendapat Annisa bahwa mengoptimalkan kecerdasan peserta didik dalam pembelajaran membutuhkan usaha yang optimal dari pendidik. Pendidik yang mampu mewujudkan hal tersebut tentu tidak asal-asalan karena dibutuhkan persiapan yang maksimal dari seorang guru yang profesional yang mampu memahami tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang pendidik.¹³⁶ Karena seorang pendidik harus mampu memahami peserta didik yang memiliki beraneka ragam karakter yang tidak akan bisa disamakan cara belajarnya. Hal ini disebabkan oleh kecerdasan, bakat, minat,

¹³⁴ Nurul Rahmi, 2014, "Persepsi Guru Tentang Manajemen Peserta Didik SDN Gugus di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok", *Jurnal Administrasi pendidikan*, 2 (1), hlm. 532

¹³⁵ Wahyu Suminar, 2017, *Manajemen Peserta Didik untuk Peningkatan Prestasi Siswa pada MAN Pacitan*. Tesis IAIN Ponorogo, hlm. 102

¹³⁶ Annisa Nuraisyah Annas, 2017, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (2), hlm. 140

motivasi, sikap, serta pengalaman masing-masing peserta didik berbeda-beda. Penyajian atau proses perlakuan cara belajar mesti dibeda-bedakan juga oleh pendidik kepada peserta didik melihat beraneka ragam tersebut, namun kenyataannya dalam proses pembelajaran guru kurang bijaksana melihat keberaneka ragam tersebut sehingga timbul kecenderungan sosial peserta didik untuk malas belajar malahan sampai ke titik klimak tidak ingin belajar.

Pembinaan prestasi tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi saja, melainkan peserta didik yang biasa-biasa saja harus diperhatikan juga oleh lembaga pendidikan agar peningkatan prestasi dapat berjalan dengan seimbang, sehingga tidak ada kesenjangan bagi peserta didik yang pintar dan yang biasa-biasa saja. Pembinaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan kepada siswa yang kurang dengan cara memberikan remedial dan pemantapan materi-materi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Pengawasan merupakan suatu hal yang bertujuan mengatur kegiatan peserta didik supaya berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai tujuan madrasah.¹³⁷ Dalam kesehariannya, guru perlu melakukan pengawasan terhadap proses kegiatan peserta didik sehingga program kerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pengawasan kepada peserta didik dilaksanakan bisa secara berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti guru BK, guru piket dan tim kedisiplinan. Dalam hal ini madrasah melibatkan pihak internal dilaksanakan oleh bapak ibu guru di madrasah. Sedangkan pihak eksternal bekerjasama dengan masyarakat sekitar madrasah dan tim kamtib Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

C. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Dalam proses pendidikan perlu adanya tahap evaluasi untuk mengetahui ketercapaian suatu program yang dijalankan. Evaluasi manajemen peserta didik adalah kegiatan pemberian nilai suatu kegiatan dan perkembangan peserta didik dalam kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan berbagai informasi. Evaluasi tidak hanya membahas tentang

¹³⁷ *Ibid.*, hlm. 105

penilaian, melainkan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini selaras dengan pendapat Permatasari bahwa evaluasi peserta didik adalah suatu tahapan dalam menilai peserta didik selama proses pendidikan melalui beberapa tahapan secara sistematis.¹³⁸ Evaluasi sangat perlu/bermanfaat dan merupakan syarat mutlak untuk perbaikan, agar mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak.¹³⁹

Evaluasi merupakan suatu tahapan yang harus dilaksanakan. Evaluasi yang dilaksanakan dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian proses pendidikan di madrasah. Adanya evaluasi berguna untuk mengetahui persentase pencapaian program kegiatan yang sudah diraih serta kendala yang dihadapi. Tidak hanya itu saja, evaluasi dilakukan supaya pendidik mengetahui sejauh mana siswa menerima dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 1 ayat 18 bahwasannya evaluasi pendidikan adalah suatu bentuk kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan setiap jenjang, jenis dan jalurnya sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pendidikan.¹⁴⁰ Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa aspek yang menjadi bahan evaluasi terkait manajemen peserta didik yang erat kaitannya dengan peningkatan prestasi peserta didik, yaitu:

1. Hasil ujian peserta didik

Hasil ujian peserta didik menjadi perhatian setiap tahunnya, mengingat pandemi covid-19 menyebabkan pembelajaran menjadi kurang maksimal beberapa tahun belakangan. Hal tersebut membuat pendidik maupun peserta didik harus ekstra fokus dalam proses pembelajaran yang terbatas. Maka hal ini harus menjadi fokus lembaga pendidikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran yang bermutu dan melakukan perbaikan-perbaikan program kedepannya.

¹³⁸ A. Permatasari. 2014. Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24 (3), hlm. 262

¹³⁹ Mahirah B, 2017, Evaluasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Idaarah*, 1 (2) hlm. 266

¹⁴⁰ Peraturan Ppemerintah Republik Indonesia NO 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 1 ayat 18

Hal tersebut dijelaskan bahwa dalam memperoleh nilai ujian harus melalui serangkaian tes. Dalam proses evaluasi ada berbagai jenis tes, mulai dari ulangan harian, UTS, UAS, ada juga penilaian dari sikap dan perilaku sebagai tambahan nilai untuk peserta didik supaya peserta didik bisa mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Penilaian bukan hanya dilihat dari pengetahuan atau kecerdasan siswa, namun aspek sikap juga sangat berpengaruh dalam penilaian.

Hasil yang diperoleh peserta didik berupa evaluasi terhadap tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan memberikan umpan balik. Terdapat program-program yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menindaklanjuti hasil evaluasi peserta didik. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Baharudin yaitu:¹⁴¹

- a. Program remedial, Baharudin menjelaskan untuk menangani kesulitan belajar peserta didik, guru dapat melakukan pendekatan pengajaran remedial. Pengajaran menyembuhkan atau memperbaiki sebagian atau keseluruhan kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik. Terdapat beberapa metode dalam pelaksanaan pengajaran remedial, diantaranya: (a) metode pemberian tugas;(b) metode diskusi; (c)metode tanya jawab; (d) metode kerja kelompok;(e) metode tutor teman sebaya; (f) pengajaran individual.
 - b. Program pengayaan, merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat sehingga peserta didik tersebut menjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalami bahan pelajaran yang sedang mereka pelajari.
2. Prestasi peserta didik dalam ajang perlombaan

Prestasi tentunya menjadi perhatian sekolah untuk meningkatkan citra lembaga. Prestasi yang diraih beragam, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Prestasi akademik dalam bidang perlombaan mendapat perhatian khusus madrasah, karena sesuai dengan visi misi madrasah. Dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan pembinaan-pembinaan yang

¹⁴¹ Baharudin., *Op.Cit.*, hlm. 61

dilaksanakan seminggu sekali dan h-7 menjelang perlombaan. Pembinaan dilaksanakan dengan pemberian materi-materi sesuai bidangnya. Hasil prestasi dalam kompetisi sebelumnya menjadi bahan evaluasi dalam pembinaan-pembinaan materi yang akan disampaikan.

3. Kelulusan peserta didik

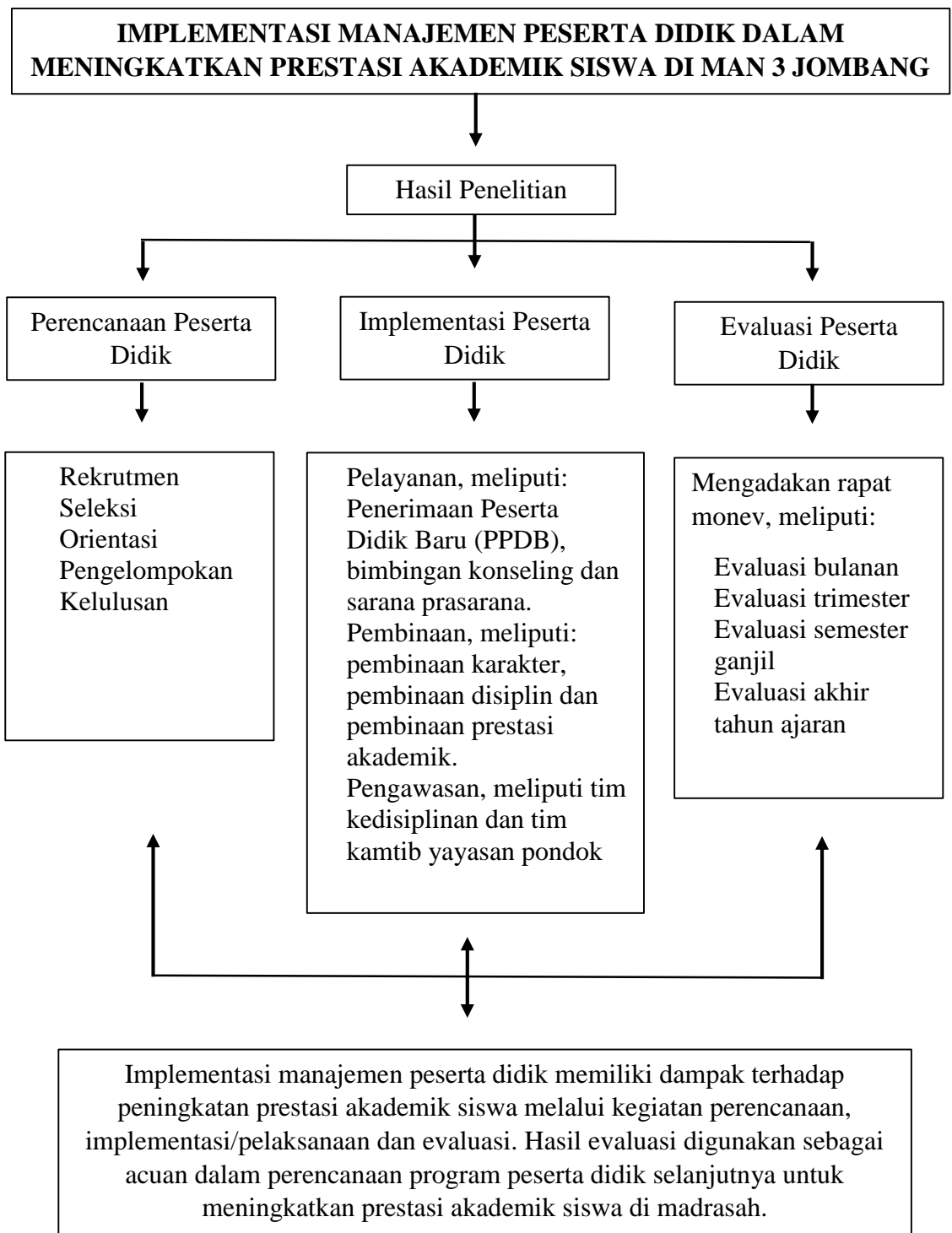
Angka kelulusan peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri juga mendapat perhatian khusus dari madrasah. Madrasah yang berkualitas salah satunya dapat dilihat dari peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri, baik jalur undangan maupun tes. Hal tersebut akan menjadi nilai positif bagi madrasah untuk menarik minat pelanggan. Hasil kelulusan peserta didik tahun sebelumnya dipergunakan madrasah sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki program kelulusan bagi peserta didik selanjutnya agar peserta didik dapat diterima di perguruan tinggi negeri.

Ketiga aspek tersebut memperoleh perhatian khusus dari pihak madrasah. Sehingga madrasah gencar melakukan perbaikan-perbaikan program kegiatan untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah. Program evaluasi dilaksanakan melalui rapat monev (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut) yang dilaksanakan minimal empat kali yaitu evaluasi bulanan, evaluasi tiga bulan, evaluasi setiap akhir semester dan evaluasi setiap akhir tahun. Rapat monev diikuti oleh kepala madrasah didampingi wakil kepala bidang khususnya wakil kepala bidang kesiswaan dan semua guru. Dalam rapat tersebut, setiap penanggungjawab program memaparkan progres pencapaian dan kendala yang dihadapi sehingga seluruh peserta rapat dapat memberikan solusi untuk kemajuan suatu program. Hasil evaluasi yang dilaksanakan dapat menjadi bahan pertimbangan perbaikan program kegiatan bagi peserta didik kedepannya.

Penjelasan di atas diperkuat dengan pendapat Annisa bahwasannya dalam pendidikan evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana baik atau buruknya suatu sistem dalam pendidikan agar nantinya menjadi acuan dalam melakukan pengembangan maupun perbaikan.¹⁴² Evaluasi

¹⁴² Annisa Nuraisyah Annas, 2017, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (2), hlm. 137

dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian program dan pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan.



5.1 Bagan Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, temuan penelitian dan hasil analisis data tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang merupakan langkah awal dalam melaksanakan suatu kegiatan. Oleh karena itu, perencanaan peserta didik di MAN 3 Jombang meliputi:
 - a. Rekrutmen peserta didik.
 - b. Seleksi peserta didik.
 - c. Orientasi peserta didik.
 - d. Pengelompokan peserta didik.
 - e. Kelulusan.
2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang merupakan realisasi dari kegiatan perencanaan. Dalam hal ini pelaksanaan manajemen peserta didik, sebagai berikut:
 - a. Pelayanan. Kegiatan pelayanan meliputi penerimaan peserta didik baru (PPDB), bimbingan konseling dan sarana prasarana.
 - b. Pembinaan. Kegiatan pembinaan peserta didik meliputi: (a) pembinaan karakter pribadi; (b) pembinaan disiplin peserta didik; (c) pembinaan prestasi akademik peserta didik.
 - c. Pengawasan. Kegiatan pengawasan peserta didik dilakukan dengan melibatkan guru-guru di madrasah, tim kedisiplinan dan bekerjasama dengan tim kamtib (keamanan) yayasan pondok pesantren.
3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang dilakukan dengan mengadakan rapat monev (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut) yang dilaksanakan minimal empat kali dalam setahun yaitu evaluasi bulanan, evaluasi tiga bulan sekali, setiap

akhir semester dan setiap akhir tahun. Rapat monev diikuti oleh kepala madrasah, seluruh waka bidang, serta guru yang terlibat dalam suatu kegiatan. Hasil evaluasi yang dilaksanakan dapat menjadi bahan pertimbangan perbaikan program kegiatan bagi peserta didik kedepannya.

B. Saran

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang telah selesai. Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MAN 3 Jombang agar tidak cepat puas terhadap perolehan prestasi yang telah dicapai madrasah saat ini. Mempertahankan sekaligus meningkatkan pencapaian yang telah didapat merupakan suatu tantangan yang harus dilakukan dengan baik guna mencapai visi misi dan tujuan madrasah.
2. Kepada Wakil kepala bidang kesiswaan MAN 3 Jombang, diharapkan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan jumlah kuota peserta didik di setiap kelasnya, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih kondusif dan nyaman bagi peserta didik guna pencapaian prestasi peserta didik.
3. Kepada Bapak Ibu guru MAN 3 Jombang, diharapkan mampu meningkatkan kompetensi atau *skill* yang dimiliki dalam segala aspek, serta selalu semangat dan bertanggungjawab menjalankan tugasnya dalam mendidik peserta didik. Hal tersebut berguna untuk peningkatan prestasi akademik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Nuri Shabrina P., dkk. 2019. Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (1).
- A. Permatasari. Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 24 (3).
- Ahmad, Nurhayati. 2014. “Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Serambi Edukasi*, 2 (2).
- Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004).
- Amin, Muhammad., dkk. 2018. Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi* 1, (1).
- Anggi, Belqis Ayu. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso*. (Malang: Skripsi UIN Malang, 2020)
- Annas, Annisa Nuraisyah. 2017. “Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (2).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002).
- Arikunto, Suharsimi. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Asih, Dwi dan Enung Hasanah. 2021. Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Academy of Education Journal*, 12, (10).
- Az Zarnuji, Syekh. *Terjemah Ta’limul Muta’allim*. (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009).
- B, Mahirah. 2017. Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*, 1 (2).
- Danim dan Danim. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1994).
- Ely dan Ern. 2014. Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4, (4).

- Faticha, Asti., dkk, 2019, “Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. *Jurnal Kependidikan Islam*, 9 (2).
- Firmansyah, Tri., dkk. 2020. “Proses Manajemen Peserta Didik di SMA Binaan Universitas,” *Jurnal Pendidikan*. 5, (11).
- Firmanto, R. A. 2017. Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 11 (01).
- Harahap, Musadad. *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Al Thariqah, 1 (2).
<http://kbbi.wed.id/prestasi>.
- Imron, Ali. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. (Jakarta:Bumi Aksara, 2015).
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2013).
- Kusnan. 2018. “Analisis Outcome Pendidikan”, *Jurnal Imiah Iqra*’. 9 (01)
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*. (Jakarta:Pustaka Al-Husna, 1986).
- Langgulung, Hasan. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Ma’arif, 2003).
- Mamduh, Rojiful.
<https://radarjombang.jawapos.com/read/2021/04/07/252591/man-3-jombang-kaya-juara-dan-karya>, diakses pada 25 Juni 2021
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta:Bumi Aksara).
- Mutohar. *Manajemen Mutu Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

- Nasihin dan Sururi. *Manajemen Peserta Didik. dalam Manajemen Pendidikan*. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003).
- Oktara, Dini. 2013. Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1 (1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 1 ayat 18
- Priansa, Donni. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung; Alfabeta, 2014).
- Qomariyah, Nirmala Fitri dan Istanto. 2019. *Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di MTs Negeri Surakarta 1*. (Surakarta: The 10th University Research Colloquium)
- Raharjo, Mudjia. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. (Malang:UIN Malang, 2017).
- Rahman, M. Hanif. *Impelementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma'arif 04 Kalirejo Lampung Tengah*. (Lampung: Skripsi IAIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Rahmi, Nurul. 2014. "Persepsi Guru Tentang Manajemen Peserta Didik SDN Gugus di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok". *Jurnal Administrasi pendidikan*, 2 (1).
- Retnowati, Devi Ratih., dkk. *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*. *Jurnal Pendidikan*, 1 (3).
- Retnowati, Devi Ratih., dkk. *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*. *Jurnal Pendidikan*, 1 (3).
- Riadi, Muchlisin. *Prestasi Akademik (Pengertian, Fungsi, Jenis, Ukuran dan Faktor yang Mempengaruhi)*.


- (<https://www.kajianpustaka.com/2021/03/prestasi-akademik.html?m=1>, diakses pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 15.31 WIB)
- Rifa'I, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). (Medan:CV Widya Puspita, 2018).
- Shabrina, Nuri., dkk. 2019. Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (1).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).
- Sudrajat, A. 2010. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/02/14/konsep-dasar-manajemen-peserta-didik/>), diakses 04 Juli 2021 pukul 18.20 WIB)
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Suhardan, Dadang., dkk.,. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suminar, Wahyu. 2018. Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Jurnal Muslim Heritage*. 1, (2).
- Surya, Priadi. *Manajemen Peserta Didik dan Manajemen Enrollment untuk Menyejahterakan siswa/mahasiswa di Lembaga Pendidikan*. (Prosiding Seminar Nasional Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. (Surakarta: Sebelas Maret Press, 2006).
- Tharaba, M. Fahim. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. (Malang: CV Dream Litera Buana, 2016).
- Umam, M. Khoirul. 2018, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik". *Jurnal Al-Hikmah*, 6 (2).
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Werang, Basilius R. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015).

- Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1996).
- Yusuf, Juhaeti. 2019. Manajemen Peserta Didik (Perencanaan dan Pengorganisasian)”. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12 (02).
- Yusuf, Ujang Andi. Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, (2).
- Z, Salsa Warha dan Syunu Trihantoyo. 2021. Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pensisikan*, 09 (01).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2576/Un.03.1/TL.00.1/11/2021 19 November 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MAN 3 Jombang
 di
 Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


Nama : Khoirun Nisak
 NIM : 18170042
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
 Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang**
 Lama Penelitian : **November 2021** sampai dengan **Januari 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
 Wats Dekan Bidang Akademi

 Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian dari MAN 3 Jombang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
 Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang
 Jalan Merpati Tambakberas Jombang Kode Pos 61419 Telepon (0321) 862352 Faksimili 0321-855537
 Website : www.mantambakberas.sch.id Email : tu@mantambakberas.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : B- 25 /Ma.13.12.03/PP.00.6/01/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

n a m a : **SUTRISNO, S.Pd.**
 N I P : 196812272005011001
 pangkat / gol. : Pembina / IV.a
 jabatan : Kepala MAN 3 Jombang
 alamat Instansi : Jalan Merpati Tambakberas Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa :

nama : **KHOIRUN NISAK**
 tempat tanggal lahir : Kediri, 12 Desember 1999
 NIM : 18170042
 program studi : Manajemen Pendidikan Islam
 perguruan tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Jombang :

waktu penelitian : 27 November 2021 s.d 27 Januari 2022
 judul penelitian : Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

8 Januari 2022
 Kepala,

Sutrisno



Lampiran 3

Sertifikat Akreditasi MAN 3 Jombang

No. 35.19.03285



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 599/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa:

Sekolah : MAN TAMBAKBERAS
NPSN : 20579993
Alamat : JL. MERPATI TAMBAKBERAS, KABUPATEN JOMBANG,
JAWA TIMUR

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 94

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 09 Juli 2019

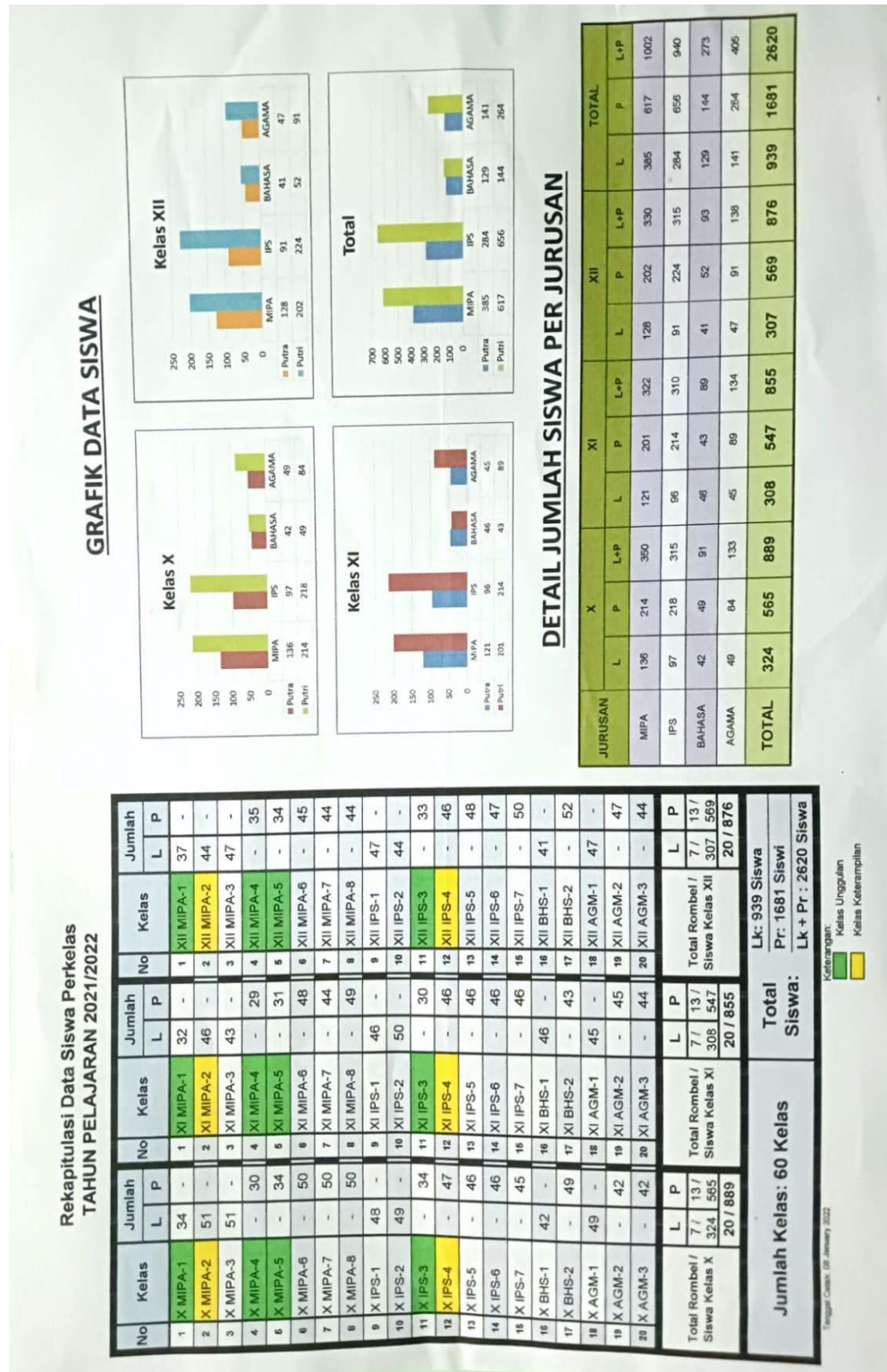
Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah



Lampiran 4

Data Jumlah Peserta Didik MAN 3 Jombang



Lampiran 5

Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MAN 3 Jombang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 3 JOMBANG
 PP. BAHRUL ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

PPDB Tahun Pelajaran 2022/2023

"TERDEPAN Dalam Prestasi Mencetak Generasi "QUR'ANI"

SYARAT PENDAFTARAN

- Mengisi dan *Print Out* Formulir Pendaftaran
- Fotokopi Ijazah/Rapor Semester 3,4,5 dilegalisir, 2 lembar
- Fotokopi NISN (Nomor Induk Siswa Nasional), 2 lembar
- Pas Foto Hitam Putih 3x4, 10 lembar
- Fotokopi Akta Kelahiran, 2 lembar
- Fotokopi KTP Orang Tua, 2 lembar
- Fotokopi Kartu Keluarga, 2 lembar
- Fotokopi Piagam Prestasi (jika ada), 2 lembar

(SEMUA PERSYARATAN DIKIRIM VIA PAKET TERAKHIR TANGGAL 18 MARET 2022)

PENDAFTARAN ONLINE
 www.mantambakberas.sch.id
3-18 MARET 2022

TES PSIKOLOGI
 19 Maret 2022

PENGUMUMAN
 24 Maret 2022

DAFTAR ULANG
 28 MARET 2022 - 1 APRIL 2022

MATRYAMA
 16 - 17 Juli 2022

MATERI TES

- KEMAMPUAN AGAMA: (TEORI DAN PRAKTIK)
- POTENSI AKADEMIK: (MATEMATIKA, SAINS, IPS, DAN BAHASA INDONESIA)
- MINIBANCARA ORANG TUA (LANGSUNG PROGRAM BUDIDAYA)

PROGRAM PEMINATAN

- **MIPA**
 - a. Unggulan (Pa/Pr)
 - b. Unggulan Kelas Olimpiade (Pi)
 - c. Reguler Plus Keterampilan (Pa)
 - d. Reguler (Pa/Pr)
- **IPS**
 - a. Unggulan (Pi)
 - b. Reguler Plus Keterampilan (Pi)
 - c. Reguler (Pa/Pr)
- **BAHASA**
 - Reguler (Pa/Pr)
- **AGAMA**
 - Reguler Plus Tahfidzul Qur'an (Pa/Pr)

EKSTRAKURIKULER

- Pramuka
- Pasukibra
- PMR (Palang Merah Remaja)
- KKR (Kader Kesehatan Remaja)
- Duta Lingkungan
- Patroli Keamanan Madrasah
- Qosidiah
- Albanjari
- Tata Busana
- KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- Jurnalistik
- Bhs. Inggris
- Bhs. Jepang
- Bhs. Arab
- Bola Voli
- Bola Basket
- Futsal
- Tata Boga
- Kaligrafi
- Tahfidzul Qur'an
- Sepak Takraw
- Marching Band
- Bulu Tangkis
- Pagar Nusa
- Paduan Suara
- Musik
- Desain Grafis
- Teater
- Qiro'ah
- Ilmu Falak
- Ilmu Faroid
- Robotik

TEMPAT PENDAFTARAN
 Kantor Pusat MAN 3 Jombang:
 Jl. Mappali Tambakberas Jombang 61419
 Telp: 0321-862362 Fax: 0321-855537

0813 3159 5560
 lu@mantambakberas.com
 www.mantambakberas.sch.id

man3_jombang
 MAN 3 Jombang PPBU Tambakberas

Juara Nasional
 Juara Nasional

PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL

PEMBELAJARAN DI RUANG TERBUKA HIJAU

Lampiran 6

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Nama : Sutrisno, S.Pd., M.E

NIP : 19681227 2005011 001

Jabatan : Kepala Madrasah

Instrumen Penelitian	Hasil wawancara
Bagaimana tahapan awal dalam perencanaan peserta didik?	Tahapan awal perencanaan peserta didik yang dilaksanakan di madrasah ini yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Perencanaan dalam hal ini dimulai dari penentuan jumlah kuota peserta didik dari Yayasan PP Bahrul Ulum, karena madrasah ini merupakan madrasah yang berada di bawah naungan PP Bahrul Ulum. Setelah pemberian kuota, madrasah membuat panitia sosialisasi PPDB. Kemudian madrasah membentuk panitia PPDB, berlanjut dengan membentuk panitia MOS (Masa Orientasi Siswa) atau dalam lingkungan kemenag (Kementerian Agama) disebut Matsama (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah).
Bagaimana proses identifikasi pemilihan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan madrasah?	Semua potensi yang ada dari peserta didik yang bersumber dari data berupa sertifikat atau piagam lomba harus disertakan saat pendaftaran PPDB. Hal ini didasarkan pada kemampuan setiap peserta didik, baik yang sudah memiliki sertifikat lomba dari sekolah sebelumnya maupun yang belum. Setelah seleksi dilakukan pembinaan, trial-trial untuk pertandingan sebelum melaksanakan perlombaan.
Adakah skala prioritas dalam pembuatan program dan bagaimana pelaksanaannya?	Yang menjadi prioritas di madrasah ini dalam bentuk fisik adalah fasilitas sarana prasarana madrasah. Jika dibidang prestasi yaitu seluruh kegiatan peserta didik baik kegiatan akademik maupun non akademik. Semua program atau kegiatan di madrasah ini memiliki prioritas yang sama baik program akademik maupun non akademik.
Bagaimana proses penjadwalan kegiatan di madrasah ini?	di dalam bidang kesiswaan terdapat rencana kerja madrasah (RKM), kapan waktu kelas meeting, dan kegiatan lainnya sudah direncanakan di awal tahun ajaran baru. Sebelum libur akhir ajaran, madrasah sudah mempunyai renstra (rencana strategi) berdasarkan rencana kerja madrasah. Semua sudah tergambar di RKM, seperti biaya, siapa panitia dan lainnya. pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan schedule, kalender akademik, kalender yayasan PP Bahrul Ulum dan sesuai dengan aktivitas di madrasah. Alasannya agar semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik, maka disesuaikan jadwal baik dari madrasah maupun dari yayasan dan dari kemenag (kementerian agama).
Siapa saja yang terlibat dalam proses	Dari madrasah, yayasan dan komite yang berkaitan dengan sarana prasarana yang akan melakukan perencanaan dari berapa

perencanaan peserta didik?	kuota yang diterima, kegiatan apa saja, sumber dana dari mana dan siapa.
Bagaimana pengalokasian biaya untuk semua kegiatan peserta didik? Dari mana sumber dana tersebut?	Sumber dana seluruh kegiatan peserta didik dari komite madrasah dan dana BOS. Pengalokasian biayanya sesuai dengan rencana kerja madrasah. Semua kegiatan sudah ada pengalokasian biaya
Apakah ciri khas dari madrasah ini?	Ciri khas ataupun kegiatan unggulan di madrasah ini yang tidak dimiliki madrasah lain adalah dalam bidang penanaman karakter, akidah, akhlak dan bidang olimpiade yang utama
Bagaimana implementasi/pelaksanaan manajemen peserta didik di madrasah?	Pelaksanaan manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang, ditangani oleh Gus Syifa' selaku waka kesiswaan sesuai dengan rencana kerja madrasah (RKM). Waka kesiswaan ini memiliki 4 staf bidang pembina kesiswaan sudah memiliki rencana kerja dan setiap pembina ini sudah memiliki <i>job desknya</i> masing-masing.
Bagaimana proses pelayanan peserta didik di madrasah ini?	PPDB adalah salah satu pelayanan bagi peserta didik di MAN 3 Jombang. Dalam PPDB, kami menyebarkan pamflet kurang lebih 2 bulan sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Pamflet kita sebar lewat media sosial, website madrasah dan juga kepada para alumni
Bagaimana proses pembinaan peserta didik di madrasah ini?	Proses pembinaan di madrasah ini seperti pembiasaan-pembiasaan yang positif, kegiatan pagi dimulai dengan berdoa, menjaga toleransi sesama teman, gotong royong sesama teman, menanamkan budaya religius sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin siswa. Pembinaan madrasah untuk mewadahi prestasi siswa dilakukan dibawah naungan bidang PPI (Pusat Prestasi dan Inovasi). Bidang PPI ini untuk mempercepat prestasi dengan membentuk kelas olimpiade dan program literasi. Bimbingan dilaksanakan secara intensif seminggu sekali pada hari selasa. Tetapi saat menjelang perlombaan, bimbingan intensif dilaksanakan secara rutin H-7 menjelang perlombaan.
Bagaimana proses pengawasan kegiatan peserta didik di madrasah ini?	Pengawasan yang dilakukan oleh madrasah mencakup semua aspek, terutama berkaitan dengan perilaku dan kedisiplinan siswa. Siswa di madrasah dipantau oleh bapak ibu guru, selain itu dibantu dengan adanya CCTV yang di pasang di setiap lorong kelas sehingga dapat mengawasi perilaku siswa. Jika di luar lingkungan madrasah, kami bekerja sama dengan masyarakat sekitar dan juga tim kamtib YPPBU (tim keamanan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum) Pengawasan kegiatan dilakukan dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi. Indikator ketercapaiannya adalah keberhasilan dalam setiap event atau perlombaan dengan pihak eksternal. Baik jenjang madrasah aliyah, wilayah kerja, provinsi, nasional hingga internasional.

Adakah kendala/hambatan dalam implementasi manajemen peserta didik di madrasah ini?	karena madrasah ini dibawah naungan pondok pesantren, kendala yang dihadapi adalah waktu untuk mengadakan kegiatan terbatas, karena pihak yayasan hanya membolehkan pada hari tertentu saja dalam seminggu yaitu hari selasa.
Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam implementasi manajemen peserta didik	Evaluasi dari pelaksanaan program akademik peserta didik yaitu dengan melakukan pertandingan atau event-event terhadap siswa-siswa yang telah dibina sesuai dengan bidangnya masing-masing.
Bagaimana tindak lanjut setelah evaluasi?	Tindak lanjut setelah evaluasi adalah dibawa ke rapat. Pertama rapat monev (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut). Waka kesiswaan, semua pembina ekstra dan pembina kesiswaan memaparkan target yang sudah dicapai maupun belum tercapai serta kendala yang dihadapi dan bagaimana rencana tahun selanjutnya. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program yaitu waktu yang terbatas karena terbentur dengan kegiatan pondok dan komunikasi dengan siswa sulit jika pembelajaran sudah selesai.

Hasil wawancara dengan wakil ketua bidang kesiswaan

Nama : Moch. Syifa', M.Pd.

NIP : 197703242003121001

Jabatan : Waka Kesiswaan

Instrumen Penelitian	Hasil Wawancara
<p>Bagaimana tahapan awal dalam perencanaan peserta didik?</p>	<p>Tahap pertama membuat SK panitia, sekitar 2 bulan sebelum pelaksanaan PPDB. Bidang kesiswaan memilih guru-guru yang sudah dibidang ahlinya dalam bidang publikasi, entry nilai, penyusunan brosur dan lainnya. Setelah di SK kan kemudian mengadakan rapat kerja panitia PPDB, kemudian mencari waktu yang tepat dalam pelaksanaan PPDB. Pada tahun ini PPDB dimajukan karena terbentur dengan puasa dan hari raya. Setelah pelaksanaan PPDB dilaksanakan selanjutnya yaitu rapat penentuan pengumuman diterima tidaknya dengan rapat pimpinan dengan panitia PPDB. Hal yang menjadi prioritas diterima tidaknya calon siswa yaitu dengan melihat nilai-nilai tes yang paling tinggi (berdasarkan nilai). Kedua, santri atau domisili pondok. Kalau calon peserta didik sudah daftar di pondok harus ada pertimbangan diterima daripada yang tidak daftar di pondok, hal tersebut karena madrasah ini berdiri dibawah naungan pondok pesantren dan mayoritas 95% peserta didik adalah santri, hanya 5% yang berdomisili bukan santri. Setelah pengumuman yaitu pembagian kelas-kelas terdiri dari unggulan dan reguler. Setelah pembagian kelas baru diadakan MOS. MOS menjadi salah satu pertimbangan layak menjadi siswa madrasah atau tidak, jika tidak mengikuti MOS maka harus mengikuti MOS di tahun berikutnya, karena merupakan point wajib menjadi siswa baru. Saat membuat SK PPDB, saya sekaligus membuat SK muwadaah atau kelulusan. Jika PPDB kita berfikir untuk input, kita berfikir muwadaah untuk outputnya. Untuk lebih detailnya, kelulusan dibahas dengan waka kurikulum. Bidang kesiswaan hanya mengatur ceremonialnya saja dengan mengundang wali santri untuk di adakan wisuda dan rentetan acaranya, untuk hasil anak didik wisuda seperti nilainya itu dibidang kurikulum.</p> <p>alam penerimaan peserta didik, kami hanya boleh menerima peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan oleh pihak Yayasan PP Bahrul Ulum. Yayasan memang perlu mengatur jumlah penerimaan siswa baru semua madrasah di bawah naungan yayasan termasuk MAN 3 Jombang. Setiap tahunnya yayasan memberikan kuota kurang lebih 860 siswa terdiri dari dua rombel. Setiap satu rombel itu 20 kelas. Perkelas 45 siswa untuk reguler dan 35 siswa untuk unggulan. Pendaftar rata-rata mencapai seribu lebih, pada tahun ini jumlah pendaftar sebanyak 1400.</p>

Bagaimana proses identifikasi pemilihan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan madrasah?	Dalam pelaksanaan PPDB, peserta didik yang memiliki sertifikat perlombaan bidang apapun baik tingkat regional maupun internasional diharapkan melampirkannya saat pendaftaran. Hal itu kami lakukan agar madrasah dapat mewadahi setiap potensi yang mereka miliki dan juga dalam rangka mewujudkan tujuan madrasah
Adakah skala prioritas dalam pembuatan program dan bagaimana pelaksanaannya?	Prioritas suatu kegiatan dilihat dari prestasi sebelumnya sebagai dasar pertimbangan. Dengan cara membuat program yang bisa mendukung prestasi tersebut serta melihat perkembangan zaman serta apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik kedepannya
Bagaimana pembagian tugas tanggungjawab dalam setiap kegiatan? Adakah kompetensi khusus yang harus dimiliki?	Di dalam kesiswaan terdapat 4 staf sesuai dengan bidangnya masing-masing, yaitu bidang akademis, bidang olahraga, bidang kepramukaan, dan bidang seni.
Apakah ciri khas dari madrasah ini?	Ciri khas dari madrasah ini, yaitu PPI (Pusat Prestasi dan Inovasi), BPMO dan kelas olimpiade. Madrasah sedang merintis PPI, PPI ini yang mewadahi dan fokus pada prestasi siswa baik itu akademik maupun non akademik
Bagaimana implementasi/pelaksanaan manajemen peserta didik di madrasah ini?	Pelaksanaan manajemen peserta didik ini saya tangani bersama dengan empat staf saya yaitu staf kesiswaan bidang akademik, staf kesiswaan bidang olahraga, staf kesiswaan bidang kepramukaan dan staf kesiswaan bidang seni. Semua staf saya berkolaborasi terhadap seluruh kegiatan bagi siswa.
Bagaimana dasar pengelompokan peserta didik dan bagaimana proses pelayanan peserta didik di madrasah ini?	MAN 3 Jombang membuka beberapa program peminatan yang dapat dipilih sesuai dengan minat peserta didik. Program peminatannya ada kelas olimpiade, kelas unggulan, kelas keterampilan, kelas tahfidz dan kelas reguler. Persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru seperti fotokopi ijazah, NISN, akta kelahiran dan masih banyak lagi. Nanti samean lihat di brosur nya. Proses seleksi peserta didik baru dilaksanakan dengan tes tulis dan wawancara (bagi program kelas unggulan). Materi tes tulis terdiri dari kemampuan agama (Teori dan Praktik) dan potensi akademik (Matematika, IPS, IPS dan Bahasa Inggris).
Bagaimana proses pembinaan peserta didik di madrasah ini?	Usaha yang dilakukan madrasah dalam menanamkan karakter pribadi peserta didik yang baik adalah S3 (Sholat dhuha, Salam, Sapa), menjadikan anak merasa dekat dengan orang tuanya. Dalam sholat dhuha ada kultum dari anak-anak sendiri setiap kelasnya secara bergantian, melakukan doa bersama sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran di kelas, membaca asmaul husna, dan sholat dzuhur berjamaah setiap harinya. Dalam pembinaan disiplin, peraturan kita share dan sosialisasikan saat peserta didik awal masuk saat MOS, baik peraturan yayasan maupun peraturan madrasah. setelah itu,

	<p>peraturan kita kawal harian. Bidang kesiswaan terdapat tim yang setiap paginya stand by di pintu gerbang bersama guru guru lain. Disitu anak dipantau dengan guru langsung, mulai dari sepatu, pakai kaos kaki, pakai kopiah kalau laki-laki, jilbab harus menggunakan iket, seragam nya harus sesuai harinya. Hal tersebut melibatkan tim kesiswaan, tim BP, tim pembina OSIS dan guru piket. Sehingga jika ada anak yang melanggar langsung ditegur dan diberi hukuman yang ringan. Apabila tidak diberi hukuman, anak tidak akan jera dan berpotensi mengulangi lagi. Bagaimanapun reward dan punishment tetap dijalankan. Memantau kuku yang panjang, rambut panjang bagi putra, rambut yang diwarna.</p> <p>Dalam pembinaan prestasi akademik siswa, selain menerapkan pembinaan internal dengan guru mata pelajaran, madrasah juga mendatangkan tentor dari luar yang profesional di bidangnya. Itu dilakukan saat akan menghadapi perlombaan atau event seperti KSM (Kompetisi Sains Madrasah), OSN (Olimpiade Sains Nasional) dan kompetisi yang lain.</p> <p>Ada tambahan kegiatan untuk kelas 12 agar mereka siap menghadapi ujian madrasah maupun ujian nasional yaitu bimbingan mata pelajaran yang akan diujikan. Tujuannya untuk memberikan pemantapan materi dan latihan soal bagi siswa. Siswa juga mengikuti try out yang diadakan oleh jawa pos maupun yang diadakan mandiri oleh madrasah.</p>
<p>Bagaimana proses pengawasan kegiatan peserta didik di madrasah ini?</p>	<p>Pengawasan terhadap siswa dilakukan setiap hari. Saat jam ke 3 ke 4 tim kedisiplinan melakukan keliling madrasah atau tempat –tempat yang sering disalahgunakan oleh siswa seperti kamar mandi yang digunakan untuk merokok. Setiap harinya tim kesiswaan menjalankan sesuai dengan tupoksinya. Setiap bulan ada rekapan absen yang menjalankan tim BK BP terdapat data absen yang bermasalah. Jika tidak masuk 7 hari berturut-turut, orangtua akan dipanggil adalah proses SP satu. SP tiga diberikan kepada anak yang absen sebanyak 15 hari berturut-turut, dan apabila masih mengulangi akan di mutasi ke sekolah lain.</p> <p>Razia hp yang dilaksanakan di madrasah bersifat berkala. Karena terdapat beberapa siswa yang membawa hp akan tetapi di sembunyikan di temannya kampung, di warung maupun tempat lain. Razia yang dilakukan ada dua, dengan pihak internal madrasah (guru-guru) dan gabungan dengan kamtib yayasan supaya siswa memiliki rasa takut dan jera. Jika razia hp tidak bisa dikembalikan lagi.</p>
<p>Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah?</p>	<p>Merencanakan terlebih dahulu, menentukan tujuan, melaksanakan kegiatan sesuai dengan kondisi. Madrasah membentuk lembaga baru yaitu PPI untuk mempercepat prestasi dan membentuk kelas olimpiade dan program literasi</p>
<p>Apa saja faktor penunjang keberhasilan</p>	<p>Faktor dukungan, fasilitas, pondok, orang tua. Semua komponen.</p>

implementasi peserta didik di madrasah?	
Adakah kendala/hambatan dalam implementasi manajemen peserta didik di madrasah ini?	Kendala yang dihadapi madrasah adalah ketika madrasah mempunyai kegiatan dan terbentur dengan program dari pondok.
Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam implementasi manajemen peserta didik?	Evaluasi dilakukan madrasah minimal empat kali dalam setahun, yaitu evaluasi bulanan, evaluasi tiga bulanan, evaluasi setiap semester 1 dan semester 2. Menjelang ujian kenaikan kelas terdapat evaluasi besar-besaran yang melibatkan semua unsur, Guru BP dan wali kelas yang merekap pelanggaran siswa setiap kelas. Evaluasi manajemen peserta didik dalam bidang akademik madrasah ini dalam hal ujian semester siswa. Saat ujian sudah tidak menggunakan kertas lagi, akan tetapi sudah dengan CBT. Tujuannya agar peserta didik tidak mencontek dan hasilnya asli. Keberhasilan peserta didik saat ini tidak dilihat dari nilai ujian nasional, karena sekarang ujian nasional sudah tidak ada. Tapi dilihat dari hasil ujian siswa, siswa diterima perguruan tinggi negeri dan prestasi peserta didik. Keberhasilan peserta didik dilihat dari ujian, peserta didik diterima di perguruan tinggi negeri dan prestasi peserta didik. Jika dulu keberhasilan dilihat dari nilai ujian nasional
Bagaimana tindak lanjut setelah evaluasi?	Tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi adalah menyusun strategi yang lebih baik serta menyesuaikan dengan kekurangan dan kondisi sebelumnya

Hasil wawancara dengan Guru MAN 3 Jombang

Nama : Eko Cahyono, S. Si

NIP : 19900717 20190310 1 9

Jabatan : Guru Kimia dan Pembina Karya Tulis Ilmiah

Instrumen Penelitian	Hasil Wawancara
Apakah Bapak terlibat dalam perencanaan kegiatan peserta didik?	Ya. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu riset dan KIR. Termasuk even perlombaan terbesar kementerian agama my rest termasuk pembinaannya dan siapa saja yang mengikutinya.
Apakah ciri khas dari madrasah ini?	Ciri khas dari madrasah ini yaitu PPI (Pusat Prestasi dan Inovasi). PPI ini bertugas mengelola, mengorganisir seluruh kegiatan lomba yang diikuti oleh peserta didik baik di dalam maupun di luar.
Kegiatan peserta didik apa yang dilaksanakan oleh Bapak dan kapan?	Sebagai guru, koordinator pembinaan KIR dan pembimbing olimpiade kimia. Kegiatan yang dilaksanakan temporer atau setiap ada event-event tertentu. Dan insidental atau yang dilaksanakan setiap minggunya
Bagaimana proses pembinaan peserta didik di madrasah ini?	Cara yang dilakukan madrasah dalam menanamkan pembiasaan, motivasi dan nilai-nilai karakter seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, doa bersama pagi dan pulang, membaca asmaul husna.
Apa strategi yang dilakukan bapak dalam melaksanakan pembinaan?	Dalam pembinaan prestasi peserta didik dibimbing dengan tutor yang berada di internal madrasah pada semester pertama. Pada semester kedua pihak madrasah mendatangkan tutor dari luar untuk memfokuskan peserta didik agar siap dalam mengikuti perlombaan sesuai dengan bidangnya.
Bagaimana proses pengawasan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan oleh Bapak?	Setiap bulan atau setiap event selalu diadakan evaluasi termasuk dalam pengawasan tentang apakah program berjalan dengan lancar, attitude peserta didik, pendampingan dengan pembimbing masing-masing untuk memastikan pembinaan dilakukan dengan efektif
Apa saja faktor penunjang keberhasilan implementasi peserta didik di madrasah?	Fasilitas madrasah, dukungan madrasah, dukungan pimpinan. Terutama fasilitas madrasah, karena madrasah ini memiliki fasilitas yang sangat memadai juga didukung oleh sumber daya manusia baik dari peserta didik maupun dari guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya.
Bagaimana capaian prestasi akademik peserta didik di madrasah ini?	Capaian prestasi akademik ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
Adakah kendala/hambatan dalam implementasi manajemen peserta didik di madrasah ini?	Ada, karena madrasah ini dibawah naungan pondok pesantren, sehingga pihak madrasah tidak bisa berkomunikasi dengan peserta didik diluar jam madrasah

Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam implementasi manajemen peserta didik?	Evaluasi dilakukan saat nilai ujian sudah keluar. Siswa sudah mampu menerapkan konsep maupun praktek yang dilaksanakan. Sedangkan keberhasilan peserta didik meraih prestasi saat mereka telah mengikuti kompetisi. Dari situ dapat dievaluasi, apa saja materi materi yang perlu didalami
---	--

Hasil wawancara dengan siswa berprestasi

Nama : Ilvina Maulidiyah

Kelas : XII MIPA 5

Instrumen Penelitian	Hasil Wawancara
Mengapa anda memilih madrasah ini untuk menuntut ilmu?	Karena orang tua saya ingin anaknya mondok sekaligus sekolah, makanya orang tua saya ingin saya disini. Madrasah ini mempunyai banyak prestasi dan orang tua saya tertarik dengan hal itu
Apa saja keunggulan madrasah ini menurut anda?	Madrasah ini mempunyai banyak keunggulan seperti prestasi siswa siswinya yang banyak
Bagaimana pembinaan peserta didik di madrasah ini?	Pembinaan disiplin di madrasah ini seperti pemeriksaan ciput, bet kelas, bet nama, sepatu dan razia handphone secara mendadak. Pembinaan prestasi bidang mata pelajaran biasanya hari selasa. Kalau ada kompetisi, biasanya h- satu minggu siswa-siswa yang pintar di bidangnya akan dibimbing. Pembinaan pribadi untuk siswa itu sholat dhuha dan dzuhur berjamaah. Setiap hari bergantian dari lokal induk, utara dan timur.

Lampiran 7

Dokumen Perolehan Prestasi Akademik Siswa MAN 3 Jombang

No	Nama	Jenis Juara	Juara	Tingkat
1	Dawud Puta Cahyono	ASEAN STUDENT SCIENCE OLYMPIAD 2021 (Fisika)	Medali Perak	Internasional
2	Dawud Puta Cahyono	Kompetisi Sains Madrasah 2021 (Fisika)	Medali Emas	Kabupaten
3	Dawud Puta Cahyono	Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (Fisika)	Medali Perunggu	Nasional
4	Dawud Puta Cahyono	Primagama Mencari Juara (Fisika)	Medali Perak	Nasional
5	Nur Aprisella Sayidatus Sholihah	Biologi Competition (B'come) Universitas Negeri Malang	Juara Harapan 2	Nasional
6	Ziyanatul Karimah	Biologi Competition (B'come) Universitas Negeri Malang	Juara Harapan 2	Nasional
7	A. Zhafari	Cerdas Cermat Islam (CCI) UNAIR 2021	Juara 3	Nasional
8	A. Zhafari	Olimpiade Pendidikan Agama Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Juara 3	Provinsi
9	M. Azhar Efendi	Cerdas Cermat Islam (CCI) UNAIR 2021	Juara 3	Nasional
10	M. Rafi Al Kamal	Cerdas Cermat Islam (CCI) UNAIR 2021	Juara 3	Nasional
11	Niswaturrofi'ah	Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN) Garuda Sains Indonesia	Medali Emas	Nasional
12	Ziyanatul Karimah	Kompetisi Sains Madrasah 2021 (Biologi)	Medali Emas	Kabupaten
13	Ziyanatul Karimah	Kompetisi Sains Madrasah 2021 (Biologi)	Medali Emas	Provinsi
14	Raihan Rizky Saputra	Olimpiade Bahasa Inggris MGMP se Kabupaten Jombang	Juara 3	Kabupaten
15	Nur Aprisella	Olimpiade Biologi	Harapan 2	Nasional

	Sayidatus Sholihah	Nasional Universitas Negeri Malang		
16	Angelita Firdaus	Olimpiade Matematika Nasional GEMATIKA UINSA	Juara Harapan 1	Nasional
17	Aurelia Iffat	Olimpiade Matematika Nasional GEMATIKA UINSA	Juara 3	Nasional
18	Azka Dynina	Olimpiade Matematika Nasional GEMATIKA UINSA	Juara Harapan 1	Nasional
19	Fahma Sairil Ulumil Khoiriyah	National e-Competition of Science (Kimia)	Medali Emas	Nasional
20	Fahma Sairil Ulumil Khoiriyah	Kompetisi Sains Braindicator	Medali Perunggu	Nasional
21	Fahma Sairil Ulumil Khoiriyah	Olympiad Math Ecoscience General Applied (OMEGA)	Medali Perunggu	Nasional
22	Fahma Sairil Ulumil Khoiriyah	Olimpiade Social and Sains Olympiad (SSO) UNESA	Juara 2	Nasional
23	Fahma Sairil Ulumil Khoiriyah	Olimpiade Edutainer OPSESI	Medali Emas	Nasional
24	Layla Mazidatus S	olimpiade Social and Sains Olympiad (SSO) UNESA	Juara 2	Nasional
25	Layla Mazidatus S	Olimpiade Matematika Nasional GEMATIKA UINSA	Juara Harapan 1	Nasional
26	Nabila Laila Sholihah	Olimpiade Matematika Nasional GEMATIKA UINSA	Juara 3	Nasional
27	Naufal Mahdi N	Olimpiade Matematika Nasional GEMATIKA UINSA	Juara 3	Nasional

28	Ziyanatul Karimah	Kompetisi Sains Madrasah 2020 (Biologi)	Medali Perak	Nasional
29	Ziyanatul Karimah	olimpiade Social and Sains Olympiad (SSO) UNESA	Juara 2	Nasional
30	Shofiyah Nur Azizah	Kompetisi Sains Madrasah 2021 (Ekonomi)	Medali Emas	Kabupaten
31	Ilvina Maulidiyah	Kompetisi Bahasa Arab Nasional	Juara 3	Nasional
32	Azka Dynina	Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (Matematika)	Medali Perunggu	Nasional
33	Daffa Ali Darajat Satryo P	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional UINSA	Juara 1	Nasional
34	Muzakki Zakaria	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional UINSA	Juara 1	Nasional
35	Muhammad Rafi Al Kamal	Olimpiade Pendidikan Agama Islam	Medali Emas	Nasional
36	Dawud Puta Cahyono	Olimpiade Sains IIK Bhakti Wiyata Kediri	Juara 3	Nasional
37	Dyah Ayu Faza	Cerdas Cermat Pesona Kimia	Juara 1	Nasional
38	Nida Elsa'adah Mazaya Yusron	Cerdas Cermat Pesona Kimia	Juara 1	Nasional
39	Mahmud Faizul Falah	Cerdas Cermat Pesona Kimia	Juara 1	Nasional
40	Dawud Puta Cahyono	Olimpiade Fisika ISS	Medali Perak	Nasional
41	Dawud Puta Cahyono	Photon Physics Competition UNESA	Juara 3	Nasional
42	Aurellia Iffat	Kompetisi Matematika UIN Maliki	Juara 3	Nasional
43	Ilvina Maulidiyah	Olimpiade Bahasa Arab UNIGIRI	Juara 1	Nasional
44	Septiana Maratus S	Kompetisi Pendidikan Agama Islam	Medali Emas	Nasional

45	Neyla Marshadina Aufa	Kompetisi Pendidikan Agama Islam	Medali Emas	Nasional
46	Indri Eka A	Kompetisi Pendidikan Agama Islam	Medali Emas	Nasional
47	Siti Kaneisha L	Kompetisi Pendidikan Agama Islam	Medali Perak	Nasional
48	Raed Fuadi	Kompetisi Pendidikan Agama Islam	Medali Perak	Nasional
49	Nova Mamluatul	Kompetisi Pendidikan Agama Islam	Medali Perak	Nasional
50	Muhammad Fattan	Kompetisi Pendidikan Agama Islam	Medali Perunggu	Nasional
51	Asih Lestari	Kompetisi Pendidikan Agama Islam	Medali Perunggu	Nasional
52	Dawud Putra C Fahma Sairil U. K. Ziyanatul Karimah	International Science And Primary Medical Olympiad	Juara 1	Internasional
53	Dawud Putra C	Physics Competition National 2022	Juara 3	Nasional
54	Dawud Putra C	Physics Competition National 2021	Juara 3	Nasional
55	Septiana Maratus S	Olimpiade PAI SMA/MA Sederajat	Juara Harapan 2	Nasional
56	Neyla Marshadina Aufa	Olimpiade PAI SMA/MA Sederajat	Juara 3	Nasional
57	Mohammad Azhar E	Olimpiade PAI SMA/MA Sederajat	Juara Harapan 3	Nasional
58	Adinda Salsabillah Silvi Fatimatuz Z	Kompetisi Spaghetti Tower Kabupaten Jombang	Juara 3	Kabupaten
59	Dawud Puta Cahyono	Olimpiade Fisika Universitas Negeri Medan	Juara 1	Nasional

Lampiran 8

Dokumentasi penelitian



Foto madrasah dari depan



Foto bersama Waka kesiswaan



Piagam penghargaan peserta didik dan pendidik MAN 3 Jombang



Foto pembinaan disiplin peserta didik yang memiliki rambut panjang



Foto pembinaan prestasi akademik peserta didik

BIODATA PENULIS

Nama : Khoirun Nisak
NIM : 18170042
TTL : Kediri, 12 Desember 1999
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun masuk : 2018
Alamat : Dusun Tunglur, Desa Tunglur RT/RW 001/003 Kec.
Badas, Kabupaten Kediri
Telepon : 081357472308
Email : khoirunnisak128@gmail.com
Riwayat Pendidikan : - TK Kusuma Mulya III Tunglur
- MI Bustanul Ulum Tunglur
- MTs Negeri 1 Kediri
- MA Negeri 3 Jombang